

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
*PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen/  
*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report*

Tanggal 31 Desember 2025

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut/  
*As of December 31, 2025*

*And For The Year Then Ended*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

<b><u>Daftar Isi</u></b>	<b><u>Halaman/ Pages</u></b>	<b><u>Table of Contents</u></b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 138	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>
<b>Lampiran - Laporan Keuangan Entitas Induk</b>		<b>Appendix - Parent Entity Financial Statements</b>
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri	139 - 140	<i>Separate Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri	141	<i>Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri	142	<i>Separate Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Tersendiri	143	<i>Separate Statements of Cash Flows</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT ON  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND FOR THE YEAR ANDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                                     |   |   |
|-------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name                        | : | Tumiyana  |
| Alamat Kantor/Office Address        | : | Graha Widodo, Jl Raya Cilangkap<br>No. 58 Cipayung, Jakarta Timur           |
| Alamat Domisili/Residential address | : | Jl. Buni Gg. Salak RT 11 RW 04 Kel. Munjul,<br>Kec. Cipayung, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Telephone Number      | : | 021-84306767  |
| Jabatan/Title                       | : | Direktur Utama / President Director   |

Menyatakan bawah:

*Declare that :*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements.   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan   | 3. a. All information in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements has been fully disclosed and truth manner, and  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contained any incorrect information or material facts, and do not omit material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 13 April 2026 / April 13, 2026

  
  
**Tumiyana**  
Direktur Utama/  
President Director  
MAKMUR PERKASA

## Laporan Auditor Independen

No: 00160/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/IV/2026

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Widodo Makmur Perkasa Tbk**

## Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Widodo Makmur Perkasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup memiliki total saldo piutang usaha sebesar Rp1.235.598.869.753. Dari saldo piutang usaha tersebut, manajemen telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang usaha tidak tertagih sebesar Rp411.296.990.442, atau sebesar 33,3% dari saldo piutang usaha. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen per 31 Desember 2025.

## Independent Auditors' Report

No: 00160/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/IV/2026

**The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors**

**PT Widodo Makmur Perkasa Tbk**

## Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the impact of matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and the consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Notes to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group had a total balance of trade receivables amounting to Rp1,235,598,869,753. From the balance of trade receivables, management has established an Allowance for Impairment Losses (CKPN) for uncollectible trade receivables amounting to Rp411,296,99,441, or 33.3% of the balance of trade receivables. We were unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the adequacy of the CKPN value that had been established by management as of December 31, 2025.

Grup juga memiliki utang pajak penghasilan sebesar Rp 178.410.380.052 pada tanggal 31 Desember 2025. Dalam hal kewajiban di bidang perpajakan kami tidak menghitungnya, besarnya kewajiban perpajakan akan dihitung dan diselesaikan sendiri oleh manajemen Grup diluar laporan ini, hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan PSAK 212 tentang Pajak Penghasilan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*The Group also has an income tax liability of Rp 178,410,380,052 as of December 31, 2025. With regard to tax obligations, we do not calculate them; the amount of tax liabilities will be calculated and settled by the Group's management outside of this report, for the financial results for the year ended on that date in accordance with PSAK 212 on Income Tax.*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.*

#### **Other Information**

*Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not express any form of confidence in such other information.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in doing so, consider whether the other information contains material inconsistencies with the consolidated financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material misstatement.*

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini Wajar dengan Pengecualian, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap rincian dan kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen dan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menyimpulkan apakah informasi lain mengandung kesalahan penyajian material sehubungan dengan hal tersebut.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

#### Pengakuan Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan Grup untuk produk sapi hidup, daging sapi olahan, beras, telur ayam, ayam hidup, daging ayam dan pakan sebesar Rp 958.673.033.916 atau 94,74% dari total pendapatan neto Grup. Penjualan tersebut diakui saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap rugi Grup. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada tanggal pelaporan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

*If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement in such other information, we are required to report that fact. As explained in the basis for Qualified Opinion paragraph, we were unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the details and adequacy of the CKPN value that had been established by management and the existence of a material uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern his business. As a result, we cannot conclude whether other information contains material misstatements with respect thereto.*

### Key Audit Matters

*Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the consolidated financial statements for the current period. These matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters. In addition to the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

#### Revenue Recognition

*On December 31, 2025, the Group's sales of live cattle products, processed beef, rice, chicken eggs, live chickens, chicken meat and feed amounting to Rp958,673,033,916 or 94.74% of the Group's total net revenues. The sale is recognized when control of the finished goods has transferred to the customer.*

*Revenue recognition is a key audit matter due to the significance of the recorded value of revenue relative to the Group's losses. In addition, there is a risk that revenue recognition does not comply with the cut-off at the reporting date and the implications this has for the timing of revenue recognition for each performance obligation, could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.*

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi efektivitas operasional dan pengendalian yang relevan atas pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- Menilai pengungkapan dalam laporan keuangan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

*How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this includng:*

- *Understand and evaluate operational effectiveness and relevant controls over sales recognition and measurement.*
- *Obtain details of income and match the value with income recorded in financial records.*
- *Conduct quotation tests on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.*
- *Carry out quotation tests on income and check supportnig documents to ensure cut-off and that the revenue that has been recognized is supported by appropriate evidence.*
- *Assessing disclosures in the financial statements refernig to the requirements of applicable accounting standards.*

Keakurasian akibat dari restrukturisasi utang yang timbul dari keputusan homologasi terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

*The accuracy resulting from debt restructuring arising from the homologation decision related to the Postponement of Debt Payment Obligations*

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") WMUU.

*As disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements, the process of Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") of WMUU.*

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) selama 45 (empat puluh lima) hari. Selanjutnya, melalui beberapa putusan perpanjangan (masing-masing tertanggal 26 Agustus 2024, 23 Oktober 2024, 17 Desember 2024, 17 Februari 2025, 24 Maret 2025, dan 8 April 2025), status PKPU Tetap (PKPUT) Perusahaan diperpanjang secara bertahap hingga proses pemungutan suara atas proposal perdamaian dilaksanakan.

*Based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. dated July 11, 2024, the Company was declared to be in a state of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPUS) for 45 (forty-five) days. Furthermore, through several extension decisions (dated August 26, 2024, October 23, 2024, December 17, 2024, February 17, 2025, March 24, 2025, and April 8, 2025, respectively), the Company's Permanent PKPU (PKPUT) status was gradually extended until the voting process on the peace proposal was carried out.*

Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jakarta Pusat.

*On April 22, 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued Decision Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/Central Jakarta Commercial Court.*

Kami berfokus pada area ini oleh karena dampak yang material atas hasil dari restrukturisasi utang yang timbul dari keputusan Homologasi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman terkait skema penyelesaian Utang WMUU dengan para kreditur, dengan memeriksa Rencana Perdamaian dan berdiskusi dengan manajemen dan perwakilan hukumnya;
- Memeriksa akurasi matematis dari rekonsiliasi utang yang dibuat oleh manajemen; dan
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas penghentian pengakuan utang yang timbul dari keputusan Homologasi tersebut

#### Dampak akuntansi atas Utang Lembaga Keuangan Non Bank sebagai hasil dari keputusan Homologasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, atas Utang Hasil Homologasi, Utang Lembaga Non Keuangan (WMUU) sebesar Rp. 64.918.750.000.

Kami berfokus pada area ini karena perlakuan akuntansi untuk Utang Lembaga Keuangan Non Bank adalah pada risiko terkait kepastian nilai, klasifikasi, dan kepatuhan terhadap perjanjian perdamaian. Proses homologasi sering mengubah skema pembayaran, termasuk potongan pokok, perubahan bunga, atau perpanjangan jangka waktu. Menentukan nilai tercatat utang yang tepat membutuhkan judgment signifikan. Perusahaan wajib memenuhi jadwal angsuran dan kewajiban lain pasca homologasi. Keterlambatan atau penyimpangan dapat membatalkan perdamaian dan memicu kewajiban penuh.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Mengidentifikasi perubahan pokok utang, suku bunga, jadwal pembayaran, dan penghapusan sebagian utang (haircut).
- Menghitung ulang nilai tercatat utang setelah restrukturisasi.
- Melakukan penyesuaian utang jangka pendek dan utang jangka panjang atas Utang Lembaga Keuangan Non Bank

*We focus on this area due to the material impact on the results of debt restructuring arising from the Homologation decision.*

*How our audit responded to the key audit matters, we performed audit procedures on this matter including:*

- *Obtain an understanding of the WMUU debt settlement scheme with creditors, by examining the Peace Plan and discussing it with management and their legal representatives;*
- *Check the mathematical accuracy of the debt reconciliation prepared by management; and*
- *Check the mathematical accuracy of management's calculation regarding the cessation of debt recognition arising from the Homologation decision*

#### Accounting impact on Non-Bank Financial Institution Debt as a result of Homologation decisions

*As stated in Note 45 to the consolidated financial statements, regarding the Debt from Homologation Results, Debt to Non-Financial Institutions (WMUU) amounts to Rp. 64,918,750,000.*

*We focus on this area because the accounting treatment for Non-Bank Financial Institution Debt relates to the risks concerning value certainty, classification, and compliance with the settlement agreement. The homologation process often changes the payment scheme, including principal reductions, interest modifications, or term extensions. Determining the correct carrying amount of the debt requires significant judgment. The company is obligated to meet the installment schedule and other obligations post-homologation. Delays or deviations can void the settlement and trigger full liability.*

*How our audit responded to the key audit matters, we performed audit procedures on this matter including:*

- *Identifying changes in principal debt, interest rates, payment schedules, and partial debt write-offs (haircut).*
- *Recalculating the carrying amount of debt after restructuring.*
- *Making adjustments to short-term and long-term debt for Non-Bank Financial Institution Debt.*

Dampak akuntansi atas Utang Sewa Pembiayaan sebagai hasil dari keputusan Homologasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, atas Utang Hasil Homologasi, Utang Sewa Pembiayaan (WMUU) sebesar Rp. 39.341.055.536.

Kami berfokus pada area ini karena perlakuan akuntansi untuk sewa adalah kompleks yang mana melibatkan pertimbangan yang signifikan. Kegagalan dalam mencatat secara tepat perubahan ketentuan-ketentuan atas kontrak sewa dapat berdampak material terhadap pengakuan atas aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim mempertimbangkan nilai kontrak sewa yang dimiliki oleh Grup signifikan.

Selanjutnya, pengukuran liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat melibatkan penggunaan asumsi signifikan termasuk rencana penggunaan pesawat, biaya pemeliharaan dan pemeriksaan serta kondisi pesawat yang diharapkan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Menilai perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh WMUUU untuk menentukan apakah perubahan yang terjadi dianggap sebagai modifikasi sewa atau kontrak sewa baru.
- Mengevaluasi kelengkapan atas kontrak sewa, dengan memastikan kesesuaian jumlah lessor yang melakukan negosiasi ulang kontrak sewa sebagaimana dituangkan dalam keputusan Homologasi final.
- Menilai dan mengevaluasi ketentuan ketentuan sewa yang digunakan oleh manajemen dengan menguji akurasi data pendasar signifikan yang digunakan dalam perhitungan sewa oleh manajemen berdasarkan uji petik.
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas aset hak guna dan liabilitas sewa terkait.
- Menilai apakah pengungkapan terkait hal tersebut di atas konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Accounting impact on Finance Lease Liabilities as a result of Homologation decisions

As disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements, for Homologation Result Debt, Finance Lease Payables (WMUU) amounting to Rp. 39,341,055,536.

We focus on this area because the accounting treatment for leases is complex, involving significant judgments. Failure to properly record changes in the terms of lease contracts can have a material impact on the recognition of right-of-use assets and the related lease liabilities in the interim consolidated statement of financial position, considering the significant value of lease contracts held by the Group.

Furthermore, the measurement of estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs involves the use of significant assumptions including aircraft usage plans, maintenance and inspection costs, as well as the expected condition of the aircraft.

How our audit responded to the key audit matters, we performed audit procedures on this matter including:

- Assess the accounting treatment applied by WMUUU to determine whether the changes are considered a lease modification or a new lease contract.
- Evaluating the completeness of the lease contract, by ensuring the conformity of the number of lessors who renegotiate the lease contract as stated in the final Homologation decision.
- Assessing and evaluating the lease terms used by management by testing the accuracy of significant underlying data used in the lease calculations by management based on sampling tests.
- Checking the mathematical accuracy of management's calculations on right-of-use assets and related lease liabilities.
- Assess whether the disclosures related to the above matter are consistent with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards

### **Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian ke Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, WMUUU memiliki saldo aset dalam penyelesaian sebesar Rp. 1.330.132.068.338 dan Rp1.360.493.609.336 atau sebesar 62,6 % dan 62,3% dari jumlah aset tetap WMUU. Kegiatan pembangunan aset tersebut telah dimulai sebelum tahun 2023 dan penyelesaiannya akan tergantung pada ketersediaan dana yang sedang diusahakan oleh manajemen Grup melalui strategi penyelesaian proyek. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kondisi tersebut bersamaan dengan rugi berturut-turut yang dialami Grup mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan terlampir tidak mengungkapkan hal tersebut secara memadai.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Emphasis of Matters**

*We draw attention to Note 15 to the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2025 and 2024, WMUUU had a balance of assets under construction of IDR 1,330,132,068,338 and IDR 1,360,493,609,336, or 62.6% and 62.3% of WMUU's total fixed assets. The construction of these assets began before 2023, and their completion will depend on the availability of funds being sought by the Group's management through project completion strategies. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

*These conditions together with the consecutive losses experienced by the Group indicate the existence of a material uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to maintain its business continuity. The accompanying financial statements do not adequately disclose this.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting processes.*

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements**

*Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether caused by fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Adequate assurance is a high level of assurance, but does not constitute a assurance that audits carried out in accordance with Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they can be reasonably expected to affect economic decisions taken by users based on the consolidated financial statements.*

*As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From matters communicated to those responsible for governance. We determined these matters to be the most significant in the audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore to be the primary audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because of the adverse consequences of communicating reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.*

**Jojo Sunarjo & Rekan**



**Ridwan Saleh, M.Ak., CA, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP : 0996 / Public Accountant Registration No. AP : 0996

Jakarta, 13 April 2026 / April 13, 2026

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	6.037.308.613	5	7.160.912.785	<i>Cash and cash in banks</i>
Aset keuangan lancar lainnya	53.065.236.314	6	65.083.158.644	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha				<i>Account receivables</i>
- Pihak ketiga	824.301.879.311	7	920.686.521.322	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2.982.654.350	8	3.424.377.160	<i>Other receivables - Third parties -</i>
Persediaan	21.856.621.409	9	22.008.559.564	<i>Inventories</i>
Persediaan biologis	4.142.850.722	11	5.992.416.080	<i>Biological inventories</i>
Aset <i>real estate</i> -lancar	270.798.875.328	10	271.127.395.328	<i>Real estate assets-current</i>
Aset biologis	22.489.011.931	12	15.390.869.811	<i>Biological assets</i>
Biaya dibayar dimuka	6.040.803.120	13	2.592.161.213	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	53.632.909.412	18a	50.984.617.290	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	51.498.738.094	14	54.310.168.945	<i>Advances</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>1.316.846.888.604</u>		<u>1.418.761.158.142</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain jangka panjang				<i>Long term other receivables</i>
- Pihak berelasi	175.999.053.900	37a	175.999.053.900	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	19.718.912.312		20.183.523.528	<i>Third parties -</i>
Aset <i>real estate</i> -tidak lancar	3.777.500.000	10	3.777.500.000	<i>Real estate assets-non current</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 681.774.906.973,- tahun 2025 dan Rp 613.192.079.406,- tahun 2024	2.813.040.803.448	15	2.870.930.552.266	<i>Fixed assets - net of accumulated amounted to Rp 681,774,906,973,- in 2025 and Rp 613,192,079,406,- in 2024</i>
Aset tak berwujud - dikurangi amortisasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 1.821.060.976,- dan Rp 1.040.606.272,-	1.300.757.824	16	2.081.212.528	<i>Intangible assets - net of amortization as of December 31, 2025 and 2024 is Rp1,821,060,976,- and Rp1,040,606,272,-</i>
Aset pajak tangguhan	183.383.876.549	18d	142.994.947.687	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	26.584.186.956	17	26.603.810.637	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>3.223.805.090.988</u>		<u>3.242.570.600.546</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>4.540.651.979.592</b></u>		<u><b>4.661.331.758.688</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.044.516.881.441	19	1.112.328.952.747	Bank loans short-term
Utang usaha - Pihak ketiga	173.944.160.117	20	217.737.108.808	Account payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	14.022.294.572	21	63.184.991.751	Other payables - Third parties
Utang Hasil Holomogasi	15.618.470.536	45	-	Debt from Homologation Results
Utang pajak	178.410.380.052	18b	176.303.475.849	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	285.741.023.450	22	298.296.711.938	Accrued expenses
Uang muka penjualan	8.631.793.739	23	14.527.881.506	Sales advances
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans one years:
- Utang bank	19.326.901.673	24	42.521.627.185	Bank loans -
- Utang lembaga keuangan non-bank	413.166.003.642	25	483.253.353.781	Non-bank financial institution loan -
- Utang sewa pembiayaan	-	26	10.117.594.102	Finance lease payables -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.153.377.909.222</u>		<u>2.418.271.697.667</u>	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Bagian utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - deducting of current maturities one years:
- Utang bank	1.148.696.190.149	24	1.071.119.374.726	Bank loans -
- Utang lembaga keuangan non-bank	80.999.820.000	25	80.999.820.000	Non-bank financial institution loan -
- Utang sewa pembiayaan	3.927.762.459	26	32.833.824.549	Finance lease payables -
Utang Hasil Holomogasi	289.783.764.603	45	-	Debt from Homologation Results
Medium term notes	45.000.000.000	27	45.000.000.000	Medium term notes
Uang muka penjualan	112.613.098.117	23	112.613.098.117	Sales advances
Utang lain-lain pihak berelasi	194.455.517.371	37b	194.455.517.371	Other related parties payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.697.014.373	28	12.714.673.247	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.885.173.167.072</u>		<u>1.549.736.308.010</u>	Total Long-Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>4.038.551.076.294</u></b>		<b><u>3.968.008.005.677</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20,- per saham. Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				Capital stock - par value Rp 20,- per share. Authorized capital - 50,000,000,000 shares as at December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor - 29.419.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	588.380.000.000	29	588.380.000.000	Issued and fully paid - 29,419,000,000 shares as at December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	853.104.489.527	30	853.104.489.527	Additional paid-in capital
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	240.946.220.997		200.852.345.997	Excess on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	30.035.879.085		27.707.032.144	Remeasurement of employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	117.168.000.000	31	117.168.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.574.976.483.142)		(1.362.627.830.900)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	254.658.106.467		424.584.036.768	Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	247.442.796.831	32	268.739.716.243	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>502.100.903.298</u></b>		<b><u>693.323.753.011</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>4.540.651.979.592</u></b>		<b><u>4.661.331.758.688</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
PENJUALAN	1.011.900.895.118	33	572.921.229.505	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.009.114.080.942)</u>	34	<u>(668.193.160.063)</u>	COST OF GOOD SOLD
<b>RUGI KOTOR</b>	<b><u>2.786.814.176</u></b>		<b><u>(95.271.930.558)</u></b>	<b>GROSS LOSS</b>
Beban Usaha	<u>(103.641.570.810)</u>	35	<u>(129.134.000.029)</u>	Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b><u>(100.854.756.634)</u></b>		<b><u>(224.405.930.587)</u></b>	<b>LOSS FROM OPERATION</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - neto	<u>(174.521.575.111)</u>	36	<u>(465.239.285.154)</u>	Other Income (Expenses) - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b><u>(275.376.331.745)</u></b>		<b><u>(689.645.215.741)</u></b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Pajak Kini	-	18c	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	<u>40.437.581.029</u>	18c	<u>93.139.438.140</u>	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	<u>40.437.581.029</u>		<u>93.139.438.140</u>	Total Income Tax Expense
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(234.938.750.716)</u></b>		<b><u>(596.505.777.601)</u></b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	40.093.875.000	15	109.652.300.000	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.670.678.170	28	4.969.064.929	Remeasurements of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba (rugi)	<u>(48.652.167)</u>		<u>(47.083.075.677)</u>	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently to profit (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>43.715.901.003</u>		<u>67.538.289.252</u>	Total Other comprehensive income
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(191.222.849.712)</u></b>		<b><u>(528.967.488.349)</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	(212.348.652.242)		(567.779.617.436)	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	<u>(22.590.098.474)</u>		<u>(28.726.160.165)</u>	Non-Controlling Interest
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(234.938.750.716)</u></b>		<b><u>(596.505.777.601)</u></b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	(169.925.930.300)		(500.282.055.697)	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	<u>(21.296.919.412)</u>		<u>(28.685.432.652)</u>	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(191.222.849.712)</u></b>		<b><u>(528.967.488.349)</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	<b>(7,22)</b>	44	<b>(29,76)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.  
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih lebih penilaian kembali aset tetap/ <i>Excess on revaluation of fixed assets</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	<i>Saldo laba/ Retained earnings</i>			Jumlah pemilik entitas induk/ <i>Total owners of the parent</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>				
<b>Saldo Per</b>											<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2023</b>	<b>588.380.000.000</b>	<b>853.104.489.527</b>	<b>137.332.932.797</b>	<b>23.728.883.605</b>	<b>117.168.000.000</b>	<b>(794.848.213.464)</b>	<b>(677.680.213.464)</b>	<b>924.866.092.465</b>	<b>293.328.615.295</b>	<b>1.218.194.707.760</b>	<i>December 31, 2023</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(567.779.617.436)	(567.779.617.436)	(567.779.617.436)	(28.726.160.165)	(596.505.777.601)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya - bersih	-	-	63.519.413.200	3.978.148.539	-	-	-	67.497.561.739	40.727.513	67.538.289.252	<i>Other comprehensive income - net</i>
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas	-	-	-	-	-	-	-	-	4.096.533.600	4.096.533.600	<i>Changes in non-controlling interest on the disposal of a portion of ownership in entity</i>
<b>Saldo Per</b>											<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2024</b>	<b>588.380.000.000</b>	<b>853.104.489.527</b>	<b>200.852.345.997</b>	<b>27.707.032.144</b>	<b>117.168.000.000</b>	<b>(1.362.627.830.900)</b>	<b>(1.245.459.830.900)</b>	<b>424.584.036.768</b>	<b>268.739.716.243</b>	<b>693.323.753.011</b>	<i>December 31, 2024</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(212.348.652.242)	(212.348.652.242)	(212.348.652.242)	(22.590.098.474)	(234.938.750.716)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo Laba (Rugi)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Retained earnings</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>income - net</i>
Penghasilan komprehensif lainnya - bersih	-	-	40.093.875.000	2.328.846.941	-	-	-	42.422.721.941	1.293.179.062	43.715.901.003	<i>Other comprehensive Unappropriated</i>
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Changes in non-controlling interest on the disposal of a portion of ownership in entity</i>
<b>Saldo Per</b>											<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2025</b>	<b>588.380.000.000</b>	<b>853.104.489.527</b>	<b>240.946.220.997</b>	<b>30.035.879.085</b>	<b>117.168.000.000</b>	<b>(1.574.976.483.142)</b>	<b>(1.457.808.483.142)</b>	<b>254.658.106.467</b>	<b>247.442.796.831</b>	<b>502.100.903.298</b>	<i>December 31, 2025</i>

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year then ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.019.459.866.721	599.897.331.724	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan pihak ketiga lainnya	(996.703.552.486)	(605.730.643.959)	Cash payment to supplier, employees and other third parties
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>	<b>22.756.314.235</b>	<b>(5.833.312.235)</b>	<b>Cash generated from operations</b>
Pembayaran pajak	(10.400.467.234)	(2.551.471.922)	Tax payment
Pembayaran bunga	(1.684.444.137)	(22.013.035.196)	Interest payment
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>10.671.402.864</b>	<b>(30.397.819.353)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(6.580.033.276)	(2.983.795.778)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1.529.000.000	9.109.573.936	Proceeds from the sale of fixed assets
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(5.051.033.276)</b>	<b>6.125.778.158</b>	<b>Net cash flow provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(13.201.831.394)	(4.635.271.929)	Payment of bank loan
Pembayaran utang lembaga keuangan non bank	(5.168.600.139)	(788.409.131)	Payment of non-bank financial institution loan
Pembayaran utang sewa	(391.464.557)	(2.917.146.555)	Payment lease payable
Penerimaan kembali jaminan	12.017.922.330	13.235.065.065	Received back guarantee
Penempatan jaminan	-	(221.956.156)	Guarantee placement
Pembayaran utang lain-lain	-	(1.242.260.628)	Payment of other payables
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(6.743.973.760)</b>	<b>3.430.020.666</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH - KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.123.604.172)</b>	<b>(20.842.020.529)</b>	<b>NET DECREASE-CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN</b>	<b>7.160.912.785</b>	<b>28.002.933.314</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS AND SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>6.037.308.613</b>	<b>7.160.912.785</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF THE YEAR</b>
Transaksi non-kas Diungkapkan dalam Catatan 43			<b>Non-cash transactions Is presented in Note 43</b>

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 April 2003 dari Notaris Durachman, S.H. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C12140HT.01.01.TH.2003, tanggal 2 Juni 2003.

Pada tahun 2021 anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU0046726.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- i. Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500.000 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.
- ii. Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- iii. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk.
- iv. Melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 8.333.333.333 saham dari total modal ditempatkan dan disetor.
- v. Pengalihan saham Ibu Warsini selaku pemegang saham Perusahaan sebanyak 2% dari total modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak-banyaknya 480.000.000 lembar saham dari yang dimilikinya saat ini melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Menyetujui alokasi saham sebanyak banyaknya sebesar 7,5% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan yang merupakan saham baru atau sebanyak-banyaknya sebesar 625.000.000 saham, dalam rangka program *Employee Stock Allocation (ESA)*. Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 1% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan setelah penawaran umum perdana saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 343.620.000 saham, dalam rangka program *Management Stock Option Program (MSOP)*.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 01 dated April 1, 2003 of Notary Durachman, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12140HT.01.01.TH.2003 dated June 2, 2003.*

*In 2021 the Company's articles of association has been amended several times as follows:*

*Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 51 dated August 27, 2021 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree No. AHU-0046726.AH.01.02.Year 2021 dated August 31, 2021.*

*The deed relates to the following matters:*

- i. Changes in par value of shares from Rp 500,000 per share to Rp 20 per share.*
- ii. The Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
- iii. Change of the Company's name to PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk.*
- iv. Conducting a Public Offering of Shares to the public in a maximum amount of 8,333,333,333 shares of the total issued and paid up capital.*
- v. The transfer of Mrs. Warsini's shares as the Company's shareholder as much as 2% of the total issued and paid-up capital or a maximum of 480,000,000 shares from her current holdings through transactions on the Indonesia Stock Exchange.*
- vi. Approved a maximum share allocation amount of 7.5% the total number of shares offered which are new shares or a maximum of 625,000,000 shares, in the framework of the Employee Stock Allocation (ESA) program. Approved the issuance of new shares of up to 1% of the total issued and paid-up capital in the Company after the initial public offering of shares or a maximum of 343,620,000 shares, in the context of the Management Stock Option Program (MSOP).*

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

- vii. Pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 3% atau sebanyak-banyaknya 1.028.571.500 lembar saham dari total modal ditempatkan dan disetor yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban.
  
- viii. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*).

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 19 Oktober 2021, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0057846.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- i. Perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Perusahaan.
- ii. Menegaskan kembali (ratifikasi) atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang telah disetujui oleh Para Pemegang Saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Oktober 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 02 tanggal 21 Oktober 2020 dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 November 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 01 tanggal 4 November 2020, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., yang penyeteroran modalnya baru disetorkan oleh Bpk. Tumiyana pada bulan Mei dan Juni 2021, sesuai bukti setor tertanggal 28 dan 31 Mei 2021 sejumlah Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dan tertanggal 2 dan 3 Juni 2021 sejumlah Rp 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah), yang seluruhnya berjumlah Rp 175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 29 Desember 2021, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-04944 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021.

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

- vii. *The issuance of the Company's new shares is a maximum of 3% or a maximum of 1,028,571,500 shares of the total issued and paid-up capital in order to fulfill obligations.*
  
- viii. *Agree to give power to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the IPO (Initial Public Offering).*

*Based on Deed No. 18 dated October 19, 2021, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of the Decree No. AHU- 0057846.AH.01.02.Year 2021 dated October 19, 2021.*

*The deed relates to the following matters:*

- i. *Changes to the provisions of the Company's Articles of Association, Article 3 concerning the Purpose and Objectives of the Company.*
- ii. *Reaffirming (ratification) of the increase in the issued and paid-up capital of the Company which has been approved by the Shareholders based on the General Meeting of Shareholders on October 16, 2020 as stated in the Deed No. 02 dated October 21, 2020 and at the General Meeting of Shareholders on November 2, 2020 as stated in Deed No. 01 on November 4, 2020, all of which were made before Notary Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., whose capital was only paid in by Mr. Tumiyana in May and June 2021, according to the proof of deposit dated 28 and 31 May 2021 in the amount of Rp 100,000,000,000,- (one hundred billion Rupiah) and on 2 and 3 June 2021 in the amount of Rp 75,000,000,000,- (seventy five billion Rupiah), totaling Rp 175,000,000,000,- (one hundred and seventy five billion Rupiah).*

*Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 57 dated December 29, 2021, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta who has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHUAH.01.03-04944 Year 2021 dated December 31, 2021.*

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- i. Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham.
- ii. Modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 588.380.000.000,- terbagi atas 29.419.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham.
- iii. Saham-saham yang masih dalam simpanan atau belum dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- iv. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh.

**b. Maksud dan Tujuan**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang industri perdagangan umum, perdagangan sapi, unggas, daging, kedelai dan beras, usaha dalam menjalankan bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak) terutama jasa konsultasi dalam bidang teknik, menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan energi dan pekerjaan pembangunan.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha dibidang Perdagangan Besar dan Peternakan Sapi, Rumah Potong Hewan, Perdagangan Besar Daging dan Olahannya, Peternakan Ayam, Perdagangan Pakan Ternak, Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian serta Konstruksi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah Perusahaan *holding* serta perdagangan besar dan peternakan sapi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Gedung Graha Widodo Makmur Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur, 13870. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai berproduksi komersial pada 1 April 2003.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Bapak Tumiyana.

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

*The deed relates to the following matters:*

- i. The authorized capital of the Company amounting to Rp 1,000,000,000,000 divided into 50,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share.*
- ii. The issued and paid-up capital of the Company amounting to Rp 588,380,000,000,- divided into 29,419,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share.*
- iii. Shares that are still in deposit or have not been issued according to the Company's capital requirements, at the time and in the manner, price and requirements determined by the Board of Directors based on the approval of the General Meeting of Shareholders of the Company.*
- iv. Any shares in the deposit issued further must be fully paid up.*

**b. Purposes and Objectives**

*In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company and its subsidiaries engaged in industry, general trading, cattle, chickens, meat, soybean and rice trade, general consultancy service business (except services in the field of law and tax), especially consulting services in the field of engineering, running business in the field of mining and energy and development work.*

*Currently, business activities that have been running are business activities in the field of wholesale trade and cattle breeding, slaughter houses, wholesale trade of meat and their products, chicken field, livestock feed trading, wholesale trade of agricultural food and beverage products and construction either directly or indirectly through Subsidiaries.*

*The Company's business activities are holding companies as well as large trading and cattle breeding.*

*The Company is domiciled in Jakarta with its office address at Graha Widodo Makmur Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, East Jakarta, 13870. Its products are marketed in domestic market. The Company commenced commercial operations in April 1, 2003 .*

*The ultimate controlling shareholder of the Company is Mr. Tumiyana.*

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**c. Pengurus Perusahaan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 18 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan Direksi dan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA
Komisaris Independen	Aswar Zulkarnain Siregar, Msc., MScc

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Tumiyana
Direktur	Giyono

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA
Komisaris Independen	Aswar Zulkarnain Siregar, Msc., MScc

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Tumiyana
Direktur	Teddy Mulyawan S
Direktur	Giyono

Perusahaan telah membentuk komite audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Organ Komite Audit dan Risiko No.067.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021.

Berdasarkan surat perubahan susunan komite audit PT Widodo Makmur Perkasa Tbk, No.32.13/B/Sket/WMP-CS/III/2023 tanggal 23 Maret 2023.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Komite audit**

Ketua	A.Z Siregar
Anggota	Tri Mastono
Anggota	Bangun Hadi Setiawan

**c. Management of the Company**

Based on the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 18 dated July 24, 2023 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta regarding changes to the Board of Directors and Commissioners.

The Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 are as follows:

**Boards of Commissioner**

President Commissioner
Independent Commissioner

**Boards of Directors**

President Director
Director

The Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 are as follows:

**Boards of Commissioner**

President Commissioner
Independent Commissioner

**Boards of Directors**

President Director
Director
Director

The company has established the audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 and Listing Rule of Stock Exchange based on of Stock Exchange based on Decree of the Company's Board of Commissioners Regarding the Formation and Appointment of the Audit and Risk Committee Organ No. 067.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2021 dated August 27, 2021.

Based on the change in the composition of the audit committee of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk, No. 32.13/B/Sket/WMP-CS/III/2023 dated March 23, 2023.

The Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**Audit committee**

Chairman
Member
Member

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**c. Pengurus Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan PT Widodo Makmur Perkasa Tbk No. A.021/Confidential/SK/PEOPLE DEPT-WMP/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 mengenai perubahan sekretaris perusahaan dari semula dijabat oleh Puti Retno Ali menjadi Exist In Exist.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 06.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2024 tanggal 31 Agustus 2024 kepala unit audit Internal Perusahaan dipimpin oleh Harianto Nidipramudi Said, SE

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 499 dan 506 karyawan (tidak diaudit).

Personal manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas grup. Seluruh anggota dewan komisaris dan direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

**d. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S- 07356/BEI.PP1/10-2021 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S216/D.04/2021.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebesar 4.419.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp160 (nilai penuh) per saham kepada publik. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 6 Desember 2021. Sehubungan dengan IPO, dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 707.040.000.000,- Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp 618.660.000.000,- dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Lihat Catatan 30).

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**c. Management of the Company (Continued)**

*Based on the Decree of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk No. A.021/Confidential/SK/PEOPLE DEPT-WMP/X/2023 dated October 27, 2023 regarding the change of company secretary from originally held by Puti Retno Ali to Exist In Exist.*

*Based on Board of Directors Decision Letter No. 06.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2024 dated August 31, 2024, the position of Head of the Company's Internal Audit Unit is held by Harianto Nidipramudi Said, SE*

*As at December 31, 2025 and 2024 The Group's has number of employees is 499 and 506 (unaudited), respectively.*

*Key management personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control group activities. All members of the board of commissioners and directors are considered key management.*

**d. Public Offering of the Company's Shares**

*On October, 8, 2021, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-07356/BEI.PP1/10-2021 from Indonesia Stock Exchange (IDX). On November 26, 2021, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-216/D.04/2021.*

*On November 30, 2021, the Company initiated an Initial Public Offering (IPO) of 4,419,000,000 common shares with a par value of Rp20 (full amount) per share and offering price of Rp 160 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on The IDX on December 6, 2021. In regards to the IPO, the proceed from issuance of new shares was Rp 707,040,000,000,- The excess of from issuance of new shares over par value amounting to Rp 618,660,000,000,- was presented as part of Additional Paid-in Capital (see Note 30).*

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**e. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

**e. Subsidiary**

The Company has ownership interest, directly or indirectly to the following subsidiaries at the end of the reporting period:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2025	2024	2025	2024
<b>Kepemilikan Langsung/ Direct ownership</b>						
PT Pasir Tengah (PASTE)	Peternakan/Livestock	Jawa Barat, 1967	99,80%	99,80%	1.315.883.649.639	1.380.540.576.159
PT Langgeng Makmur Perkasa (LMP)	Konstruksi dan energi/ Contruccion and energy	Jakarta, 2012	99,50%	99,50%	513.043.995.803	516.513.169.706
PT Widodofood Makmur Sejahtera (WMS)	Komoditas/Commodity	Jakarta, 2017	99,50%	99,50%	182.101.065.834	186.272.416.340
PT Cianjur Arta Makmur (CAM)	Industri pematongan hewan dan perdagangan/ Slaughter industry and trade	Jawa Barat, 2013	99,75%	99,75%	570.352.268.602	603.098.953.125
PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU)	Perdagangan pakan ternak/ Chicken farm and animal feed trade	Jakarta, 2013	76,50%	76,50%	2.332.993.951.925	2.392.824.255.285
<b>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership</b>						
PT Pangan Makmur Perkasa (PMP)	Komoditas/Commodity	Jakarta, 2014	70,00%	70,00%	259.480.906.231	261.777.751.659
PT Jogjakarta Artha Makmur (JAM)	Properti/Property	Jakarta, 2013	70,00%	70,00%	56.445.585.803	57.094.864.114
PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP)	Perdagangan pakan ternak/ Trade of animal feed.	Banten, 2017	68,00%	68,00%	18.590.745.937	19.206.288.931
PT Langgeng Patriot Perkasa (LPP)	Konstruksi/Construction	Bekasi, 2016	70,00%	70,00%	700.000.000	700.000.000
PT Prima Widodo Makmur (PWM)	Perdagangan komoditas/ Commodity trading	Jawa Barat, 2014	50,00%	50,00%	89.051.112.191	90.369.584.775
PT Garut Makmur Perkasa (GMP)	Industri pengolahan kulit/ Leather processing industry	Garut, 2014	90,00%	90,00%	94.754.413.917	96.033.686.362

**Kepemilikan langsung**

**PT Pasir Tengah**

PT Pasir Tengah (PASTE), entitas anak, didirikan berdasarkan Akta wakil Notaris No. 20 tanggal 27 April 1967 oleh Muhammad Adam di Bogor. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/63/22, tanggal 23 November 1967.

**Direct ownership**

**PT Pasir Tengah**

PT Pasir Tengah (PASTE), subsidiary, was established based on deputy Notarial Deed No. 20 dated April 27, 1967 by Muhammad Adam in Bogor. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. J.A5/63/22 dated November 23, 1967.

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**e. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Kepemilikan langsung (lanjutan)**

**PT Pasir Tengah (lanjutan)**

Anggaran Dasar PASTE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No.08 tanggal 31 Desember 2021 oleh Notaris Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., di Bogor, perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0063169 tanggal 27 Januari 2022, mengenai peningkatan modal dasar PASTE.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PASTE terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar Binatang hidup, perdagangan besar padi dan palawija, pembibitan dan budidaya sapi potong, pertanian jagung, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage* dan aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat.

PASTE berkantor dan berdomisili di Desa Menteng Sari, Cikalong Kulon, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia.

**PT Langgeng Makmur Perkasa**

PT Langgeng Makmur Perkasa (LMP) didirikan dengan nama PT Anisa Putri Ragil berdasarkan Akta Notaris No. 162 tanggal 7 Agustus 1997 oleh H. M. Afdal Gazali S.H., Notaris di Jakarta. Akta Anggaran Dasar disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan surat Keputusan Menteri Kehakiman No. 02/10390.HT.01.01.TH 98 tanggal 5 Agustus 1998. LMP telah melakukan penggantian nama dari PT Anisa Putri Ragil menjadi PT Langgeng Makmur Perkasa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 11 Desember 2011 oleh Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06017.AH.01.02 Tahun 2012, tanggal 6 Februari 2012, serta didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009963.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 6 Februari 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham No. 06 tanggal 29 Desember 2021 dari Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, tentang peningkatan permodalan LMP Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU0003336.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 14 Januari 2022.

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**e. Subsidiary (Continued)**

**Direct ownership (continued)**

**PT Pasir Tengah (continued)**

*PASTE Articles of Association has been amended several times, the latest based on the Deed of Decision of the Shareholders No.08 dated December 31, 2021 by Notary Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., in Bogor, the changes have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0063169 dated January 27, 2022, regarding the increase in the authorized capital of PASTE.*

*In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of PASTE's activities is mainly engaged in wholesale trading of live animals, wholesale trade of rice and secondary crops, breeding and cultivation of beef cattle corn farming, warehousing and storage, cold storage activities and bounded warehousing activities or regional areas bonded.*

*PASTE has an office and is domiciled at in Menteng Sari Village, Cikalong Kulon, Cianjur, Indonesia.*

**PT Langgeng Makmur Perkasa**

*PT Langgeng Makmur Perkasa (LMP) was established under the name PT Anisa Putri Ragil based on Notarial Deed No. 162 dated August 7, 1997, by H. M. Afdal Gazali S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice based on the Decree of the Minister of Justice No. 02/10390.HT.01.01.TH 98 dated August 5, 1998. LMP has initiated the renaming of the PT Anisa Putri Ragil to PT Langgeng Makmur Perkasa based on Deed No. 17 dated December 11, 2011 by Notary Ernie, S.H., notary in Jakarta. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU06017.AH.01.02.Year 2012 dated February 6, 2012, and registered in the Company Register No. AHU0009963.AH.01.09.Year 2012 dated February 6, 2012.*

*The Articles of Association has been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Shareholders No. 06 dated December 29, 2021 from Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding the increase in LMP's capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003336.AH.01.02 TAHUN2022 dated January 14, 2022.*

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**e. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Kepemilikan langsung (Lanjutan)**

**PT Langgeng Makmur Perkasa (lanjutan)**

Saat ini LMP dan entitas anak melakukan kegiatan usaha dalam bidang real estate, konstruksi, perdagangan, dan industri pengolahan.

LMP berdomisili di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayang, Jakarta Timur.

**PT Widodofood Makmur Sejahtera**

PT Widodofood Makmur Sejahtera (WMS) didirikan berdasarkan akta Pendirian Perusahaan No. 03 tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Bogor. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU0054473.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016.

Anggaran dasar WMS telah mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 29 Desember 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0077410.AH.01.02 Tahun 2021, tanggal 30 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar WMS, ruang lingkup kegiatan WMS terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar, industri pengolahan, pertanian, kehutanan dan perikanan.

WMS berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayang, Jakarta Timur 13840.

**PT Cianjur Arta Makmur**

PT Cianjur Arta Makmur (CAM), entitas anak, didirikan dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 26 Agustus 2013 dari Syamsul Faryeti, S.H., Notaris di Cimanggis, Depok. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.11752 AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham No. 07 tanggal 31 Desember 2021 dari Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, tentang peningkatan permodalan CAM. Perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHUAH.01.03-0063187 tanggal 27 Januari 2022.

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**e. Subsidiary (Continued)**

**Direct ownership (Continued)**

**PT Langgeng Makmur Perkasa (continued)**

LMP and its subsidiaries businesses are currently operate in real estate, construction, trading, and processing industry.

LMP is domiciled in Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cipayang, East Jakarta.

**PT Widodofood Makmur Sejahtera**

PT Widodofood Makmur Sejahtera (WMS) was established based on Deed of Establishment of Company No. 03 dated November 25, 2016 made before Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M Kn a notary in Bogor Regency. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU0054473.AH.01.01 Year 2016 dated December 6, 2016.

WMS's Articles of Association has been amended as stated in the Deed of Shareholders Decree No. 04 dated December 29, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Bogor, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0077410.AH.01.02 Year 2021 dated December 30, 2021.

According to Article 3 of WMS Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in wholesale trade, processing industry, agriculture, forestry and fisheries.

WMS is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayang, East Jakarta 13840.

**PT Cianjur Arta Makmur**

PT Cianjur Arta Makmur (CAM), subsidiary, was established by Notarial Deed No. 12 dated August 26, 2013, by Syamsul Faryeti, S.H., Notary in Cimanggis, Depok. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 11752.AH.01.01 Year 2014 dated March 19, 2014.

The Articles of Association has been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Shareholders No.07 dated December 31, 2021 from Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding the increase in CAM's capital. This amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063187 dated January 27, 2022.

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**e. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Kepemilikan langsung (lanjutan)**

**PT Cianjur Arta Makmur (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 maksud dan tujuan CAM adalah melakukan usaha di bidang perdagangan besar, khususnya perdagangan daging sapi dan daging sapi olahan termasuk daging sapi yang diawetkan.

Kantor pusat CAM terletak di Cianjur, Jawa Barat.

**PT Widodo Makmur Unggas Tbk**

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU), entitas anak, didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 08 tanggal 4 Maret 2015 oleh Rini Lestari, S.H., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU.0014441AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 31 Maret 2015.

WMUU telah melakukan penggantian nama dari PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas Tbk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Januari 2017 oleh Notaris Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0003493AH.01.02 Tahun 2017.

Anggaran Dasar WMUU telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 01 tanggal 5 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan modal dasar dan ditempatkan dan disetor WMUU. Perubahan anggaran dasar WMUU tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHUAH.01.03-0145088 tanggal 5 Maret 2021.

**Penawaran umum saham WMUU**

WMUU telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Widodo Makmur Unggas Tbk. pada tanggal 1 September 2020 melalui surat No. KEP-63/D.04/2020. Pada tanggal 23 November 2020, WMUU memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Syariah.

Pada tanggal 22 Januari 2021, WMUU memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-09/D.04/2021 dalam rangka penawaran umum sebanyak 1.941.176.500 saham dengan nilai nominal Rp 50,- per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 180,- per saham. Pada tanggal 2 Februari 2021, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**e. Subsidiary (Continued)**

**Direct ownership (continued)**

**PT Cianjur Arta Makmur (continued)**

In accordance with article 3, the purpose and objective of CAM is to conduct business in the field of wholesale trade, especially trade in beef and processed beef including preserved beef.

CAM head office is located in Cianjur, West Java.

**PT Widodo Makmur Unggas Tbk**

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU), subsidiary, was established by the name of PT Pakan Makmur Perkasa based on Deed of Establishment of the Company No. 08 dated March 4, 2015 by Rini Lestari, S.H., a Notary in Depok. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0014441 AH.01.01 Tahun 2015 dated March 31, 2015.

WMUU has initiated the renaming of the PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas Tbk based on Deed No. 03 dated January 17, 2017 by Notary Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., notary in Bogor. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0003493 AH.01.02 Tahun 2017.

WMUU's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No. 01 dated March 5, 2021 of Pratiwi Handayani S.H., the notary in Central Jakarta, regarding the changes in the authorized and issued and paid-up capital of WMUU. The amendments to WMUU's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No AHU-AH.01.03- 0145088 dated March 5, 2021.

**Public offering of WMUU**

WMUU has submitted a Registration Statement for the Initial Public Offering of PT Widodo Makmur Unggas Tbk. on September 1, 2020 by letter No. KEP63/D.04/2020. On November 23, 2020, WMUU obtained Principle Approval for the Listing of Sharia Securities.

On January 22, 2021, WMUU obtained statement of effective from the Financial Service Authority (OJK) in its Decision Letter No. S-09/D.04/2021 to offer 1,941,176,500 of its shares to public with par value of Rp 50,- per share through Indonesia Stock Exchange (IDX), at an initial offering price of Rp 180,- per share. On February 2, 2021, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**e. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Kepemilikan langsung (lanjutan)**

**PT Widodo Makmur Unggas Tbk (lanjutan)**

**Penawaran umum saham WMUU (lanjutan)**

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha dibidang peternakan ayam.

WMUU berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung Jakarta Timur 13840. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. WMUU mulai memproduksi secara komersial pada Februari 2017.

**Kepemilikan tidak langsung**

**PT Pangan Makmur Perkasa**

PT Pangan Makmur Perkasa (PMP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 8 September 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, Jawa Barat. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-27890.40.10.2014 tanggal 6 Oktober 2014.

Anggaran dasar PMP telah mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 06 tanggal 29 Juni 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU0038439.AH.01.02 Tahun 2021, tanggal 6 Juli 2021, tentang penambahan kegiatan usaha PMP.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar, industri pengolahan, pertanian, kehutanan dan perikanan.

PMP berkedudukan di Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur.

**PT Garut Makmur Perkasa**

PT Garut Makmur Perkasa (GMP), didirikan berdasarkan akta No. 01 tanggal 3 November 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., MH., M.Kn., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37672.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 3 Desember 2014.

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 9 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., berkedudukan di Kabupaten Bogor, CAM mengakuisisi 90% saham GMP milik pihak berelasi dengan harga nilai nominal yang merupakan nilai wajar saham tersebut.

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**e. Subsidiary (Continued)**

**Direct ownership (continued)**

**PT Widodo Makmur Unggas Tbk (continued)**

**Public offering of WMUU (continued)**

Currently, business activities that has been running include business activities in the chicken field.

WMUU is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, East Jakarta 13840. Its products are marketed in domestic market. WMUU commenced commercial operations in February 2017.

**Indirect ownership**

**PT Pangan Makmur Perkasa**

PT Pangan Makmur Perkasa (PMP) was established based on Notarial Deed No. 01 dated September 8, 2014, by Sutan Akhmad Jambek, S.H., M.Kn., notary in Depok, West Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-27890.40.10.2014 dated October 6, 2014.

PMP's Articles of Association has been amended as stated forth in the Deed of Shareholders Decree No. 06 dated June 29, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Bogor which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0038439.AH.01.02 Year 2021 dated July 6, 2021, regarding the addition of PMP's business activities.

According to Article 3 of PMP's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in wholesale trade, processing industry, agriculture, forestry and fisheries.

PMP is domiciled in Jalan Raya Cilangkap No 58, Cilangkap, Cipayung, East Jakarta.

**PT Garut Makmur Perkasa**

PT Garut Makmur Perkasa (GMP), was established by Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2014, of Sutan Akhmad Jambek S.H., MH., M.Kn., notary in Depok. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU37672.40.10.2014 Year 2014 dated December 3, 2014.

Based on deed No. 03 dated March 9, 2017 made before Notary Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., domiciled in Bogor District, CAM acquired 90% shares of GMP owned by a related party at par value which is the fair value of the shares.

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**e. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Garut Makmur Perkasa (lanjutan)**

GMP berkantor dan berdomisili di Jl. Jendral Sudirman No.28 Kota Wetan, Garut Kota, Kabupaten Garut.

**PT Prima Widodo Makmur**

PT Prima Widodo Makmur (PWM) didirikan dengan Akta Notaris No. 02 tanggal 1 September 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., MH., M.Kn., Notaris di Depok. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.28311.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Oktober 2014.

Anggaran dasar PWM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 09 tanggal 31 Mei 2021, oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notaris di Bogor. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.-0399119 tanggal 25 Juni 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, PWM menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, perindustrian, pertanian, kehutanan dan perikanan. Perdagangan ekspor dan impor berupa pengolahan daging.

PWM berkedudukan di Cianjur, Jawa Barat.

**PT Jogjakarta Artha Makmur**

PT Jogjakarta Artha Makmur (JAM) didirikan dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 19 Juli 2013 dari Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., M.Kn., Notaris di Cianjur, Jawa Barat. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-42123.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Anggaran dasar JAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 01 tanggal 2 September 2021, oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notaris di Bogor. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0450077 tanggal 19 September 2021.

Saat ini JAM menjalankan kegiatan usaha- usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

JAM berdomisili di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur.

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**e. Subsidiary (Continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Garut Makmur Perkasa (continued)**

GMP has an office and is domiciled at in Jl.Jendral Sudirman, Kota Wetan, Garut City, Garut Regency.

**PT Prima Widodo Makmur**

PT Prima Widodo Makmur (PWM) was established by Notarial Deed No. 02 dated September 1, 2014, of Sutan Akhmad Jambek S.H., MH., M.Kn., notary in Depok. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.28311.40.10.2014 Year 2014 dated October 7, 2014.

PWM's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 09 dated May 31, 2021, by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., a notary in Bogor. This deed of amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03.-0399119 dated June 25, 2021.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, PWM carries out business activities in the fields of trade, industry, agriculture, forestry and fisheries. Export and import trade in the form of meat processing.

PWM is domiciled in Cianjur, Jawa Barat.

**PT Jogjakarta Artha Makmur**

PT Jogjakarta Artha Makmur (JAM) was established based on Notarial Deed No. 05 dated July 19, 2013, of Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., M.Kn., notary in Cianjur, West Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-42123.AH.01.01 Year 2013 dated August 1, 2013.

JAM's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 01 dated September 2, 2021, by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notary in Bogor. This deed of amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.-0450077 dated September 19, 2021.

Currently, the scope of JAM's activities are to engage in construction, trade and services.

JAM is domiciled in Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cipayung, East Jakarta.

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**e. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Langgeng Patriot Perkasa**

PT Langgeng Patriot Perkasa didirikan dengan Akta Notaris No. 139 tanggal 27 Juni 2016 dari H. Ade Ardiansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, Jawa Barat. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032501.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 18 Juli 2016.

LPP berkantor dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat.

**PT Adijaya Unindo Perkasa**

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Saat ini kegiatan usaha AUP yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha dibidang perdagangan pakan ternak.

AUP berdomisili di Kabupaten Tangerang, Banten.

**• PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Penerapan dari standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik";

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**e. Subsidiary (Continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Langgeng Patriot Perkasa**

PT Langgeng Patriot Perkasa was established based on Notarial Deed No. 139 dated June 27, 2016, of H. Ade Ardiansyah, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, West Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0032501.AH.01.01 Year 2016 dated July 18, 2016.

LPP has an office and is domiciled at in Bekasi, West Java.

**PT Adijaya Unindo Perkasa**

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) was established based on Notarial Deed No. 02 dated October 2, 2017, of Judha Hartono, S.H., Notary in Tangerang District, Banten. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0046712.AH.01.01 Year 2017 dated October 19, 2017.

Currently, AUP's business activities that has been running include business activities in the trade of animal feed.

AUP is domiciled in Tangerang District, Banten.

**• ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)**

**a Standards, amendements/improvements and interpretations to standard effective in the current year**

The adoption of the following new standards, amendements and annual improvement to accounting standards which are effective from 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements -Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements -Long-term Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements;
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback";

**· PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (LANJUTAN)**

**a Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)**

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No.117 (amendemen) Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - informasi komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Grup.

**· IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

**b Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

**· ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (CONTINUED)**

**a Standards, amendements/improvements and interpretations to standard effective in the current year (Continued)**

*New standard and amendments issued effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:*

- *SFAS No.117 (amendments) Insurance Contract.*
- *Amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contract" about initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - comparative information.*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability."*

*The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2025, with early adoption is permitted.*

*As at the issuance date of these financial statements, Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's financial statements.*

**· SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a Statement of compliance**

*The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the SFAS and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.*

**b Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are in line with the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the application of several PSAKs that have been revised. As disclosed in the related notes, several accounting standards that have been revised and issued are effective January 1, 2025.*

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**b Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian  
(Lanjutan)**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**c. Dasar konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**b Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

*The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of SFAS 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of SFAS 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 202 Inventories or value in use in SFAS 236.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.*

**c. Basis of consolidated**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.*

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**c. Dasar konsolidasi**

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**c. Basis of consolidated**

*The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.*

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**c. Dasar konsolidasi (Lanjutan).**

Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**c. Basis of consolidated (Continued).**

*The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**d. Kombinasi bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**d. Business combination**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:*

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with SFAS 212 Income Taxes and SFAS 219 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to sharebased payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with SFAS 102 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with SFAS 105 Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as argain from bargain purchase.*

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara *retrospektif*, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pospos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**d. Business combination (Continued)**

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.*

*Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*Where a combination of businesses is carried out in stages, the Group's prior ownership (including joint operations) of the acquirer is measured back to fair value on the date of acquisition and the profit or loss generated, if any, is recognized in profit and loss. Amounts derived from ownership prior to the date of acquisition that were previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income and loss where such treatment would be appropriate if the ownership was divested/sold.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**e. Business combination under common control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**f. Transaction with related parties**

Related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. A person or close family member is related to a reporting entity if that person:
  - i. Have joint control or control over the reporting entity;
  - ii Have joint control or control over the reporting entity; or
  - iii Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
 (LANJUTAN)**

- f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vii Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- vii Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.777

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

**h. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**1. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (CONTINUED)**

**f. Transaction with related parties (Continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g Foreign currency transactions and translation of financial statements**

The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time of the transactions.

On each balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Bank of Indonesia average rate of exchange at such date, as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.777	16.162	United States Dollar (USD) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

**h. Financial instrument**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**1. Financial assets**

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

• **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

• **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**h. Financial instrument (Continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset.*

*Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at amortised cost.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

• **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain- lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

• **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**h. Financial instrument (Continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.*

**2. Financial liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows:*

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at amortised cost.*

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

**· IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi *EIR*.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

**3. Instrumen keuangan disaling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

**4. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

**· SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**h. Financial instrument (Continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

*Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.*

*The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.*

*Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.*

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**4. Impairment of financial assets**

*For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.*

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas  
keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**6. Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**h. Financial instrument (Continued)**

**5. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**6. Fair value of financial instruments**

*The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**6. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non- keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**h. Financial instrument (Continued)**

**6. Fair value of financial instruments (continued)**

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**6. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**i. Kas dan setara kas**

Kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**j. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**h. Financial instrument (Continued)**

**6. Fair value of financial instruments (continued)**

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**i. Cash and cash equivalents**

Cash on hand and in bank and time deposits with maturity three months or less at the date of placement and not pledged as collateral and not restricted are classified as "Cash Equivalents".

**j. Time deposits and restricted cash in banks**

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the date of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

**k. Investments in associates and joint ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 105, Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**k Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama  
(Lanjutan)**

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**k Investments in associates and joint ventures  
(Continued)**

*Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

*The requirements of SFAS 236 Impairment of Assets are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.*

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 109.*

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**k Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama  
(Lanjutan)**

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**k Investments in associates and joint ventures  
(Continued)**

*The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.*

*In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.*

*The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.*

*When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

*When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.*

*The Group applies SFAS 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.*

*Furthermore, in applying SFAS 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 228).*

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**I. Piutang usaha**

Piutang usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/ penyerahan jasa dari kegiatan pokok Grup.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

**II. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**III. Persediaan biologis**

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

**IV. Hewan pembibit turunan**

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grandparent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**I Account receivable**

Account receivable are receivables arising from sales/deliveries of services of the principal activities of the Group.

Account receivable are stated at net realizable value which is equal to the nominal value of the receivables net of VAT and the allowance for doubtful accounts. Provision for impairment of receivables for probable losses of doubtful accounts is made with an allowance for decline in doubtful accounts.

**II Inventory**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**III Biological inventories**

Biological inventories are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and biological asset derivative product, other than breeding livestock biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different from the fair value.

**IV Breeding livestock**

Breeding chickens

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks (chickens) which are chickens that produce hatchable eggs for parent stocks (chickens), and parent stocks which are chicken that produce hatchable eggs for trade chicken inventories (final stock). Breeding livestock (chickens) can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 18 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 25 - 64 weeks considering residual value.

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**p Aset real estate**

Aset real estate terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, tanah yang siap untuk dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan bangunan yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan *real estate* serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan *real estate* yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan *real estate*; dan
- Biaya penjaminan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* dialokasikan ke setiap unit *real estate* dengan metode khusus.

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek *real estate*.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**p Real estate assets**

*Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, land available for sale, buildings under construction and building ready for sale, are inventories stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

*The cost of land not yet developed consists of predevelopment costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.*

*The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.*

*The real estate development cost, which are capitalized to the real estate development project, are:*

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition cost;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

*Cost capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method.*

*The Group capitalizes the cost of project development even if the realization of project revenue is lower than the capitalized project cost. However, the Group recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.*

*Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.*

*Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.*

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**q Tanah belum dikembangkan**

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah akan dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**r Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

**s Aset tetap**

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun / years	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan	4 tahun / years	Vehicles
Inventaris kantor	4 tahun / years	Office equipments

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**q Undeveloped land**

Land yet to be developed consist of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realisable value, whichever is lower. The cost of land for development consist of pre- development costs and cost of the land. The cost of land for development is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the building under construction account when the land is ready for development.

**r Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**s Fixed assets**

Fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Fixed assets that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**s Aset tetap (Lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**s Fixed assets (Continued)**

*Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land, if any.*

*The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

*Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cashgenerating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.*

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**t Goodwill (Lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

**u Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**t Goodwill (Continued)**

*If the recoverable amount of the cashgenerating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.*

*On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.*

**u Impairment of non-financial assets**

*On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.*

*If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**v Sewa**

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**v Lease**

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

The Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The Group as lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**v Sewa (Lanjutan)**

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variasi atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**v Lease (Continued)**

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group as lessee (continued)

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**v Sewa (Lanjutan)**

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa - antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak- guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup.

Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**w Aset tak berwujud**

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**v Lease (Continued)**

*As a practical expedient, SFAS 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or nonlease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

The Group as lessor

*Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.*

The Group as lessor (continued)

*When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.*

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

*Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases.*

*Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.*

*When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.*

**w Intangible assets**

*The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

*The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under fixed asset and/or investment property.*

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**w Aset tak berwujud (Lanjutan)**

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**x Pengakuan pendapatan dan beban**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**w Intangible assets (Continued)**

*The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

**x Income and expense recognition**

*On January 1, 2020 the Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.*

Expense recognition

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**x Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**y Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi. Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**z Liabilitas imbalan pasca kerja**

Program imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak di danai sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PERPU) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang yang mencabut Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja").

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**x Income and expense recognition (Continued)**

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

**y Borrowing cost**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

**z Post-employment benefits liabilities**

Defined benefit plan

*The Company recognizes unfunded employee benefits obligations in accordance with the provisions of Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia (PERPU) No. 2 of 2022 on Job Creation into Law which revokes Law No. 11 of 2020 ("Job Creation Law").*

*Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.*

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.*

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**z Liabilitas imbalan pasca kerja (Lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**aa. Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode Ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**z Post-employment benefits liabilities (Continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**a Income tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**aa. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**bb. Pajak final**

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**a Income tax (Continued)**

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities.*

*When they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**b Final tax**

*Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(LANJUTAN)**

**cc. Segmen operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**dd. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**c Operating segment**

*Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) For which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

**d Event after the reporting period**

*Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the consolidated notes to the financial statements when material.*

**CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 208

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 208 (lanjutan)

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:

1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

**CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)**

**Critical judgments in applying accounting policies**

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in consolidated financial statements.*

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to SFAS 208

*The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:*

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to SFAS 208 (continued)

*The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:*

- The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:

1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and
2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

• **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan dipasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang actual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penilaian instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

• **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)**

Classification of financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in SFAS 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with our accounting policies.

Financial assets that does not have price quotation in active market

The Company classifies the financial asset by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quotation of an actively marketed financial asset is a regularly available price quote, and the quoted price reflects actual and regular market transactions in a fair transaction.

**Key sources of estimation uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Valuation of financial instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Estimated useful life of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pemeliharaan piutang pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

**CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(CONTINUED)**

**Key sources of estimation uncertainty (Continued)**

*A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.*

*The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 15.*

Fair value of biological assets

*Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.*

Employee benefits

*The determination of post-employment benefits liabilities is depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual realizations that differ from the Group's assumptions affect the amount of expenses recognized in profit or loss and other comprehensive income, and liability recorded in the future periods. Eventhough the Group's assumptions are believed that they are accurate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used, may significantly affect the Group's post- employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 28.*

Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidation financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

Allowance for impairment losses on financial assets

*Allowance for impairment losses on loans and receivables is maintained at the amounts which management believes is adequate to cover possible uncollectible financial assets. At each consolidated statement of financial position date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).*

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**· PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**· CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(CONTINUED)**

*The allowance established is based on past billing experience and other factors that may affect the collectibility, including the possibility of significant liquidity difficulties or financial difficulties experienced by the debtor or significant postponement of payments.*

*If there is objective evidence of impairment, then the time and amount of the billable amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is provided for accounts that have been specifically identified as impaired. Loans and receivables account are written off under management's decree that the financial asset is not collectible or realizable in spite of all actions and actions taken. An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves to be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.*

**5. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Kas</u>		
Rupiah	203.963.624	531.546.747
<u>Bank - Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.872.894.012	131.826.268
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.374.262.179	1.226.213.833
PT Bank Negara Indonesia (Persero) (Persero) Tbk	1.069.854.451	1.618.749.264
PT Bank Central Asia Tbk	661.517.492	2.108.352.769
PT Bank HSBC Indonesia	98.950.000	98.950.000
PT Bank Sinarmas	78.594.505	79.508.047
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	61.432.170	61.892.170
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.319.156	43.815.301
PT Bank Mega Tbk	41.166.152	9.684.968
PT BPR Syariah Hijra	32.476.471	32.476.471
PT Bank DKI	23.714.461	24.109.461
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12.455.740	14.023.449
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19.448.098	11.950.508
PT Bank UOB Indonesia	9.316.747	9.874.583
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	8.576.111	8.476.096
PT Bank Syariah Bukopin	7.593.642	7.829.312
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.468.781	8.238.781
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk	3.669.133	3.789.133
PT Mayapada Internasional Tbk	3.301.389	606.995.355
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk	3.145.739	3.489.739
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	2.430.000	2.430.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.926.642	1.926.642
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	281.460.488	271.213.566
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.675.865	197.097.255
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	17.988.573	17.519.234
PT Mayapada Internasional Tbk	15.424.000	15.424.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.282.994	13.509.837
Jumlah bank	<u>5.833.344.989</u>	<u>6.629.366.038</u>
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b><u>6.037.308.613</u></b>	<b><u>7.160.912.785</u></b>

**5. CASH AND CASH IN BANKS**

This account consist of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Cash on hand</u>		
Rupiah	203.963.624	531.546.747
<u>Cash in banks - Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.872.894.012	131.826.268
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.374.262.179	1.226.213.833
PT Bank Negara Indonesia (Persero) (Persero) Tbk	1.069.854.451	1.618.749.264
PT Bank Central Asia Tbk	661.517.492	2.108.352.769
PT Bank HSBC Indonesia	98.950.000	98.950.000
PT Bank Sinarmas	78.594.505	79.508.047
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	61.432.170	61.892.170
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.319.156	43.815.301
PT Bank Mega Tbk	41.166.152	9.684.968
PT BPR Syariah Hijra	32.476.471	32.476.471
PT Bank DKI	23.714.461	24.109.461
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12.455.740	14.023.449
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19.448.098	11.950.508
PT Bank UOB Indonesia	9.316.747	9.874.583
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	8.576.111	8.476.096
PT Bank Syariah Bukopin	7.593.642	7.829.312
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.468.781	8.238.781
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk	3.669.133	3.789.133
PT Mayapada Internasional Tbk	3.301.389	606.995.355
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk	3.145.739	3.489.739
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	2.430.000	2.430.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.926.642	1.926.642
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	281.460.488	271.213.566
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.675.865	197.097.255
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	17.988.573	17.519.234
PT Mayapada Internasional Tbk	15.424.000	15.424.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.282.994	13.509.837
Total cash in banks	<u>6.629.366.038</u>	<u>6.629.366.038</u>
<b>Total cash and cash in banks</b>	<b><u>6.037.308.613</u></b>	<b><u>7.160.912.785</u></b>

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Jaminan	30.673.776.972
PT Asuransi Jasa Indonesia	12.885.170.000
PT Asuransi Kredit Indonesia	9.100.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	19.474.548
Rekening yang dibatasi penggunaannya	386.814.794
<b>Jumlah</b>	<b>53.065.236.314</b>

Jaminan merupakan dana marginal deposit yang ditempatkan dalam rekening bersama di PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk atas fasilitas LC/SKBDN yang diterima oleh Grup dari PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk untuk transaksi terkait dengan pembelian persediaan dan mesin, per 31 Desember 2025 dan 2024 (Lihat Catatan 19 dan 24).

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Pihak ketiga	1.235.598.869.753
<b>Dikurangi:</b>	
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	(411.296.990.442)
<b>Jumlah</b>	<b>824.301.879.311</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Belum jatuh tempo	1.235.405.039
Jatuh tempo:	
1 bulan – 3 bulan	27.350.554.318
3 bulan – 6 bulan	9.293.340.027
6 bulan – 1 tahun	43.548.740.284
Lebih dari 1 tahun	1.154.170.830.085
<b>Jumlah</b>	<b>1.235.598.869.753</b>
<b>Dikurangi:</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(411.296.990.442)
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b>824.301.879.311</b>

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	334.728.184.474
Penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	76.568.805.968
<b>Saldo akhir</b>	<b>411.296.990.442</b>

Seluruh piutang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account consist of:

	<b>2024</b>	
	42.036.176.972	Guarantee
	12.885.170.000	PT Asuransi Jasa Indonesia
	9.100.000.000	PT Asuransi Kredit Indonesia
	19.694.555	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	1.042.117.117	Restricted account
<b>Total</b>	<b>65.083.158.644</b>	<b>Total</b>

Guarantee represent marginal deposit fund that is placed in a restricted account at PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for LC/SKBDN facilities obtained by the Group from PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk transaction related to the purchase of inventories and machine, as at December 31, 2025 and 2024 (See Note 19 and 24).

**7. ACCOUNT RECEIVABLES**

The details of account receivables based on customers, is as follows:

	<b>2024</b>	
	1.255.414.705.796	Third parties
<b>Less:</b>		<b>Less:</b>
Impairment losses on account receivables	(334.728.184.474)	Impairment losses on account receivables
<b>Total</b>	<b>920.686.521.322</b>	<b>Total</b>

The details of account receivables based on age of receivables, is as follows:

	<b>2024</b>	
	16.065.768.355	Not due
	19.872.313.558	Due:
	13.273.432.490	1 months – 3 months
	32.316.748.411	3 months – 6 months
	1.173.886.442.982	6 months – 1 year
	1.255.414.705.796	Over 1 year
<b>Total</b>	<b>920.686.521.322</b>	<b>Total</b>
<b>Less:</b>		<b>Less:</b>
Allowance for impairment losses	(334.728.184.474)	Allowance for impairment losses
<b>Total account receivables - net</b>	<b>920.686.521.322</b>	<b>Total account receivables - net</b>

The movements in allowance for credit losses is as follows:

	<b>2024</b>	
	213.315.172.894	Beginning balance of year
	121.413.011.580	Loss allowance recognized in profit or loss during the year
<b>Ending balance</b>	<b>334.728.184.474</b>	<b>Ending balance</b>

All account receivables of the Group are denominated in Rupiah.

**7. PIUTANG USAHA (LANUTAN)**

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Beberapa piutang usaha dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 19, 24 dan 25).

**8. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Piutang karyawan	1.689.402.162
Piutang sewa guna	845.413.348
Lain-lain	574.551.638
<b>Dikurangi:</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.712.798)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.982.654.350</b>

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diberikan kepada karyawan Grup yang tidak dibebani bunga. Pinjaman tersebut dicicil melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
<b>Komoditas</b>	
<b>Bahan baku</b>	
Kulit mentah	3.249.357.235
Daging sapi	587.134.581
Pakan	496.299.973
Bahan baku pendukung	-
<b>Bahan dalam proses</b>	
Pakan	573.940
<b>Barang jadi</b>	
Daging sapi	2.864.116.250
Pakan	2.255.324.377
Daging olahan	1.647.063.778
Kulit	1.202.466.968
Obat	722.172.084
Karkas	-
Lainnya	864.122.183
<b>Bahan pembantu</b>	7.967.990.040
<b>Sub Jumlah</b>	<b>21.856.621.409</b>
<b>Dikurangi :</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>21.856.621.409</b>

**7. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)**

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Based on the result of impairment account receivable review at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible account receivable.

Some account receivables have been pledged as collateral for the Company's facilities (Note 19, 24 and 25).

**8. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

This account consist of:

	<b>2024</b>	
	2.511.430.172	Employee receivables
	788.371.848	Lease receivables
	558.978.314	Others
		<b>Less:</b>
	(434.403.174)	Allowance for impairment losses
	<b>3.424.377.160</b>	<b>Total - Net</b>

Employee receivables are unsecured loans granted to employees of the Group that are not bear interest the loan is repaid through monthly salary deductions.

Based on the results of the review for impairment of others receivable at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible others receivable.

**9. INVENTORIES**

This account consist of:

	<b>2024</b>	
		<b>Commodity</b>
		<b>Raw materials</b>
		Wet blue
		Beef meats
		Feeds
		Supporting raw materials
		<b>Work in process</b>
		Feeds
		<b>Finished goods</b>
		Beef meats
		Feeds
		Meat processed
		Leather
		Medicine
		Frozen meats
		Others
		<b>Indirect materials</b>
		<b>Sub Total</b>
		<b>Less :</b>
		Allowance for impairment losses
	<b>22.008.559.564</b>	<b>Total - net</b>

**9. PERSEDIAAN (LANJUTAN)**

Persediaan milik WMUU yang berlokasi di Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah telah pada 31 Desember 2025 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, kerusuhan, dan risiko lainnya melalui paket asuransi Property All Risks (PAR) dan EQVET dengan pertanggungan sebesar Rp41.065.521.995.

Sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain kepada beberapa perusahaan asuransi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**10. ASET REAL ESTATE**

**ASET REAL ESTATE – LANCAR**

Perusahaan memiliki bangunan siap dijual dan bangunan dalam konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Bangunan siap dijual	
Apartemen Student Castle	15.934.936.985
Bangunan dalam penyelesaian	
Apartemen Wismaya	254.863.938.343
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>270.798.875.328</u></b>

**Bangunan siap jual**

Bangunan siap dijual merupakan bangunan apartemen yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Bangunan tersebut didirikan diatas tanah yang dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa berlaku yang akan berakhir pada tahun 2044. Perusahaan yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. Beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat hak atas tanah tersebut.

**Bangunan dalam penyelesaian**

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan apartemen yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Bangunan tersebut didirikan di atas tanah yang dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa berlaku yang akan berakhir pada tahun 2041 sampai dengan tahun 2050. Perusahaan yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. Beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat hak atas tanah tersebut.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada bangunan dalam penyelesaian aset *real estate* per 31 Desember 2025 dan 2024.

**9. INVENTORIES (CONTINUED)**

WMUU inventory located in Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province, as of December 31, 2025, is insured against risks of fire, flood, earthquake, volcanic eruption, tsunami, riots, and other risks through the Property All Risks (PAR) and EQVET insurance packages with coverage amounting to Rp41,065,521,995

Some inventories assets are insured against earthquake, fire, other possible risk under blanket policies to several insurance companies. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as at December 31, 2025 and 2024.

**10. REAL ESTATE ASSETS**

**REAL ESTATE ASSETS – CURRENT**

The Company owns buildings ready for sale and building under construction, with the following details:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>
Bangunan siap dijual			
Apartemen Student Castle	15.934.936.985		15.934.936.985
Bangunan dalam penyelesaian			
Apartemen Wismaya	254.863.938.343		255.192.458.343
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>270.798.875.328</u></b>		<b><u>271.127.395.328</u></b>
		<i>Buildings ready for sale</i>	
		<i>Student Castle Apartment</i>	
		<i>Buildings under construction</i>	
		<i>Wismaya Apartment</i>	
		<b>Total - net</b>	

**Buildings ready for sale**

Buildings ready for sale represent finished buildings of apartments that has been completed and ready for sale.

The buildings are built on the land owned with the certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with validity period until 2044. The Company believes that the validity of the certificates can be extended. The issuance of the certificates for some lands are still in the process.

**Buildings under construction**

Buildings under construction represent of acquisition cost of apartments under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion.

The buildings are built on the land owned with certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with validity period until 2041 to 2050. The Company believes that the validity of the certificates can be extended. The issuance of the certificates for some lands are still in the process.

There's no borrowing costs capitalized to building under construction of real estate asset as at December 31, 2025 and 2024.

**10. ASET REAL ESTATE (LANJUTAN)**

**ASET REAL ESTATE - TIDAK LANCAR**

Aset *real estate* yang dimiliki oleh Grup tercatat sebagai tanah yang belum dikembangkan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Tanah Bogor	1.702.500.000
Tanah Garut	1.375.000.000
Tanah Bekasi	700.000.000
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>3.777.500.000</b>

Seluruh tanah dalam pengembangan saat ini masih berstatus belum atas nama Perseroan dan sedang dalam tahap proses pengalihan kepemilikan kepada LMP, Lokasi tanah tersebut berlokasi antara lain di wilayah Garut, Bekasi, dan Bogor dengan luas masing-masing tanah adalah 13.650 m<sup>2</sup>, 100 m<sup>2</sup> dan 26.010 m<sup>2</sup>.

Perincian tanah dalam pengembangan milik Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Tanah di Garut merupakan tanah untuk pengembangan proyek perumahan yang terletak di Desa Pananjung, Kec. Banyuresmi (sekarang Tarogong Kaler), Kab. Garut, Jawa Barat berdasarkan Akta Pelepasan Hak No. 12 dari Notaris Yooce Sofiati Yusuf S.H., pada tanggal 6 Desember 2013 dengan luas keseluruhan sebesar 13.650 m<sup>2</sup>.
- Tanah di Bogor terletak di Kel. Sukahati, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 160, 161, 162, 163, 164 dan 165 dari Notaris Neldawati S.H. M.Kn, pada tanggal 27 Juni 2016 dengan luas keseluruhan sebesar 12.225 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut belum ditentukan penggunaannya.
- Tanah di Bekasi merupakan tanah untuk pengembangan proyek apartemen dan area komersial yang terletak di Kampung Pangkalan Bambu, Kel. Margajaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 144 dan 145 dari Notaris H. Ade Ardiansyah S.H. M.Kn, pada tanggal 27 Juni 2016 dengan luas sebesar 31.730 m<sup>2</sup>.

Sebagian aset *real estate* digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup (Catatan 19 dan 24).

**10. REAL ESTATE ASSETS (CONTINUED)**

**REAL ESTATE ASSETS - NON CURRENT**

The Group's real estate assets are recorded as land for development, with the following details:

	<b>2024</b>	
	1.702.500.000	<i>Bogor land</i>
	1.375.000.000	<i>Garut land</i>
	700.000.000	<i>Bekasi land</i>
<b>Total - net</b>	<b>3.777.500.000</b>	<b>Total - net</b>

All lands under development is currently still not in the name of the Company and is in the process of transferring ownership to LMP. The location of the land is located among others in Garut, Bekasi, and Bogor with an area of 13,650 m<sup>2</sup>, 100 m<sup>2</sup> and 26,010 m<sup>2</sup>, respectively.

Details of land for development of the Company are as follows:

- The land in Garut is land for the development of a housing project located in Desa Pananjung, Kec. Banyuresmi (now Tarogong Kaler), Kab. Garut, West Java based on the Deed of Release of Rights No 12 of Notary Yooce Sofiati Yusuf S.H., on December 6, 2013 with a total area of 13,650 m<sup>2</sup>.
- Land in Bogor is located in Kel. Sukahati, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, West Java. Based on Sale and Purchase Agreement No. 160, 161, 162, 163, 164 and 165 of Notary Neldawati S.H. M.Kn, dated June 27, 2016 with a total area of 12,225 m<sup>2</sup>. The land has not yet been determined.
- Land in Bekasi is a land for the development of apartment projects and commercial areas located in Kampung Pangkalan Bambu, Kel. Margajaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi City according with the Deed Binding Agreements Entered into the Company No. 144 and 145 of Notary H. Ade Ardiansyah S.H., M.Kn., dated June 27, 2016 with total area of 31,730 m<sup>2</sup>.

Some real estate assets are used as collateral for the Group's loans (Note 19 and 24).

**11. PERSEDIAAN BIOLOGIS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual	
Sapi	4.142.850.722
<b>Jumlah</b>	<b>4.142.850.722</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup belum mengasuransikan persediaan biologis kepada perusahaan asuransi.

**12. ASET BIOLOGIS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
<b>(Masa produksi)</b>	
Saldo awal tahun	4.216.309.001
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	20.903.578.295
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(18.379.982.752)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.739.904.544</b>
<b>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</b>	
Saldo awal tahun	11.174.560.810
Pembelian	7.512.847.231
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	15.819.390.128
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(20.903.578.295)
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.603.219.874</b>
Telur tetas	2.145.887.515
<b>Jumlah</b>	<b>22.489.011.931</b>

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam periode berjalan sebagai beban pokok penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 aset biologis WMUU belum diasuransikan kepada pihak manapun.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam pembibit turunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**11. BIOLOGICAL INVENTORIES**

This account consist of:

	<b>2024</b>
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual	
Cattle	5.992.416.080
<b>Total</b>	<b>5.992.416.080</b>

As at December 31, 2025 and 2024 the Group has not insured its biological inventories with insurance companies.

**12. BIOLOGICAL ASSETS**

This account consist of:

	<b>2024</b>
<b>(Production age)</b>	
Beginning balance	9.146.010.224
Reclassification from unproductive breeding chickens	18.308.214.442
Amortization of productive breeding chickens	(23.237.915.665)
<b>Ending balance</b>	<b>4.216.309.001</b>
<b>Unproductive (growthage)</b>	
Beginning balance	12.361.796.421
Purchase	6.977.757.325
Growing costs during the year	10.004.708.507
Reclassification to productive breeding chicken	(18.169.701.443)
<b>Ending balance</b>	<b>11.174.560.810</b>
Hatching egg	-
<b>Total</b>	<b>15.390.869.811</b>

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current period as part of cost of goods sold.

As of December 31, 2025, WMUU biological assets has not insured to any party.

Based on the management review of the condition of breeding chickens at the end of period, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding chickens as at Desember 31, 2025 and 2024.

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Asuransi	2.908.604.630
Biaya produksi	1.375.076.463
Sewa	11.333.334
Lain-lain	1.745.788.693
<b>Jumlah biaya dibayar dimuka</b>	<b>6.040.803.120</b>

Biaya dibayar dimuka produksi merupakan biaya atas persiapan kandang yang akan dipergunakan untuk memelihara ayam umur sehari, biaya tersebut akan direalisasi pada saat ayam umur sehari tersebut telah siap dipanen.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas mess karyawan yang berlokasi di Cilangkap.

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional Grup seperti biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan kandang dan biaya produksi lainnya.

**14. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Proyek	35.094.915.636
Kontraktor	12.844.543.756
Uang muka tanah	1.073.774.575
Pembelian daging	784.531.586
Operasional	769.038.306
Uang muka aset yang ditangguhkan	265.403.700
Pembelian bahan baku dan pembantu	-
Uang muka lain-lain	666.530.536
<b>Jumlah</b>	<b>51.498.738.094</b>

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok dan subkontraktor untuk pengadaan material konstruksi, mesin dan peralatan penunjang, sehubungan dengan pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan kandang ayam beserta fasilitas sarana dan prasarananya. Termasuk dalam uang muka proyek ini adalah pengelolaan untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Uang muka tanah merupakan uang muka yang dibayarkan WMUU kepada para pemilik tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan telah mendapatkan tanah seluas 3.100 m2 berdasarkan Surat Keterangan dari Notaris PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notaris di Jawa Tengah, dan atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembantu merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri.

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

**13. PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

	<b>2024</b>	
	602.615.888	<i>Insurance</i>
	179.923.297	<i>Production expenses</i>
	63.833.334	<i>Rent</i>
	1.745.788.694	<i>Others</i>
<b>Total prepaid expenses</b>	<b>2.592.161.213</b>	

*Prepaid production costs are costs for the preparation of the coop that will be used to raise a day old chickens, these costs will be realized when the a day old chickens are ready to be harvested.*

*Prepaid rent represents rent for employee housing located in Cilangkap.*

*Other prepaid expenses represents costs incurred in connection to the Group's operating activities such as cost of direct labor, factory and cage overhead and other production expenses.*

**14. ADVANCES**

This account consist of:

	<b>2024</b>	
	36.114.767.933	<i>Project</i>
	12.844.543.756	<i>Contractors</i>
	684.187.250	<i>Advances of land</i>
	3.540.743.249	<i>Purchasing meat</i>
	438.468.399	<i>Operational</i>
	265.403.700	<i>Advance on deferred assets</i>
	53.480.460	<i>Purchase of raw and supporting materials</i>
	368.574.198	<i>Other advances</i>
<b>Total</b>	<b>54.310.168.945</b>	

*Project advances represent advances paid to suppliers and subcontractors for the procurement of construction materials, machinery and supporting equipment, in connection with the implementation of the chicken coop construction work project and its facilities and infrastructure. Included in the project advances account is advances for the opening of new area being developed by the Group.*

*Land advances represent advances paid by WMUU to land owners for the purchase of land located in Subdistric of Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. As at December 31, 2021 the Company has obtained the land with an area of 3,100 m2 based on a Certificate from Notary PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notary in Jawa Tengah, and the land is still in the process of being renamed.*

*Raw and supporting materials advance represent advance of raw material and supporting material purchase from local suppliers.*

*Contractors and suppliers advances represent advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.*

*Operational advance represent advance which is paid to the project implementers to operate projects operational.*

15. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

15. FIXED ASSETS

This account consist of:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>
Tanah	489.792.059.020	40.093.875.000	-	-	529.885.934.020	Land
Bangunan	946.918.241.885	420.733.000	-	83.031.200	947.422.006.085	Building
Kendaraan	27.196.287.329	-	8.471.925.920	-	18.724.361.409	Vehicle
Mesin dan peralatan	408.110.486.375	3.634.397.641	26.684.356.518	1.029.698.667	386.090.226.165	Machinery and equipment
Peralatan kandang	74.673.135.389	294.663.519	-	-	74.967.798.908	Coops equipment
Peralatan kantor	32.513.155.932	495.448.993	834.254.089	-	32.174.350.836	Office equipment
Sarana dan prasarana	10.270.739.126	-	-	-	10.270.739.126	Facilities and infrastructure
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.989.474.105.056</b>	<b>44.939.118.153</b>	<b>35.990.536.527</b>	<b>1.112.729.867</b>	<b>1.999.535.416.549</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.998.727.571	-	-	-	4.998.727.571	Building
Mesin dan peralatan	109.446.938.836	-	-	-	109.446.938.836	Machinery and equipment
Kendaraan	8.845.228.070	-	-	-	8.845.228.070	Vehicle
<b>Sub Jumlah</b>	<b>123.996.403.446</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>123.996.403.446</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Constructions in progress</b>
Bangunan	1.340.198.726.464	174.886.907	-	(83.031.200)	1.340.290.582.171	Building
Mesin dan peralatan	21.499.403.586	1.569.610.216	-	(1.029.698.667)	22.039.315.135	Machinery and equipment
Peralatan kandang	8.953.993.120	-	-	-	8.953.993.120	Coops equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.370.652.123.170</b>	<b>1.744.497.123</b>	<b>-</b>	<b>1.112.729.867</b>	<b>1.371.283.890.426</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.484.122.631.672</b>	<b>46.683.615.276</b>	<b>35.990.536.527</b>	<b>-</b>	<b>3.494.815.710.421</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>
Bangunan	(307.466.896.269)	(51.913.296.596)	-	-	359.380.192.864	Building
Kendaraan	(26.650.809.465)	(1.305.075.400)	(9.406.930.759)	-	18.548.954.106	Vehicle
Mesin dan peralatan	(157.825.855.316)	(25.581.914.553)	(25.018.154.281)	(1.216.848.018)	159.606.463.606	Machinery and equipment
Peralatan kandang	(43.686.743.844)	(9.283.756.674)	-	-	52.970.500.518	Coops equipment
Peralatan kantor	(30.915.337.818)	(1.645.235.362)	(1.916.738.094)	-	30.643.835.086	Office equipment
Sarana dan prasarana	(4.233.573.413)	(550.867.571)	-	-	4.784.440.984	Facilities and infrastructure
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(570.779.216.125)</b>	<b>(90.280.146.156)</b>	<b>(36.341.823.134)</b>	<b>(1.216.848.018)</b>	<b>(625.934.387.164)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	(352.754.485)	(70.550.897)	-	-	423.305.382	Land
Bangunan	(1.153.194.020)	(315.906.274)	-	-	1.469.100.294	Building
Kendaraan	(1.847.625.088)	(459.029.469)	-	1.216.848.018	1.089.806.539	Vehicle
Mesin dan peralatan	(39.059.289.688)	(13.799.017.906)	-	-	52.858.307.594	Machinery and equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(42.412.863.281)</b>	<b>(14.644.504.546)</b>	<b>-</b>	<b>1.216.848.018</b>	<b>(55.840.519.809)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(613.192.079.406)</b>	<b>(104.924.650.702)</b>	<b>(36.341.823.134)</b>	<b>-</b>	<b>(681.774.906.973)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.870.930.552.266</b>				<b>2.813.040.803.448</b>	<b>Book Value</b>

Pada tahun 2025 terjadi penyesuaian atas saldo awal untuk harga perolehan dan Akumulasi Penyusutan.

In 2025 there will be an adjustment to the initial balance for the acquisition price and Accumulated Depreciation.

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>
Tanah	410.163.630.340	109.652.300.000	-	(30.023.871.320)	489.792.059.020	Land
Bangunan	995.400.534.417	389.153.023	-	(48.871.445.555)	946.918.241.885	Building
Kendaraan	23.954.466.563	-	10.773.896.600	14.015.717.366	27.196.287.329	Vehicle
Mesin dan peralatan	408.823.255.896	1.993.833.739	-	(2.706.603.260)	408.110.486.375	Machinery and equipment
Peralatan kandang	73.300.651.270	420.695.724	-	951.788.395	74.673.135.389	Coops equipment
Peralatan kantor	33.188.052.116	286.982.147	-	(961.878.331)	32.513.155.932	Office equipment
Sarana dan prasarana	10.395.739.126	-	-	(125.000.000)	10.270.739.126	Facilities and infrastructure
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.955.226.329.728</b>	<b>112.742.964.633</b>	<b>10.773.896.600</b>	<b>(67.721.292.705)</b>	<b>1.989.474.105.056</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.582.906.234	-	-	415.821.337	4.998.727.571	Building
Mesin dan peralatan	117.599.799.355	-	-	(8.152.860.519)	109.446.938.836	Machinery and equipment
Kendaraan	11.587.046.270	-	-	(2.741.818.200)	8.845.228.070	Vehicle
<b>Sub Jumlah</b>	<b>134.475.260.828</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(10.478.857.382)</b>	<b>123.996.403.446</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Constructions in progress</b>
Bangunan	1.251.033.209.976	10.789.043.969	-	78.376.472.519	1.340.198.726.464	Building
Mesin dan peralatan	21.675.726.018	-	-	(176.322.432)	21.499.403.586	Machinery and equipment
Peralatan kandang	8.581.006.903	372.986.217	-	-	8.953.993.120	Coops equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.281.289.942.897</b>	<b>11.162.030.186</b>	<b>-</b>	<b>78.200.150.087</b>	<b>1.370.652.123.170</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.370.991.533.453</b>	<b>123.904.994.819</b>	<b>10.773.896.600</b>	<b>-</b>	<b>3.484.122.631.672</b>	<b>Total</b>

**15. ASET TETAP (LANJUTAN)**

Akun ini terdiri dari:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>
Bangunan	(234.410.566.262)	(52.505.647.903)	-	(20.550.682.104)	(307.466.896.269)	Building
Kendaraan	(42.630.253.639)	(2.148.798.443)	(5.979.589.535)	12.148.653.082	(26.650.809.465)	Vehicle
Mesin dan peralatan	(129.880.734.716)	(19.476.599.009)	-	(8.468.521.591)	(157.825.855.316)	Machinery and equipment
Peralatan kandang	(33.559.440.294)	(9.225.345.683)	-	(901.957.867)	(43.686.743.844)	Coops equipment
Peralatan kantor	(35.024.897.494)	(2.921.033.315)	-	7.030.592.991	(30.915.337.818)	Office equipment
Sarana dan prasarana	(5.870.873.259)	(328.799.072)	-	1.966.098.918	(4.233.573.413)	Facilities and infrastructure
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(481.376.765.664)</b>	<b>(86.606.223.425)</b>	<b>(5.979.589.535)</b>	<b>(8.775.816.571)</b>	<b>(570.779.216.125)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	(282.203.588)	(70.550.897)	-	-	(352.754.485)	Land
Bangunan	(8.636.990.575)	(324.776.749)	-	7.808.573.304	(1.153.194.020)	Building
Kendaraan	(2.016.892.175)	(459.029.469)	-	628.296.556	(1.847.625.088)	Vehicle
Mesin dan peralatan	(25.383.801.823)	(14.014.434.576)	-	338.946.711	(39.059.289.688)	Machinery and equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(36.319.888.161)</b>	<b>(14.868.791.691)</b>	<b>-</b>	<b>8.775.816.571</b>	<b>(42.412.863.281)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(517.696.653.825)</b>	<b>(101.475.015.116)</b>	<b>(5.979.589.535)</b>	<b>-</b>	<b>(613.192.079.406)</b>	<b>Total</b>
Nilai Buku	<b>2.853.294.879.628</b>				<b>2.870.930.552.266</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	60.134.733.362	49.387.469.043	Cost of goods sold (Note 34)
Beban usaha (Catatan 35)	44.789.917.340	52.087.546.074	Operating expenses (Note 35)
<b>Jumlah</b>	<b>104.924.650.702</b>	<b>101.475.015.116</b>	<b>Total</b>

Hak atas tanah dimiliki Perusahaan dan entitas anak dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2041 sampai dengan 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Company and subsidiaries right of land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") that will expire between 2041 to 2050. Management believes that the SHGB are extendable.

Perusahaan dan entitas anak masih memiliki tanah berstatus belum atas nama Perseroan dan sedang dalam tahap proses pengalihan hak kepemilikan kepada Perusahaan dan entitas anak yang berwilayah antara lain Cilangkap - Jakarta Timur, Jogjakarta dan Garut dengan luas tanah masing-masing adalah 2.880 m<sup>2</sup>, 119 m<sup>2</sup> dan 8.949 m<sup>2</sup>.

The Company and its subsidiaries still own land that is not yet under the name of the Company and is in the process of transferring ownership to the Company and its subsidiaries in areas including Cilangkap - East Jakarta, Jogjakarta and Garut with a land area of 2,880 m<sup>2</sup>, 119 m<sup>2</sup> and 8,949 m<sup>2</sup>, respectively.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup (Catatan 19, 24 dan 25).

Some fixed assets are used as collateral for the Group's loans (Note 19, 24 and 25).

Sebagian aset tetap, tidak termasuk tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada beberapa perusahaan asuransi.

Some fixed assets, excluding land, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies to several insurance companies.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

Aset dalam pembangunan merupakan bangunan, prasarana dan mesin yang sedang dibangun oleh WMUU yang berlokasi di D.I Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat dengan persentase progress saat ini rata-rata 51,9 % dengan target penyelesaian di Q-4 2027 (Catatan 45).

Construction in progress includes buildings, infrastructures and machinery being constructed by WMUU located in D.I Yogyakarta, Central Java and West Java with current average progress percentage of 51.9% with completion target in Q-4 2027 (Note 45).

**15. ASET TETAP (LANJUTAN)**

WMUU memiliki saldo aset dalam penyelesaian sebesar Rp1.330.132.068.338 atau sebesar 47,3% dari jumlah aset tetap Grup. Kegiatan pembangunan aset tersebut telah dimulai sejak tahun 2023 dan penyelesaiannya akan tergantung pada ketersediaan dana yang sedang diusahakan oleh manajemen Grup melalui strategi penyelesaian proyek seperti yang dijelaskan pada Catatan 45

Grup telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah. Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dengan masa berlaku yang akan berakhir pada tahun 2059.

**16. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

	2025			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Harga perolehan</b>				
<b><u>Pemilikan Langsung</u></b>				
ERP System	3.121.818.800	-	-	3.121.818.800
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.121.818.800</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.121.818.800</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
<b><u>Pemilikan Langsung</u></b>				
ERP System	(1.040.606.272)	(780.454.704)	-	(1.821.060.976)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(1.040.606.272)</b>	<b>(780.454.704)</b>	<b>-</b>	<b>(1.821.060.976)</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>2.081.212.528</b>			<b>1.300.757.824</b>

Aset takberwujud diatas merupakan ERP (*Enterprise Resource Planning*) Odoo System.

Amortisasi yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp780.454.704,- dan Rp780.454.704,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2025
Beban ditangguhkan	54.945.521.078
Merk dagang	252.860.915
Lain-lain	1.561.828.768
Akumulasi amortisasi	(30.176.023.805)
<b>Jumlah</b>	<b>26.584.186.956</b>

Beban ditangguhkan merupakan beban pemasaran ditangguhkan Perusahaan atas Apartemen Wismaya yang akan dialokasikan pada masing-masing unit yang terjual.

Aset tidak lancar - lain-lain merupakan pembaharuan Hak Guna Usaha ("HGU") atas Tanah yang terletak di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

**15. FIXED ASSETS (CONTINUED)**

WMUU has assets under construction totaling Rp1,330,132,068,338, representing 47.3% of the Group's total fixed assets. Construction of these assets began in 2023, and their completion will depend on the availability of funds, which the Group's management is currently seeking through project completion strategies as described in Note 45

The Group have been revaluate the land fixed assets. Land is owned in the form of certificates of Cultivation Rights with validity periods until 2059.

**16. INTANGIBLE ASSETS**

This account consist of:

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
					<i>Acquisition</i>
					<i>Direct Acquisition</i>
ERP System	3.121.818.800	-	-	3.121.818.800	<i>ERP System</i>
<b>Sub Total</b>	<b>3.121.818.800</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.121.818.800</b>	<b>Sub Total</b>
					<i>Accumulated amortization</i>
					<i>Direct Acquisition</i>
ERP System	(1.040.606.272)	(780.454.704)	-	(1.821.060.976)	<i>ERP System</i>
<b>Sub Total</b>	<b>(1.040.606.272)</b>	<b>(780.454.704)</b>	<b>-</b>	<b>(1.821.060.976)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>2.081.212.528</b>			<b>1.300.757.824</b>	<b>Book value</b>

The intangible asset above is the Odoo ERP (*Enterprise Resource Planning*) System.

Amortization charged to operating expenses amounted to RRp780.454.704,- and Rp780,454,704 for the period ended 31 Desember 2025 and 2024.

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consist of:

	2025	2024	
Beban ditangguhkan	54.945.521.078	54.920.521.079	<i>Deferred charges</i>
Merk dagang	252.860.915	252.860.915	<i>Trademark</i>
Lain-lain	1.561.828.768	1.561.828.768	<i>Others</i>
Akumulasi amortisasi	(30.176.023.805)	(30.131.400.125)	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Jumlah</b>	<b>26.584.186.956</b>	<b>26.603.810.637</b>	<b>Total</b>

Deferred charges represent the Company's deferred marketing expenses on Wismaya Apartment to be allocated to each unit sold.

Other current assets represent renewal of Land Use Rights ("HGU") for Land located in Cianjur Regency, West Java.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2025</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 22	2.293.908.750
Pasal 23	9.421.385
Pasal 28A	46.012.955.197
Pajak pertambahan nilai	5.316.624.079
<b>Jumlah</b>	<b><u>53.632.909.412</u></b>

b. Utang pajak

	<u>2025</u>
Pajak pertambahan nilai	22.714.215.317
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	15.259.698.411
Pasal 19	2.558.994.000
Pasal 21	9.240.819.802
Pasal 22	145.194.660
Pasal 23	981.499.209
Pasal 25	52.685.692.492
Pasal 29 Tahun 2020	1.338.755.200
Pasal 29 Tahun 2021	59.464.857.876
SKPKB	14.020.653.086
<b>Jumlah</b>	<b><u>178.410.380.052</u></b>

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>2025</u>
<b>Pajak penghasilan</b>	
Perusahaan	-
Entitas anak	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>
<b>Pajak tangguhan</b>	
Perusahaan	14.636.443.236
Entitas anak	25.801.137.793
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>40.437.581.029</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>40.437.581.029</u></b>

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>
	-
	-
	45.886.391.097
	5.098.226.192
<b>Jumlah</b>	<b><u>50.984.617.290</u></b>

b. Taxes payable

	<u>2024</u>
	20.991.175.688
	15.362.364.446
	2.558.994.000
	8.548.181.424
	-
	981.499.209
	52.916.015.146
	1.338.755.200
	59.464.857.876
	14.141.632.860
<b>Jumlah</b>	<b><u>176.303.475.849</u></b>

c. Income tax benefit (expenses)

	<u>2024</u>
	-
	-
	-
	-
	32.394.783.332
	60.744.654.808
<b>Jumlah</b>	<b><u>93.139.438.140</u></b>

Income tax  
 Article 22  
 Article 23  
 Article 28A  
 Value added tax  
**Total**

Value added tax  
 Income tax  
 Article 4 (2)  
 Article 19  
 Article 21  
 Article 22  
 Article 23  
 Article 25  
 Article 29 Year 2020  
 Article 29 Year 2021  
 SKPKB  
**Total**

**Current tax**  
 The Company  
 Subsidiaries  
**Sub Total**  
**Current tax**  
 The Company  
 Subsidiaries  
**Sub Total**  
**Total**

**18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasian</b>	(275.358.461.083)	(689.645.215.739)
<b>Dikurangi:</b>		
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	47.425.335.353	154.958.514.071
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>(227.933.125.730)</b>	<b>(534.686.701.668)</b>
<b>Beda waktu</b>		
Imbalan pasca kerja	306.354.234	289.056.722
Penyisihan penurunan nilai	30.728.667.405	5.442.137.493
<b>Beda tetap</b>		
Jasa giro		(45.019.258)
Pendapatan lain-lain	(1.497.823.956)	-
Pendapatan bunga		(2.230.137)
Penghapusan piutang	-	66.898.363.692
Beban pajak	344.487.621	154.479.434
Kebutuhan Direksi	662.843.301	248.320.476
Entertainment	1.450.000	7.000.000
Donasi dan sumbangan	557.124.231	682.346.546
Lain-lain	10.015.723.601	11.305.535.959
Bagian (keuntungan) kerugian entitas anak	151.320.033.512	308.298.349.986
<b>Rugi kena pajak Perusahaan</b>	<b>(35.494.265.781)</b>	<b>(141.408.360.755)</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	-	-
Pasal 25	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kompensasi rugi fiskal tahun:</b>		
Tahun 2024	(141.408.360.757)	-
Tahun 2023	(148.690.616.347)	(148.690.616.347)
Tahun 2022	(116.736.264.439)	(116.736.264.439)
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(442.329.507.324)</b>	<b>(406.835.241.541)</b>
<b>Pajak penghasilan badan terhutang (lebih bayar)</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**18. TAXATION (CONTINUED)**

**c. Income tax benefit (expenses) (Continued)**

**Current tax**

The reconciliation between the profit before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

<b>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
<b>Less:</b>
Subsidiaries profit (loss) before income tax and elimination
<b>Loss before income tax - the Company</b>
<b>Temporary differences</b>
Post-employment benefits
Allowance for impairment
<b>Permanent differences</b>
Current account services
Other income
Interest income
Receivable write-off
Tax expenses
Board of Directors Needs
Entertainment
Donations
Others
Share of (income) loss of the subsidiaries
<b>Taxable loss of the Company</b>
<b>Current income tax expense</b>
<b>Less:</b>
Prepaid income taxes
Article 22
Article 25
<b>Total</b>
<b>Fiscal loss compensation year</b>
Year 2024
Year 2023
Year 2022
<b>Accumulated fiscal loss</b>
<b>Corporate income tax payable (over payment tax)</b>
The Company
Subsidiaries
<b>Total</b>

**18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak kini (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self assessment*. Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 07 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 07/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 07/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 07/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

**18. TAXATION (CONTINUED)**

**c. Income tax benefit (expenses) (Continued)**

**Current tax (continued)**

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company submits its tax return on the self assessment basis. Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as at January 1, 2008, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2025 and 2024 form the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT).

Change in tax rates

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 07 year 2021 related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 07/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 07/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 07/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

**18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**18. TAXATION (CONTINUED)**

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan aset (liabilitas) dan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 22%) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax**

The computation of deferred tax assets (liabilities) and benefits (expenses) of the Company and subsidiary the tax effects of temporary differences at the single tax rate of 22% as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>2025</b>				
	<b>1 Januari/ January 1, 2025</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/Credited (charged) to profit (loss) for the year</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Rugi fiskal	56.842.205.164	7.808.738.474	-	64.650.943.638	Fiscal losses
Penurunan nilai piutang usaha	7.649.544.961	6.760.306.830	-	14.409.851.791	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	475.190.973	67.397.932	(112.752.994)	429.835.911	Post-employment benefits
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>64.966.941.099</b>	<b>14.636.443.236</b>	<b>(112.752.994)</b>	<b>79.490.631.341</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>PASTE</b>					<b>PASTE</b>
Rugi fiskal	20.930.719.142	-	-	20.930.719.142	Fiscal losses
Penurunan nilai piutang usaha	13.912.990.365	4.632.767.293	-	18.545.757.658	Impairment losses on account receivables
Penurunan nilai piutang lain-lain	27.876.815	-	-	27.876.815	Impairment losses on other receivables
Imbalan pasca kerja	618.704.938	155.750.298	-	774.455.236	Post-employment benefits
Selisih nilai wajar aset tetap	(46.132.886.800)	12.665.474.551	-	(33.467.412.249)	Difference in fair value of fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>(10.642.595.540)</b>	<b>17.453.992.141</b>	<b>-</b>	<b>6.811.396.601</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>CAM</b>					<b>CAM</b>
Penurunan nilai piutang usaha	30.273.960.747	4.113.793.481	-	34.387.754.228	Impairment losses on account receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	881.528.225	-	-	881.528.225	Impairment in value of inventories
Imbalan pasca kerja	48.624.920	61.906.239	45.425.020	65.106.139	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	2.323.679.444	2.405.716.230	-	4.729.395.674	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>33.527.793.335</b>	<b>6.581.415.950</b>	<b>45.425.020</b>	<b>40.063.784.265</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>PMP</b>					<b>PMP</b>
Penurunan nilai piutang usaha	3.628.664.708	-	-	3.628.664.708	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	8.163.182	-	-	8.163.182	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	291.174.804	429.773.269	-	720.948.074	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>3.928.002.695</b>	<b>429.773.269</b>	<b>-</b>	<b>4.357.775.964</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>WMS</b>					<b>WMS</b>
Penurunan nilai piutang usaha	4.111.765.589	-	-	4.111.765.589	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	32.038.505	-	-	32.038.505	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	345.722.693	150.191.641	-	495.914.334	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>4.489.526.787</b>	<b>150.191.641</b>	<b>-</b>	<b>4.639.718.428</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>WMUU</b>					<b>WMUU</b>
Penurunan nilai piutang usaha	5.793.215.719	1.023.597.573	-	6.816.813.292	Impairment losses on account receivables
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-	-	(352.053.311)	Change in fair value of biological assets
Imbalan pasca kerja	1.042.127.243	33.749.241	(758.897.030)	316.979.454	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	30.949.741.470	-	-	30.949.741.470	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>37.433.031.121</b>	<b>1.057.346.814</b>	<b>(758.897.030)</b>	<b>37.731.480.905</b>	<b>Deferred tax assets</b>

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

18. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak tanggungan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>AUP</b>					<b>AUP</b>
Penurunan nilai piutang usaha	97.714.374	-		97.714.374	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	1.001.011	-	-	1.001.011	Post-employment benefits
<b>Aset pajak tanggungan</b>	<b>98.715.385</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>98.715.385</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>PWM</b>					<b>PWM</b>
Penurunan nilai piutang usaha	4.090.011.283			4.090.011.283	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	47.117.538	(33.491.656)	3.860.941	17.486.823	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	85.829.726	618.648.543		704.478.269	Fiscal losses
<b>Aset pajak tanggungan</b>	<b>4.222.958.547</b>	<b>585.156.887</b>	<b>3.860.941</b>	<b>4.811.976.375</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>GMP</b>					<b>GMP</b>
Penurunan nilai piutang usaha	3.585.033.596	442.879.488		4.027.913.084	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	54.969.725	(35.056.461)		19.913.263	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	1.230.777.077			1.230.777.077	Fiscal losses
<b>Aset pajak tanggungan</b>	<b>4.870.780.398</b>	<b>407.823.027</b>	<b>-</b>	<b>5.278.603.424</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>LMP</b>					<b>LMP</b>
Penurunan nilai piutang usaha	99.793.859		-	99.793.859	Impairment losses on account receivable
<b>Aset pajak tanggungan</b>	<b>99.793.859</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>99.793.859</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>Jumlah</b>	<b>142.994.947.687</b>			<b>183.383.876.548</b>	<b>Total</b>

2024

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Rugi fiskal	25.681.978.180	31.160.226.984	-	56.842.205.164	Fiscal losses
Penurunan nilai piutang usaha	6.452.274.713	1.197.270.248	-	7.649.544.961	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	822.408.432	37.286.099	-	475.190.973	Post-employment benefits
<b>Aset pajak tanggungan</b>	<b>32.956.661.325</b>	<b>32.394.783.332</b>	<b>-</b>	<b>64.966.941.099</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>PASTE</b>					<b>PASTE</b>
Rugi fiskal	20.930.719.142	-	-	20.930.719.142	Fiscal losses
Penurunan nilai piutang usaha	4.043.071.354	9.869.919.011	-	13.912.990.365	Impairment losses on account receivables
Penurunan nilai piutang lain-lain		27.876.815		27.876.815	Impairment losses on other receivables
Imbalan pasca kerja	937.065.971	(49.073.751)	(269.287.282)	618.704.938	Post-employment benefits
Selisih nilai wajar aset tetap	-	-	(46.132.886.800)	(46.132.886.800)	Difference in fair value of fixed assets
<b>Aset pajak tanggungan</b>	<b>25.910.856.467</b>	<b>9.848.722.075</b>	<b>(46.402.174.082)</b>	<b>(10.642.595.540)</b>	<b>Deferred tax assets</b>

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

18. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

		2024			
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>CAM</b>					<b>CAM</b>
Penurunan nilai piutang usaha	21.081.530.694	9.192.430.053	-	30.273.960.747	Impairment losses on account receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	881.528.225			881.528.225	Impairment in value of inventories
Imbalan pasca kerja	90.224.312	(60.384.691)	18.785.299	48.624.920	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	-	2.323.679.444		2.323.679.444	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>22.053.283.231</b>	<b>11.455.724.805</b>	<b>18.785.299</b>	<b>33.527.793.335</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>PMP</b>					<b>PMP</b>
Penurunan nilai piutang usaha	2.867.419.891	761.244.817	-	3.628.664.708	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	8.163.182			8.163.182	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	-	291.174.804		291.174.804	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>2.875.583.073</b>	<b>1.052.419.622</b>	<b>-</b>	<b>3.928.002.695</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>WMS</b>					<b>WMS</b>
Penurunan nilai piutang usaha	2.774.940.369	1.336.825.220	-	4.111.765.589	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	32.038.505			32.038.505	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	-	345.722.693	-	345.722.693	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>2.806.978.874</b>	<b>1.682.547.913</b>	<b>-</b>	<b>4.489.526.787</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>WMUU</b>					<b>WMUU</b>
Penurunan nilai piutang usaha	3.484.787.036	2.308.428.683	-	5.793.215.719	Impairment losses on account receivables
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-	-	(352.053.311)	Changes in fair value of biological assets
Imbalan pasca kerja	1.115.386.164	222.175.398	(295.434.318)	1.042.127.243	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	-	30.949.741.470	-	30.949.741.470	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>4.248.119.889</b>	<b>33.480.345.551</b>	<b>(295.434.318)</b>	<b>37.433.031.121</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>AUP</b>					<b>AUP</b>
Penurunan nilai piutang usaha	128.207.353		(30.492.979)	97.714.374	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	1.001.011	-	-	1.001.011	Post-employment benefits
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>129.208.364</b>	<b>-</b>	<b>30.492.979</b>	<b>98.715.385</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>PWM</b>					<b>PWM</b>
Penurunan nilai piutang usaha	3.141.373.554	948.637.729		4.090.011.283	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	64.497.949	19.576.933	(36.957.345)	47.117.538	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	-	85.829.726	-	85.829.726	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>3.205.871.503</b>	<b>1.054.044.388</b>	<b>(36.957.345)</b>	<b>4.222.958.547</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>GMP</b>					<b>GMP</b>
Penurunan nilai piutang usaha	2.588.720.670	996.312.926		3.585.033.596	Impairment losses on account receivables
Imbalan pasca kerja	163.301.830	17.464.976	(125.797.080)	54.969.725	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	-	1.230.777.077		1.230.777.077	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>2.752.022.500</b>	<b>2.244.554.979</b>	<b>(125.797.080)</b>	<b>4.870.780.398</b>	<b>Deferred tax assets</b>

**18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**18. TAXATION (CONTINUED)**

**d. Pajak tangguhan (Lanjutan)**

**d. Deferred tax (Continued)**

2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>LMP</b>					<b>LMP</b>
Penurunan nilai piutang usaha	-	99.793.859	-	99.793.859	Impairment losses on account receivable
Aset pajak tangguhan	-	<b>99.793.859</b>	-	<b>99.793.859</b>	Deferred tax assets
Jumlah	<b>96.938.585.226</b>			<b>142.994.947.687</b>	<b>Total</b>

**e. Administrasi pajak**

**e. Tax administration**

**Perusahaan**

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Tahun pajak 2017, dengan rincian sebagai berikut:

**The Company**

In 2024, the Company has received Letters of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for the tax year 2017 are as follows:

	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Jatuh Tempo/ Due date
<b>SPKPKB</b>			
Pasal 29/ Article 29	00018/206/17/097/22	9.690.753.159	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 23/ Article 23	00030/203/17/097/22	3.431.079	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 23/ Article 23	00031/203/17/097/22	380.752	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 23/ Article 23	00032/203/17/097/22	6.456.849	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 23/ Article 23	00033/203/17/097/22	4.364.902	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 4(2)/ Article 4(2)	00021/240/17/097/22	918.750.000	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 21/ Article 21	00021/201/17/097/22	778.041.877	30 Oktober/ October 30, 2022
<b>STP</b>			
Pasal 29/ Article 29	00077/106/17/097/22	3.970.864	30 Oktober/ October 30, 2022
PPN/VAT	00053/107/17/097/22	10.504	30 Oktober/ October 30, 2022
PPN/VAT	00060/107/23/097/23	500.000	11 Mei/ May 11, 2023
Pasal 21/ Article 21	00011/101/21/097/23	16.381	12 April/ April 12, 2023

**18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**Pajak tangguhan (Lanjutan)**

**f. Administrasi pajak (lanjutan)**

**PASTE**

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Tahun pajak 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Jatuh Tempo/ Due date
<b>SPKPKB</b>			
PPN/ VAT	00033/207/19/441/24	66.514.737	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 29/ Article 29	00023/206/19/441/24	248.220.131	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 23/ Article 23	00039/203/19/441/24	63.071.104	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 23/ Article 23	00040/203/19/441/24	70.541.038	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 23/ Article 23	00041/203/19/441/24	37.910.694	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 4(2)/ Article 4 (2)	00024/240/19/441/24	19.128.251	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 4(2)/ Article 4 (2)	00025/240/19/441/24	301.466.141	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 4(2)/ Article 4 (2)	00026/240/19/441/24	298.499.925	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 19/ Article 19	00001/242/20/441/24	2.558.994.000	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 4(2)/ Article 4 (2)	00015/240/20/441/24	184.545.891	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 23/ Article 23	00037/203/20/441/24	7.717.421	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 21/ Article 21	00038/201/20/441/24	247.498.105	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 29/ Article 29	00020/206/20/441/24	623.912.717	29 November 2024/ November 29, 2024
Pasal 29/ Article 29	00005/206/21/441/24	13.639.171.134	26 Juni 2024/ June 26, 2024
Pasal 21/ Article 21	00021/201/21/441/24	1.029.583.006	26 Juni 2024/ June 26, 2024
Pasal 23/ Article 23	00012/203/21/441/24	133.599.433	26 Juni 2024/ June 26, 2024
Pasal 4(2)/ Article 4 (2)	00014/240/21/441/24	58.785.467	26 Juni 2024/ June 26, 2024
PPN/ VAT	00046/207/19/441/24	984.001.218	24 Mei 2024/ Mei 24, 2024
Pasal 21/ Article 21	00031/201/22/441/24	869.149.726	24 Mei 2024/ Mei 24, 2024
Pasal 23/ Article 23	00084/203/22/441/24	133.345.690	24 Mei 2024/ Mei 24, 2024
<b>SPKPKB</b>			
Pasal 29/ Article 29	00039/406/22/441/24	(9.342.855.000)	9 Juni 2024/ June 9, 2024

**CAM**

Pada 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Jatuh Tempo/ Due date
Pasal 21/Article 21	00039/101/23/441/24	100.000	19 Maret/ March 19, 2024
Pasal 21/Article 21	00042/101/23/441/24	100.000	19 Maret/ March 19, 2024
Pasal 21/Article 21	00044/101/23/441/24	103.304	19 Maret/ March 19, 2024
Pasal 21/Article 21	00045/101/23/441/24	108.943	19 Maret/ March 19, 2024
Pasal 21/Article 21	00124/101/24/436/24	166.728	31 Juli/ July 31, 2024
Pasal 21/Article 21	00125/101/24/436/24	166.728	31 Juli/ July 31, 2024
Pasal 21/Article 21	00390/101/24/436/24	235.494	17 Agustus/ August 17, 2024
Pasal 21/Article 21	00396/101/24/436/24	343.511	17 Agustus/ August 17, 2024
Pasal 21/Article 21	00537/101/24/436/24	155.146	22 September/ September 22, 2024
Pasal 21/Article 21	00538/101/24/436/24	146.146	22 September/ September 22, 2024
Pasal 21/Article 21	00262/101/24/441/24	100.000	16 Agustus/ August 16, 2024
Pasal 21/Article 21	00263/101/24/441/24	105.529	16 Agustus/ August 16, 2024
Pasal 21/Article 21	00264/101/24/441/24	135.056	16 Agustus/ August 16, 2024
Pasal 21/Article 21	00394/101/24/441/24	100.000	9 Oktober/ October 9, 2024
Pasal 21/Article 21	00395/101/24/441/24	100.000	9 Oktober/ October 9, 2024
Pasal 21/Article 21	00516/101/23/436/24	241.572	26 Juni/ June 26, 2024
Pasal 21/Article 21	00517/101/23/436/24	303.897	26 Juni/ June 26, 2024
Pasal 21/Article 21	00515/101/23/436/24	170.078	26 Juni/ June 26, 2024
Pasal 21/Article 21	00514/101/23/436/24	277.721	26 Juni/ June 26, 2024

**18. TAXATION (CONTINUED)**

**Deferred tax (Lanjutan)**

**f. Tax administration (continued)**

**PASTE**

In 2024, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the years 2019, 2020, 2021 and 2022 and a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2022 tax year, are as follows:

	Kurang Bayar/ Underpayment	Jatuh Tempo/ Due date
<b>SPKPKB</b>		
	66.514.737	29 November 2024/ November 29, 2024
	248.220.131	29 November 2024/ November 29, 2024
	63.071.104	29 November 2024/ November 29, 2024
	70.541.038	29 November 2024/ November 29, 2024
	37.910.694	29 November 2024/ November 29, 2024
	19.128.251	29 November 2024/ November 29, 2024
	301.466.141	29 November 2024/ November 29, 2024
	298.499.925	29 November 2024/ November 29, 2024
	2.558.994.000	29 November 2024/ November 29, 2024
	184.545.891	29 November 2024/ November 29, 2024
	7.717.421	29 November 2024/ November 29, 2024
	247.498.105	29 November 2024/ November 29, 2024
	623.912.717	29 November 2024/ November 29, 2024
	13.639.171.134	26 Juni 2024/ June 26, 2024
	1.029.583.006	26 Juni 2024/ June 26, 2024
	133.599.433	26 Juni 2024/ June 26, 2024
	58.785.467	26 Juni 2024/ June 26, 2024
	984.001.218	24 Mei 2024/ Mei 24, 2024
	869.149.726	24 Mei 2024/ Mei 24, 2024
	133.345.690	24 Mei 2024/ Mei 24, 2024
	(9.342.855.000)	9 Juni 2024/ June 9, 2024

**CAM**

On 2024, the Company has received Letters of Tax Collection are as follows:

	Kurang Bayar/ Underpayment	Jatuh Tempo/ Due date
	100.000	19 Maret/ March 19, 2024
	100.000	19 Maret/ March 19, 2024
	103.304	19 Maret/ March 19, 2024
	108.943	19 Maret/ March 19, 2024
	166.728	31 Juli/ July 31, 2024
	166.728	31 Juli/ July 31, 2024
	235.494	17 Agustus/ August 17, 2024
	343.511	17 Agustus/ August 17, 2024
	155.146	22 September/ September 22, 2024
	146.146	22 September/ September 22, 2024
	100.000	16 Agustus/ August 16, 2024
	105.529	16 Agustus/ August 16, 2024
	135.056	16 Agustus/ August 16, 2024
	100.000	9 Oktober/ October 9, 2024
	100.000	9 Oktober/ October 9, 2024
	241.572	26 Juni/ June 26, 2024
	303.897	26 Juni/ June 26, 2024
	170.078	26 Juni/ June 26, 2024
	277.721	26 Juni/ June 26, 2024

**18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**Pajak tangguhan (Lanjutan)**

**GMP**

Pada 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Nomor Surat/ Letter Number</b>
Pasal 21/Article 21	00045/101/23/443/24
Pasal 21/Article 21	00049/101/23/443/24
Pasal 21/Article 21	00048/101/23/443/24
Pasal 21/Article 21	00047/101/23/443/24
Pasal 21/Article 21	00026/101/24/443/24
Pasal 21/Article 21	00031/101/24/443/24
Pasal 21/Article 21	00128/101/24/443/24
PPN/VAT	00922/107/23/443/24
PPN/VAT	00925/107/23/443/24
PPN/VAT	00923/107/23/443/24
PPN/VAT	01837/107/24/443/24
PPN/VAT	02305/107/24/443/24
PPN/VAT	03121/107/24/443/24

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	594.767.068.274
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266.995.279.549
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	127.236.245.269
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	32.695.472.681
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	12.264.815.668
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.558.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.044.516.881.441</b>

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

<b>Kreditur/ Creditor</b>	<b>Entitas/ Entity</b>	<b>Jenis fasilitas/ Type of facility</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja Aflopend Restrukturisasi/ Working Capital Loan Aflopend Restructurisation
		Kredit Investasi/ Investment Credit
		Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH)/ Debt Settlement Agreement
		Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) atas bunga yang ditangguhkan (IBP-1)/ Debt Settlement Agreement for Deferred Interest

**18. TAXATION (CONTINUED)**

**Deferred tax (Lanjutan)**

**GMP**

On 2024, the Company has received Letters of Tax Collection are as follows:

<b>Kurang Bayar/ Underpayment</b>	<b>Jatuh Tempo/ Due date</b>
128.273	19 Maret/ March 19, 2024
163.540	19 Maret/ March 19, 2024
100.000	19 Maret/ March 19, 2024
100.000	19 Maret/ March 19, 2024
26.075	31 Juli/ July 31, 2024
26.075	31 Juli/ July 31, 2024
251.248	17 Agustus/ August 17, 2024
1.702.495	17 Agustus/ August 17, 2024
1.531.088	22 September/ September 22, 2024
500.000	22 September/ September 22, 2024
500.000	16 Agustus/ August 16, 2024
500.000	16 Agustus/ August 16, 2024
500.000	16 Agustus/ August 16, 2024

**19. BANK LOANS – SHORT TERM**

This account consist of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	594.767.068.274	594.878.062.256	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266.995.279.549	266.995.279.549	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	127.236.245.269	194.031.685.269	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	32.695.472.681	33.372.960.004	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	12.264.815.668	12.492.965.669	PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.558.000.000	10.558.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.044.516.881.441</b>	<b>1.112.328.952.747</b>	<b>Total</b>

Details of the above facilities are as follows:

<b>Fasilitas maksimum/ Maximum facility</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>
249.449.722.005	25 September/ September 25, 2023	25 Juli/July 25, 2024
46.534.228.952	25 September/ September 25, 2023	25 Juli/July 25, 2024
19.296.373.351	25 September/ September 25, 2023	25 Juli/July 25, 2024
18.745.650.227	25 September/ September 25, 2023	25 Juli/July 25, 2024

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Type of facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PASTE	Kredit Modal Kerja Aflopend Restrukturisasi/ Working Capital Loan Aflopend Restructurisation	249.449.722.005	25 September/ September 25, 2023	25 Juli/ July 25, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PASTE	Sublimit NCL/ Working Capital Loan Sublimit NCL	350.000.000.000	13 Oktober/ October 13, 2023	17 Mei/ May 17, 2024
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	PASTE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	97.100.000.000	18 April/ April 18, 2023	25 Oktober/ October 25, 2025
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	LMP	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C/ Credit Facility Working Capital Pattern R/C	50.000.000.000	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2024
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	LMP	Modal Kerja Jasa Pemborongan/ Working capital catering services	16.000.000.000	27 April/ April 27, 2023	31 November/ November 31, 2031
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	CAM	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	40.000.000.000	31 Agustus/ August 31, 2022	18 Agustus/ August 18, 2023
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	CAM	Kredit SKBDN/Credit SKBDN	45.500.000.000	7 Maret 2023/ March 7, 2023	8 Maret/ March 8, 2024
		<b>2025</b>	<b>2024</b>		
Rupiah		4,00% - 13,00%	8,00% - 13,00%		Rupiah

**Perusahaan**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi no. COB4/2.4/023/R tanggal 25 September 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyampaikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit perusahaan.

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan surat perjanjian kredit No. KPS1/2.1/262/R tanggal 6 Desember 2021.

- Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat rekening koran terbatas (revolving credit) dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

- Take over fasilitas kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp56.900.000.000.
- Take over fasilitas kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp28.000.000.000
- Tambahan modal kerja Perusahaan dan PT Pasir Tengah untuk pakan, obat-obatan, vitamin, konsentrat, dan sebagainya yang terkait dengan usaha penggemukan sapi potong sebesar Rp15.100.000.000.

**The Company**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the restructuring approval notification letter no. COB4/2.4/023/R dated September 25 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has submitted approval for the restructuring of the company's credit facilities.

The Company received a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the letter of credit agreement No. KPS1/2.1/262/R on December 6, 2021.

- Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit I facility which is a revolving credit with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 12 months, for the purposes of:

- Take over credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp56,900,000,000.
- Take over the credit facility of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp28,000,000,000.
- Additional working capital for the Company and PT Pasir Tengah for feed, medicines, vitamins, concentrates, and so on related to beef cattle fattening business of Rp15,100,000,000.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

2. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC* yang bersifat *plafond (revolving)* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

- *Take over* fasilitas Kredit Perusahaan di BRI dengan maksimum kredit sebesar Rp193.000.000.000 digunakan untuk pembukaan LO Impor/SKBDN *Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi.
- *Take over* fasilitas Kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 digunakan untuk tambahan modal kerja pembelian sapi kepada Perusahaan dan PT Pasir Tengah.

3. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas LC/SKBDN/SBLC dengan *plafond* USD 20.000.000 eq. Rp290.000.000.000 yang bersifat *revolving irrevocable* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

- *Take over* seluruh fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* atas nama Perusahaan di BRI maksimum sebesar Rp189.365.000.000.
- Tambahan fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* sebesar Rp100.635.000.000.
- *Plafond LC/SKBDN*  
Pembukaan LC Impor/SKBDN *Sight/ Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi potong.
- *Plafond SBLC*  
Salah satu sarana sebagai jaminan untuk *take over* fasilitas NCL di BRI serta jaminan akan pekerjaan yang akan atau telah diperoleh dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah maupun valuta asing di mana total maksimum penerbitan tidak melebihi maksimum *plafond* di atas.

4. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas *Treasury Line* dengan *plafond* USD2.000.000 eq. Rp29.000.000.000 yang bersifat *revolving* dengan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan pelaksanaan transaksi valuta asing *non today: Forward, Swap* dan transaksi *derivative, Cross Currency Swap* dan *Interest Rate Swap* dalam rangka lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko nilai tukar valuta asing, suku bunga dan tidak untuk tujuan spekulasi.

Fasilitas ini memiliki jaminan, persetujuan dan persyaratan yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit investasi (Catatan 24).

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**The Company (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

2. Based on the agreement the Company received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

- *Take over* the Company's Credit facility at BRI with a maximum credit of Rp193,000,000,000 used for the opening of Import LO/SKBDN *Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 days in order to purchase raw materials for cattle for the cattle farming industry.
- *Take over* PT Pasir Tengah credit facility at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp100,000,000,000 used for additional working capital to purchase cattle to the Company and PT Pasir Tengah.

3. Based on the agreement, the Company received LC/SKBDN/SBLC facilities with a ceiling of USD 20,000,000 eq. Rp290,000,000,000 which is revolving irrevocable with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

- *Take over* all Non-Cash Loan (NCL) facilities on behalf of the Company at BRI with a maximum of Rp189,365,000,000.
- Additional Non-Cash Loan (NCL) facility of Rp100,635,000,000.
- LC/SKBDN Ceiling  
*Opening of Import LC/SKBDN Sight/ Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 days in order to purchase raw materials for feeder cattle for the beef cattle industry.
- SBLC Ceiling  
*One of the means as collateral to take over the NCL facility at BRI is to guarantee work that will be or has been obtained using Rupiah or foreign currency units where the maximum total issuance does not exceed the maximum ceiling above.*

4. Based on the agreement the Company received a Treasury Line facility with a limit of USD2,000,000 eq. Rp29,000,000,000 which is revolving in nature with a period of 12 months, for the purpose of carrying out non-today foreign exchange transactions: *Forward, Swap* and derivative transactions, *Cross Currency Swaps* and *Interest Rate Swaps* in the context of hedging against foreign exchange risk, interest rates and not for speculative purposes.

This facility has the same guarantees, covenants and requirements as required in the Credit Investment Facility (Note 24).

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi yang bersifat aplofend dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 25 Desember 2024 untuk keperluan take over fasilitas KI atas nama PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan berkurangnya pemegang saham dominan (ultimate shareholder) menjadi dibawah 51% dari total kepemilikan saham.
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang bernilai materiil atau lebih dari 20% total equity dalam 1 tahun kecuali pengambilalihan aset milik pihak ketiga sebagai akibat langsung transaksi dagang.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan.
7. Menjual dan/atau menjaminkan dan/atau menyewakan harta kekayaan Perusahaan yang menjadi agunan di BNI kepada pihak lain.
8. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
9. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
  - Mengubah bidang usaha.
  - Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan menggunakan dana dari fasilitas kredit BNI.
  - Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
    - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**The Company (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

Based on the agreement, the Company received an aplofend Investment Credit facility with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 36 months until December 25, 2024, for the purposes of taking over the KI facility on behalf of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. Changing the form or legal status of the Company, changing the Articles of Association (except increasing the Company's capital) and transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties which results in the reduction of the dominant shareholder (ultimate shareholder) being below 51% of the total share ownership.
2. Acquire/acquire assets belonging to third parties with material value or more than 20% of total equity in 1 year except for takeover of assets belonging to third parties as a direct result of trade transactions.
3. Allowing other parties to use the Company for the business activities of other parties.
4. Conducting a business merger (merger), or consolidation with other companies.
5. Pay off all or part of the Company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loans*).
6. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction that is directly related to the Company's business.
7. Selling and/or pledging and/or leasing the Company's assets that are collateralized at BNI to other parties.
8. Disband the Company and ask to be declared bankrupt.
9. Using Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI.
10. Change the line business.
11. Conducting interfinancing with affiliated companies, parent company and/or subsidiaries using funds from BNI credit facilities.
12. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:
  - Entering into or canceling contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of the Company's business.
  - Entering into cooperation that can have a negative impact on the Company's business activities and threaten the sustainability of the Company's business.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

- . Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)
  - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berbeda di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- . Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- . Melakukan perubahan total kepemilikan atas anak Perusahaan saat ini, baik langsung maupun tidak langsung, yang asetnya menjadi jaminan atas fasilitas kredit di BNI, yang menyebabkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- . Dilarang membagi dividen yang menyebabkan pelanggaran *financial covenant*.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah Darat di Desa Mentengsari, Kec Cikalong Kulon Kab Cianjur & Bangunan Kantor, RPH, Pabrik Pakan, rumah genset, pos jaga, mess karyawan, tempat tetes, Kandang sapi 30 unit, Shelter Sapi 6 Unit, Pabrik Pupuk, Sarana Pelengkap dan Bangunan Lainnya.
  - Total Luas Tanah sebesar 785.638 M2 dengan nilai Rp70.707.400.
  - Total Bangunan sebesar 43.288 M2 dengan nilai Rp128.946.200.
  - Total mesin-mesin pendukung dengan nilai Rp9.718.200.

Akan diikat Hak Tanggungan sebesar dengan nilai Rp209.371.800.

2. Tanah beserta Bangunan Kandang di atasnya yang terletak di desa Cibatutiga, Kec. Cariu, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat. Bukti Kepemilikan Tanah:
    - a 16 (Enam Belas) Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nilai Rp16.600.150.
    - b Tanah kosong dengan 42 masih berupa Akta pelepasan hak yang sedang ditingkatkan Hak Kepemilikan menjadi SHGB an. PT Widodo Makmur Perkasa dengan nilai Rp43.854.150.
- Total Luas Tanah sebesar 335,857 M2 dengan nilai Rp60.454.300.
  - Total Bangunan Sebesar 49,847 M2 dengan nilai Rp47.612.700.
  - Total Mesin Pendukung Rp1.708.800 akan diikat hak tanggung sebesar Rp109.775.800.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**The Company (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

12. *Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to: (continued)*
  - *Conducting transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in different ways outside of normal practices and habits and making purchases that are more expensive and selling cheaper than the market price.*
13. *Submit or transfer all or part of the Company's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.*
14. *Change the total ownership of the current subsidiaries, either directly or indirectly, whose assets are collateral for credit facilities at BNI, which causes the Company to not become the controlling shareholder.*
15. *Prohibited to distribute dividends causing violations of financial covenants.*

*This loan is secured by:*

1. *Land in Mentengsari Village, Cikalong Kulon Subdistrict, Cianjur Regency & Office Building, RPH, Feed Factory, generator house, 6 units of cattle shelter, fertilizer factory, complementary facilities and other buildings.*
  - *Total Land Area of 785,638 M2 with a value of Rp70,707,400.*
  - *Total Buildings of 43,288 M2 with a value of Rp128,946,200.*
  - *Total supporting machines with a value of Rp9,718,200.*

*Mortgage will be tied with a value of Rp209,371,800.*

2. *Land along with the cage building which is located in the village of Cibatutiga, Kec. Cariu, Kab. Bogor, West Java Province. Proof of Land Ownership:*
    - a *16 (Sixteen) Building Use Rights Certificate (HGB) with a value of Rp16,600,150.*
    - b *Empty land with 42 still in the form of Deed of relinquishment of rights which is being upgraded Ownership Rights to SHGB's. PT Widodo Makmur Perkasa with a value of Rp43,854,150.*
- *Total Land Area of 335.857 M2 with a value of Rp60,454,300.*
  - *Total Buildings of 49,847 M2 with a value of Rp47,612,700.*
  - *Total Machine Support Rp1,708,800 will be binding rights in the amount of Rp109,775,800.*

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

3. Tanah dan bangunan di Jl. Pesona Florence Blok H 4 No. 103 Kota Wisata Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Prop. Jawa Barat.
  - Total Luas Tanah Rp1.500.000.
  - Total Bangunan Rp1.065.600.

Akan diikat Hak Tanggung sebesar Rp2.565.600.

4. Tanah Sawah/darat di Desa Suka Negara dan Desa Sukasima Kec. Jonggol, Kab. Bogor, Jawa Barat.
5. Total Luas Tanah LT 104,226 M2 dengan nilai Rp4.898.600, akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.898.600. Tanah dan Bangunan (*Workshop Furniture*) ex Pabrik Pakan Ternak di Desa Gandoang, Kec. Cileungsi Kab. Bogor, termasuk Mesin dan Sarana Pelengkap, dll.
  - Total Luas Tanah 9.790 M2 dengan nilai Rp37.104.100.
  - Total Bangunan 4.608 M2 dengan nilai Rp11.446.700.
  - Total Mesin dan Peralatan Rp608.300.

Akan diikat Hak tanggungan Sebesar Rp49.159.100.

6. Tanah darat di Desa Murni Sari, Kec. Cikalong Kulon, Kab. Cianjur, Prop Jawa Barat.
  - Total Luas Tanah 433.279 M2 Rp34.662.300.

Akan diikat Hak tanggungan Sebesar Rp34.662.300.

7. Marginal Deposit (MD) sebesar 5% untuk pembukaan L/C / SKBDN / SBLC dengan nilai Rp29.150.
8. Persediaan PT Widodo Makmur Perkasa akan diikat Fidusia sebesar Rp55.992.880.
9. Persediaan Sapi PT Pasir Tengah akan diikat Fidusia Notaris Sebesar Rp494.760.640.
  - Persediaan Pakan & Eartag PT Pasir Tengah akan diikat Fidusia Notaris Sebesar Rp36.950.790.
  - Piutang dagang PT Widodo Makmur Perkasa akan diikat Fidusia Notaris Sebesar Rp57.422.420
  - Piutang Dagang PT Pasir Tengah akan diikat Fidusia Notaris Sebesar Rp47.113.090.
  - Proyeksi Tambahan Persediaan akan diikat Fidusia Notaris Sebesar Rp100.000.000.
  - Personal *Guarantee* atas nama Tumiyana (Dengan melampirkan daftar Aset).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* (Excl. bagian lancar hutang jangka panjang) minimal 1 kali.
- *Debt equity* ratio maksimum 2,5 kali.
- *Debt service coverage minimum* 100%.

Pada 31 Desember 2025 Perusahaan belum memenuhi memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan *current ratio*, *Debt service coverage*.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**The Company (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

3. Land and buildings on Jl. Pesona Florence Blok H 4 No. 103 Kota Wisata Kel. Ciangsana district. Gunung Putri, Kab. Bogor, Prov. West Java.
  - Total Land Area Rp1,500,000.
  - Total Building Rp1,065,600.

Liability rights will be tied in the amount of Rp2,565,600.

4. Rice fields/land in Suka Negara Village and Sukasima Village, Kec. Jonggol, Kab. Bogor, West Java.
5. Total Land Area LT 104.226 M2 with a value of Rp4,898,600, will be tied Mortgage amounting to Rp4,898,600. Land and Building (*Workshop Furniture*) ex Animal Feed Factory in Gandoang Village, Kec. Cileungsi Kab. Bogor, including Machinery and Complementary Facilities, etc.
  - Total Land Area 9,790 M2 with a value of Rp.37,104,100.
  - Total Building 4,608 M2 with a value of Rp11,446,700.
  - Total Machinery and Equipment Rp608.300.

Mortgage will be tied in the amount of Rp49,159,100.

6. Land in the Village of Murni Sari, Kec. Cikalong Kulon, Kab. Cianjur, West Java Province.
  - Total Machinery and Equipment Rp608.300.

Mortgage will be tied in the amount of Rp34,662,300.

7. Marginal Deposit (MD) of 5% for opening L/C / SKBDN / SBLC with a value of Rp29,150.
8. Inventories of PT Widodo Makmur Perkasa will be tied by a Notary Fiduciary of Rp55,992,880.
9. PT Pasir Tengah's Cattle Inventory will be tied up with a Notary Fiduciary in the amount of Rp494,760,640.
10. Feed supplies & eartags of PT Pasir Tengah will be tied by a Notary Fiduciary of Rp36,950,790.
11. Trade receivables of PT Widodo Makmur Perkasa will be bound by a Notary Fiduciary of Rp57,422,420.
12. Trade Receivables of PT Pasir Tengah will be bound by a Notary Fiduciary in the amount of Rp47,113,090.
13. Additional Inventory Proxy will be tied by a Notary Fiduciary in the amount of Rp100,000,000
14. Personal *Guarantee* on behalf Tumiyana (By attaching a list of Assets).

The Company are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* (Excl. current portion of long-term debt) at least 1 time.
- *Debt equity* ratio maximum 2.5 times.
- *Debt service coverage minimum* 100%.

As of December 31, 2025, the Company has not fulfilled the loan terms and conditions for the financial ratio *current ratio*, *Debt service coverage*.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk**

Berdasarkan Surat prinsip persetujuan kredit (SPPK) no. 191/BWSI/CIB/IV/2023 tanggal 18 April 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah menyetujui perubahan fasilitas kredit Perusahaan.

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 160/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC* yang bersifat *plafond (revolving)* dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

- Pelunasan LC/SKBDN.
- Pembiayaan berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* 30% dari limit fasilitas yang akan dicairkan secara bertahap sesuai dengan nilai penerbitan L/C atau SKBDN dan penarikan fasilitas *Trust Receipt*.
2. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**The Company (Continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk**

Based on the letter of principle for credit approval (SPPK) no. 191/BWSI/CIB/IV/2023 dated 18 April 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has approved changes to the Company's credit facilities.

The Company received a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Based on the letter of credit agreement No.160/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022.

Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 11% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

- Payment of LC/SKBDN.
- Financing related to the purchase of raw materials.

This loan secured by:

1. *Cash Collateral* 30% of the facility limit which will be disbursed in stages according to the issuance value of the L/C or SKBDN and withdrawal of the *Trust Receipt* facility.
2. *Corporate guarantee* from PT Widodo Makmur Unggas, Tbk

The Company is prohibited to implement the following matters:

1. *Collateral guarantees* that have been guaranteed to the bank to other parties.
2. Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.
3. Bind yourself as a guarantor against other parties.
4. Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association
5. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.

The agreement is currently in the process of being extended.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**WMUU (Lanjutan)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan EXIM dengan sifat Revolving yang dapat dipergunakan untuk penerbitan Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Maret 2022. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit No 138 Tanggal 18 April 2023.

**PASTE**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 13 Oktober 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit ke-1 No.CBG.CB1/SPPK. 330/2023 dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C (*Revolving*) sebesar Rp266.955.279.548. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 17 Mei 2024 dengan tingkat suku bunga 8% p.a per tiga bulan dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Mandiri (Persero).

PASTE memperoleh Fasilitas Kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta No. 20 Perjanjian Kredit Modal Kerja Sublimit NCL No. WCO.KP/0255/KMK/2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas persediaan dan piutang usaha yang bernilai 125% dari total limit fasilitas kredit atau equivalent sebesar Rp437.500.000.000;
2. *Fixed asset* dan/atau gadai rekening escrow di Bank Mandiri No. 129-00-12775736-6 dengan nilai penjaminan minimal sebesar 25% dari total limit fasilitas kredit atau equivalent Rp87.500.000.000;
3. Gadai saham yang dimiliki oleh Tn. Tumiyana sebesar Rp2.750.000.000 lembar saham di PT Widodo Makmur Perkasa Tbk;
4. *Corporate guarantee* a.n. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk;
5. *Personal guarantee* a.n. Tn. Tumiyana
6. *Letter of understanding* yang minimal menyatakan PT Widodo Makmur Perkasa Tbk bersedia melakukan top up/ penambahan setoran modal atau bantuan keuangan dalam bentuk lain apabila PT Pasir Tengah mengalami cash deficit untuk biaya operasional, pembayaran angsuran/ pokok utang kepada Bank Mandiri, pembayaran bunga kredit kepada Bank Mandiri dan kewajiban pembayaran lainnya kepada Bank Mandiri dan tidak menunggu turun kolektibilitas;
7. Seluruh jaminan merupakan *cross collateral* terhadap fasilitas kredit lain yang diterima dari Bank Mandiri.

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER maksimal sebesar 233%.
- EBITDA to Interest minimal sebesar 150%.
- DSCR minimal sebesar 110%.

Pada 31 Desember 2025, PASTE belum memenuhi syarat dan kondisi Pinjaman untuk rasio keuangan EBITDA to Interest dan DSCR.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**WMUU (Continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

The Company obtained an EXIM Financing facility with a Revolving nature which can be used for the issuance of Letters of Credit (L/C) and/or Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Deed No. 13 dated March 21, 2022. The agreement has undergone changes, most recently based on Amendment to Credit Facility Agreement No 138 dated April 18, 2023.

**PASTE**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On October 13, 2023 based on the 1st Credit Restructuring Approval No.CBG.CB1/SPPK.330/2023 in the form of *Rescheduling* at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- Extension of R/C Pattern Working Capital Credit Facility (*Revolving*) amounting to Rp266,955,279,548. This loan has a term of up to May 17, 2024 with an interest rate of 8% p.a per three months and is subject to change in accordance with the provisions applicable to PT Bank Mandiri (Persero).

PASTE obtained a Credit Facility working capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Deed No. 20 NCL Sublimit Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/0255/KMK/2022 dated May 18, 2022

The loan is collateralized by:

1. Fiduciary on inventories and trade receivables with a value of 125% of the total credit facility limit or equivalent amounting to Rp437,500,000,000;
2. Fixed assets and/or pledged escrow account at Bank Mandiri No. 129-00-12775736-6 with a minimum guarantee value of 25% of the total credit facility limit or equivalent Rp87,500,000,000;
3. Pledged shares owned by Mr. Tumiyana amounting to Rp2,750,000,000 shares in PT Widodo Makmur Perkasa Tbk;
4. Corporate guarantee on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk;
5. Personal guarantee on behalf of Mr. Tumiyana;
6. Letter of understanding at least stating that PT Widodo Makmur Perkasa Tbk is willing to make a top up/additional deposit of capital or other forms of financial assistance if PT Pasir Tengah has a cash deficit for operational costs, payment of installments/principal debt to Bank Mandiri, payment of loan interest to Bank Mandiri and other payment obligations to Bank Mandiri and not waiting for collectibility to decline;
7. All guarantees are cross collateral to other credit facilities received from Bank Mandiri.

PASTE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Maximum DER of 233%.
- Minimum EBITDA to Interest of 150%.
- Minimum DSCR of 110%.

As at December 31, 2025, PASTE has not complied terms and conditions of the loans for the EBITDA to Interest and DSCR financial ratios.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**PASTE (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi no. COB4/2.4/023/R tanggal 25 September 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyampaikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit perusahaan.

PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. KPS1/2.1/262/R tanggal 6 Desember 2021. Perjanjian tersebut merupakan *joint borrowing* antara Perusahaan dengan PASTE.

1. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat rekening koran terbatas (*revolving credit*) dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
  - *Take over* fasilitas kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp56.900.000.000.
  - *Take over* fasilitas kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp28.000.000.000.
  - Tambahan modal kerja Perusahaan dan PT Pasir Tengah untuk pakan, obat-obatan, vitamin, konsentrat, dan sebagainya yang terkait dengan usaha penggemukan sapi potong sebesar Rp15.100.000.000.
2. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC* yang bersifat *plafond (revolving)* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
  - *Take over* fasilitas Kredit Perusahaan di BRI dengan maksimum kredit sebesar Rp.193.000.000.000 digunakan untuk pembukaan LO Impor/SKBDN *Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi.
  - *Take over* fasilitas Kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 digunakan untuk tambahan modal kerja pembelian sapi kepada Perusahaan dan PT Pasir Tengah.
3. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas LC/SKBDN/SBLC dengan *plafond* USD 20.000.000 eq. Rp290.000.000.000 yang bersifat *revolving irrevocable* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
  - *Take over* seluruh fasilitas Non Cash Loan (NCL) atas nama Perusahaan di BRI maksimum sebesar Rp189.365.000.000.
  - Tambahan fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* sebesar Rp100.635.000.000.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**PASTE (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the restructuring approval notification letter no. COB4/2.4/023/R dated September 25 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has submitted approval for the restructuring of the company's credit facilities.

PASTE received a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on the letter of credit agreement No. KPS1/2.1/262/R on December 6, 2021. The agreement is a *joint borrowing* between the Company and PASTE.

1. Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit I facility which is a revolving credit with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 12 months, for the purposes of:
  - *Take over credit facility* at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp56,900,000,000.
  - *Take over the credit facility* of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp28,000,000,000.
  - *Additional working capital* for The Company and PT Pasir Tengah for feed, medicines, vitamins, concentrates, and so on related to beef cattle fattening business of Rp15,100,000,000.
2. Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:
  - *Take over the Company's credit facility* at BRI with a maximum credit of Rp.193,000,000,000 used for opening LO Import/SKBDN *Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 days in order to purchase raw materials feeder cattle for cattle farming industry.
  - *Take over PT Pasir Tengah credit facility* at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp100,000,000,000 used for additional working capital to purchase cattle to the Company and PT Pasir Tengah.
3. Based on the agreement, the Company received LC/SKBDN/SBLC facilities with a ceiling of USD 20,000,000 eq. Rp290,000,000,000 which is revolving irrevocable with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:
  - *Take over all Non-Cash Loan (NCL) facilities* on behalf of the Company at BRI with a maximum of Rp189,365,000,000.
  - *Additional Non-Cash Loan (NCL) facility* of Rp100,635,000,000.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**PASTE (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

4. Berdasarkan perjanjian tersebut WMP menerima fasilitas LC/SKBDN/SBLC dengan *plafond* USD 20.000.000 eq. Rp290.000.000.000 yang bersifat *revolving irrevocable* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

- *Plafond LC/SKBDN*
- Pembukaan LC Impor/SKBDNSight/ *Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi potong.
- *Plafond SBLC*
- Salah satu sarana sebagai jaminan untuk *take over* fasilitas NCL di BRI serta jaminan akan pekerjaan yang akan atau telah diperoleh dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah maupun valuta asing di mana total maksimum penerbitan tidak melebihi maksimum *plafond* di atas.

5. Berdasarkan perjanjian tersebut WMP menerima fasilitas *Treasury Line* dengan *plafond* USD2.000.000 eq. Rp29.000.000.000 yang bersifat *revolving* dengan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan pelaksanaan transaksi valuta asing *non today: Forward, Swap* dan transaksi *Derivative, Cross Currency Swap* dan *Interest Rate Swap* dalam rangka lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko nilai tukar valuta asing, suku bunga dan tidak untuk tujuan spekulasi.

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio (Excl. bagian lancar hutang jangka panjang)* minimal 1 kali.
- *Debt equity ratio maksimum 2,5 kali.*

Pada 31 Desember 2025, PASTE belum memenuhi memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan *Debt service coverage*.

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Pada tanggal 18 April 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.192/BWSI/CIB/IV/2023 dalam bentuk Rescheduling pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. sebagai berikut:

- Perpanjangan Fasilitas Kredit "Exim Financing (L/C/SKBDN)" sebesar Rp97.100.000.000 Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 25 Oktober 2024 dengan tingkat suku bunga 8% p.a dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**PASTE (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

4. Based on the agreement, WMP received LC/SKBDN/SBLC facilities with a ceiling of USD 20,000,000 eq. Rp290,000,000,000 which is revolving irrevocable with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

- *LC/SKBDN Ceiling*
- *Opening of Import LC/SKBDNSight/ Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU) 180 days in order to purchase raw materials for feeder cattle for the beef cattle industry.*
- *SBLC Ceiling*
- *One of the means as collateral to take over the NCL facility at BRI is to guarantee work that will be or has been obtained using Rupiah or foreign currency units where the maximum total issuance does not exceed the maximum ceiling above.*

5. Based on the agreement, WMP received a *Treasury Line* facility with a limit of USD 2,000,000 eq. Rp29,000,000,000 which is revolving in nature with a period of 12 months, for the purpose of carrying out non-today foreign exchange transactions: *Forward, Swap* and derivative transactions, *Cross Currency Swaps* and *Interest Rate Swaps* in the context of *hedging* against foreign exchange risk, interest rates and not for speculative purposes.

PASTE are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio (Excl. current portion of long-term debt)* at least 1 time
- *Debt equity ratio maximum 2.5 times.*

As of December 31, 2025, PASTE has not fulfilled the loan terms and conditions for the financial ratio *Debt service coverage*.

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

On April 18, 2023 based on Notification of Credit Restructuring Approval No.192/BWSI/CIB/IV/2023 in the form of Rescheduling at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. as follows:

- *Extension of the "Exim Financing (L/C/SKBDN)" Credit Facility amounting to Rp97,100,000,000. This loan has a term of up to October 25, 2024 with an interest rate of 8% p.a and is subject to change in accordance with the provisions applicable to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.*

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**PASTE (Lanjutan)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (lanjutan)**

PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 163/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

- Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat *revolving* dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp115.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 3 bulan, untuk keperluan pembelian sapi hidup.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan (d disesuaikan dengan persetujuan/izin prinsip yang dikeluarkan oleh JASINDO).
- Jaminan Fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan Bank.
- *Corporate Guarantee* dari PT. Widodo Makmur Perkasa Tbk.

PASTE dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan untuk mengagunkan jaminan yang telah dijamin kepada Bank kepada pihak lain;
2. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, atau jika diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
  - a. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak Bank
  - b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
  - c. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
  - d. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.

**PT Bank BJB Syariah**

Pada tanggal 23 Juni 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.332/S-DUK/2023 dalam bentuk Rescheduling pada PT Bank BJB Syariah sebagai berikut :

- Fasilitas Pembiayaan 1 maksimum sebesar Rp5.607.443.929 dengan tingkat suku bunga 11% jangka waktu sampai dengan 3 Maret 2024.
- Fasilitas Pembiayaan 2 maksimum sebesar Rp13.370.155.899 dengan tingkat suku bunga 11% jangka waktu sampai dengan 20 Juli 2025.

PASTE mendapat fasilitas pinjaman dari PT Bank BJB Syariah berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. 05 tanggal 3 Maret 2021 sebagai berikut:

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**PASTE (Continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (continued)**

PASTE received a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Based on the credit agreement letter No. 163/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022.

- Based on the agreement, PASTE received a revolving working capital credit facility I with a maximum facility of Rp115,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum and a term of 3 months, for the following purposes to purchase live cattle.

The loan is collateralized by:

- *Cash Collateral* of at least 10% of the value of the L/C or SKBDN issued (adjusted to the principle approval/permit issued by JASINDO).
- *Guaranteed credit facility* from the Bank partner insurance institution.
- *Corporate Guarantee* from PT. Widodo Makmur Perkasa Tbk.

PASTE are prohibited to implement the matters as follows:

1. It is not permitted to pledge collateral that has been guaranteed to the Bank to other parties;
2. Without notification to the Bank, or if prior written approval is required from the Bank, the Debtor is not permitted, among others, but is limited to the following matters:
  - a. Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the Bank.
  - b. Bind the Company as a guarantor against other parties.
  - c. Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association.
  - d. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the Debtor himself.

**PT Bank BJB Syariah**

On June 23, 2023, based on the Notice of Credit Restructuring Approval No. 332/S-DUK/2023 in the form of rescheduling at PT Bank BJB Syariah, as follows:

- *Financing Facility 1* with a maximum amount of Rp5,607,443,929 at an interest rate of 11% with a term until March 3, 2024.
- *Financing Facility 2* with a maximum amount of Rp13,370,155,899, an interest rate of 11%, and a term until July 20, 2025.

PASTE received a loan facility from PT Bank BJB Syariah pursuant to Financing Facility Agreement No. 05 dated March 3, 2021, as follows:

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**PASTE (Lanjutan)**

**PT Bank BJB Syariah (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Akad Pembiayaan No. 06 tanggal 3 Maret 2021, PASTE mendapat fasilitas pinjaman Musyarakah dari PT Bank BJB Syariah bersifat Non Revolving - Uncommitted untuk tambahan pembelian pakan Modal Kerja tahun 2021 dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp15.000.000.000 dengan imbal hasil yang diharapkan sebesar 12,00% per tahun. Jangka waktu perjanjian hingga 36 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

- 1 Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 998 berlokasi di Padang Pariaman, Kec. 2 X 11 Kayu Tanam, Nagari Kapalo Hilalang atas nama Wahyu Andi Susilo.

- 2 Corporate guarantee dari PT Widodo Makmur Perkasa, Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
- 2 Menjaminkan atau membebaskan dengan cara apapun dalam satu atau beberapa transaksi terhadap aset Nasabah yang pada tanggal penerbitan fasilitas di Bank Jabar Banten Syariah belum dijaminkan kepada pihak manapun;
- 3 Mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan;
- 4 Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- 5 Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Nasabah atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham nasabah kepada nasabah, baik jumlah pokok, bunga/margin, provisi, atau biaya-biaya lainnya;
- 6 Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS;
- 7 Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset nasabah, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik nasabah, kecuali terhadap hal-hal yang biasa dilakukan dalam rangka kegiatan usaha rutin nasabah dan aset-aset yang bukan merupakan usaha Nasabah;
- 8 Mengambil untung atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimum 1
- Debt service coverage ratio minimum 1 kali
- Debt to equity ratio minimum 300%
- Cash flow dengan ending cash positif

Pada 31 Desember 2025 Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan debt to equity dan debt service coverage ratio.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**PASTE (Continued)**

**PT Bank BJB Syariah (Continued)**

Pursuant to Financing Agreement No. 06 dated March 3, 2021, the Company received a Musyarakah loan facility from PT Bank BJB Syariah in the form of a Non-Revolving facility - Uncommitted for additional working capital feed purchases in 2021, with a maximum facility of IDR 15,000,000,000 and an expected return of 12.00% per annum. The term of the agreement is up to 36 months from the date of signing.

- A plot of land with Certificate of Ownership ("SHM") No. 998 located in Padang Pariaman, 2 X 11 Kayu Tanam Subdistrict, Kapalo Hilalang Village, registered in the name of Wahyu Andi Susilo.

- Corporate guarantee from PT Widodo Makmur Perkasa, Tbk.

This loan is secured by:

- 1 Amending the Company's Articles of Association;
- 2 Pledging or encumbering in any manner, in one or more transactions, the Customer's assets that, as of the date of issuance of the facility at Bank Jabar Banten Syariah, have not yet been pledged to any party;
- 3 Changing the name, purpose, and objectives of the business activities as well as the status of the Company;
- 4 Binding oneself as a guarantor of debt or pledging the Company's assets to another party;
- 5 Making payments or repayments to the Customer's shareholders for loans that have been and/or will be provided by the Customer's shareholders to the Customer, whether principal, interest/margin, fees, or other costs;
- 6 Filing a petition for bankruptcy with the Commercial Court or filing a petition for a stay of debt payments with the Commercial Court, carrying out dissolution or liquidation based on a resolution of the General Meeting of Shareholders;
- 7 Selling or transferring rights or leasing/transferring the use of all or part of the customer's assets, whether movable or immovable property belonging to the customer, except for matters commonly conducted as part of the customer's routine business activities and assets that do not constitute the customer's business;
- 8 Taking profits or capital for purposes outside the business and for personal interests.

PASTE is required to comply with certain limits to maintain the following financial ratios:

- Current ratio of at least 1
- Minimum debt service coverage ratio of 1 times
- Minimum debt-to-equity ratio of 300%
- Positive ending cash flow

As of December 31, 2025, the Company has not met the loan terms and conditions regarding the debt-to-equity ratio and debt service coverage ratio.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**LMP**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

LMP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Standby Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, berdasarkan Akta Pengakuan Hutang dan Pemberi Jaminan No. 43 tanggal 30 September 2013.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 61/181/KKS/KKI/Srt tanggal 28 September 2022 mengenai Perpanjangan Jangka Waktu Kredit dan Penurunan Plafond Kredit Modal Kerja dari semula Rp70.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 30 September 2024.

Perusahaan telah mengajukan proses restrukturisasi berdasarkan Surat Permohonan No. 042//DIR/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025 terkait Jangka Waktu Perpanjangan Kredit dikarenakan sumber pembayaran dari kontrak perjanjian kerjasama Addendum ke-4, dengan surat pemberitahuan dari PT. Ambal Akar No.05-AA-III-2025 perihal Proses Addendum ke-4 Kontrak Proyek Revitalisasi Waduk Setiabudi Barat.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hasil tagihan termin proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit Bank diikat secara cessie dan kuasa memotong.
2. 1 unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 418 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m2 terletak di Jl. Student Castle Tower B Lantai 3, No. B-B301 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur
3. 1 unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 331 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m2 terletak di Jl. Student Castle Tower A Lantai 6, No. A-A601 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
4. 1 unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 331 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m2 terletak di Jl. Student Castle Tower A Lantai 7, No. A-A701 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
5. 3 unit apartemen sebesar Rp1.927.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 563, 564, dan 148 yang terletak di Jl. Student Castle Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
6. 1 unit apartemen 2 kamar tidur sebesar Rp1.007.500.000 yang terletak di Tower B lantai 6 unit No. A601 Student Castle Apartment dengan luas 45,88 m2 sesuai dengan SHMSRS No. 273 yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
7. Sebidang tanah senilai Rp27.318.785.000 dengan luas 2.880 m2 berikut bangunan di atasnya seluas 3.195 m2 yang terletak di Graha Widodo Jl. Raya Cilangkap No. 58 Kel. Cilangkap, Kec. Cipayung Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan SHGB No. 00056 tanggal 27 Januari 2021 atas nama PT Langgeng Makmur Perkasa.
8. 2 bidang tanah senilai Rp1.610.412.552 dengan luas 210m2 berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jl. Cempedak No. 5 RT. 005 RW. 06, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur sesuai SHM No. 2363 dan No. 2042 atas nama Herry Bertus Suparno.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**LMP**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

LMP obtained a *Standby Loan Working Capital Credit* facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, based on the Debt Recognition and Guarantor Deed (“Akta Pengakuan Hutang dan Pemberi Jaminan”) No. 43 dated September 30, 2013.

The agreement has been amended several times, the latest based on the Credit Agreement Letter No. 61/181/KKS/KKI/Srt dated September 28, 2022 concerning Extension of the Credit Term and Reducing the Working Capital Credit Limit from Rp70,000,000,000 to Rp50,000,000,000. This loan has a term of up to September 30, 2024.

The company has filed for restructuring pursuant to Application Letter No. 042//DIR/VII/2025 dated July 1, 2025, regarding the extension of the credit term due to the source of payment under the Fourth Addendum to the cooperation agreement, along with a notification letter from PT. Ambal Akar No. 05-AA-III-2025 regarding the 4th Addendum to the Setiabudi Barat Reservoir Revitalization Project Contract.

This loan is collateralized by:

1. Proceeds from project bills financed with bank credit facilities are bound by cessie and withholding power.
2. 1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 418 dated July 14, 2017 with an area of 45.88 m2 located on Jl. Student Castle Tower B, 3rd Floor, No. B-B301 RT. 001RW. 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.
3. 1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 331 dated July 14 2017 with an area of 45.88 m2 located on Jl. Student Castle Tower A 6th Floor, No. A-A601 RT. 001RW. 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.
4. 1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 331 dated July 14, 2017 with an area of 45.88 m2 located on Jl. Student Castle Tower A Floor 7, No. A-A701 RT. 001RW. 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.
5. 3 apartment units in the amount of Rp1,927,500,000 with proof of SHMSRS No. 563, 564 and 148 which are located on Jl. Caturtunggal Village Student Castle, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.
6. 1 unit of 2 bedroom apartment of Rp1,007,500,000 located on Tower B, 6th floor unit No. A601 Student Castle Apartment with an area of 45.88 m2 according to SHMSRS No. 273 which is located on Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.
7. A plot of land worth Rp27,318,785,000 with an area of 2,880 m2 including the building on it with an area of 3,195 m2 which is located at Graha Widodo Jl. Raya Cilangkap No. 58 Ex. Cilangkap, Kec. Cipayung City of East Jakarta, DKI Jakarta Province in accordance with SHGB No. 00056 dated January 27, 2021 on behalf of PT Langgeng Makmur Perkasa.
8. 2 plots of land worth Rp1,610,412,552 with an area of 210m2 including the building on it which is located on Jl. Cempedak No. 5 RT. 005RW. 06, Munjul Village, Cipayung District, East Jakarta according to SHM No. 2363 and No. 2042 on behalf of Herry Bertus Suparno.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**LMP (Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (lanjutan)**

LMP dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Perusahaan sendiri.
2. Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, *go public* dan penjualan aset perusahaan Debitur yang berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, yang terjadi setelah penandatanganan perjanjian kredit.
4. Menyewakan, menjual sebagian/ seluruhnya agunan tambahan yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain.
5. Memindahtangankan dan/atau menyewakan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
6. Merubah bentuk dan status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar Perusahaan, perubahan modal saham, mengeluarkan saham-saham baru, memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik dengan pemegang saham maupun kepada pihak lain.
7. Melunasi/ melakukan pembayaran atas hutang baik pokok dan/ atau bunga pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham.
8. Melakukan penyertaan saham baik kepada Perusahaan maupun perusahaan lain.
9. Memberikan pinjaman kepada grup usaha atau pihak lain yang tidak berkaitan dengan usahanya.
10. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing.
11. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.

LMP diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 300% atau 3 kali.
- Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar (CR) minimum 100% atau 1 kali.
- *Net Working Capital positif*.
- Tidak dinyatakan *disclaimer* oleh Kantor Akuntan Publik.

Pada 31 Desember 2025 LMP belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan utang terhadap ekuitas (DER).

**PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah**

Pada tanggal 27 April 2023 berdasarkan surat persetujuan pemberitahuan perpanjangan pembiayaan No. 221/S- DUK/2023 pada PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan maksimum sebesar Rp8.318.706.610 dengan Tingkat suku bunga 2% jangka waktu sampai dengan November 2031.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**LMP (Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (continued)**

LMP is prohibited to implement the following matters:

1. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Pengadilan Niaga to declare the Company's bankruptcy.
2. Performing mergers, acquisitions, investments, going public and selling the assets of the Debtor's company that affect the continuity of the Company.
3. Bind themselves as a guarantor against other parties or pledge the company's assets to other parties, which occurs after the signing of the credit agreement.
4. Rent out, sell part/fully of additional collateral pledged in the Bank to other parties.
5. Transferring and/or leasing the Company in any form and purpose to other parties.
6. Change the form and legal status of the Company, change the articles of association of the Company, change the share capital, issue new shares, transfer receipts or shares of the Company either with shareholders or to other parties.
7. Pay off/make payments on debts, both principal and/or interest on loans obtained from shareholders.
8. Invest in shares of both the Company and other companies.
9. Provide loans to business groups or other parties that are not related to their business.
10. Take a lease from a leasing company.
11. Open a new branch or representative office or open a new business other than the existing business.

LMP is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio (DER) maximum 300% or 3 times.
- The ratio of current assets to current liabilities (CR) is at least 100% or 1 time.
- Positive Net Working Capital.
- Not declared a disclaimer by the Public Accounting Firm.

As of December 31, 2025 LMP had not yet complied with the loan terms and conditions for the debt to equity financial ratio (DER).

**PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah**

On April 27, 2023, based on the approval letter for the notification of financing extension No. 221/S-DUK/2023 at PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah as follows:

Maximum Financing Facility of Rp8,318,706,610 with an interest rate of 2% for a period of up to November 2021.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**LMP (Lanjutan)**

**PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah (lanjutan)**

LMP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Jasa Pendorongan dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah berdasarkan Akta No.395 tanggal 23 Februari 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hak tagih proyek senilai minimal Rp16.000.000.000.
2. 32 unit Apartemen Student Castle senilai Rp20.003.850.000 dengan unit no. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C-7, A325, A501, B125, B-5, B3A, A8, A3A, dengan total luas area 970,86 m<sup>2</sup>, yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.

**CAM**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu BRIS)**

CAM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Line Facility (Musyarakah) No. 03 tanggal 18 April 2018 yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan No. B. 15/FSD/04-2020, perihal perpanjangan fasilitas pembiayaan sampai dengan 18 Agustus 2021. Perjanjian tersebut mendapat persetujuan perpanjangan berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan atas nama PT Cianjur Arta Makmur No. 01/038-3/SP3/CB1 tanggal 18 Agustus 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp.739.060.000 atas tanah beserta bangunan, berlokasi di Jl. Kelapa Dua Wetan, Kav. PTB, Blok E-1 No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta, Sertifikat Hak Milik No. 795, terdaftar atas nama Suyatmi.
2. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp.798.960.000 atas tanah dan bangunan, terletak di Jl Kelapa Dua Wetan, Kav. PTB, Blok 1/E No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur, DKI, Sertifikat Hak Milik No. 4286, terdaftar atas nama Tri Agus Bayu Seno.
3. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp.3.066.090.000 atas dua bidang tanah dan bangunan rumah, berlokasi di Jl. Masjid Al- Akbar, Munjul, Cipayung, Jakarta Timur, Sertifikat Hak Milik No. 53 dan No. 2102, terdaftar atas nama Suyatmi.
4. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp.1.226.000.000 atas tanah (sawah), berlokasi di Jl. Raya Jonggol-Cariu, Kampung Jagaita, Jonggol, Bogor, Sertifikat Hak Milik No. 550, terdaftar atas nama Tumiyana.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**LMP (Continued)**

**PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah (continued)**

LMP received facilities of Working Capital Credit for Chartering Services from PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah based on the Deed No.395 dated February 23, 2022.

The loan is collateralized by

1. Project claim rights of at least Rp16,000,000,000.
2. 32 units of Student Castle Apartments amounting Rp20,003,850,000 with unit no. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C- 7, B-5, with a total area of 674.86 m<sup>2</sup>, which is located on Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region listed as PT Jogjakarta Artha Makmur.

**CAM**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly BRIS)**

CAM obtained working capital loan facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on the Deed of Line Facility Agreement (Musyarakah) No. 03 on April 18, 2018 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., notary in Jakarta.

This agreement has been amended several times, the latest was based on the Principle Approval Letter No. B.15/FSD/04-2020, regarding the extension of the financing facilities until August 18, 2021. The agreement received approval for an extension based on the Letter of Approval for Financing on behalf of PT Cianjur Arta Makmur No. 01/038-3/SP3/CB1 dated August 18, 2021.

The loan is collateralized by:

1. Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan/HT) amounting to Rp.739,060,000 of land with a building, located at Kelapa Dua Wetan Village PTB, Blok E-1 No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta, based on Certificate of Ownership No. 795, on behalf of Suyatmi.
2. Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting to Rp.798,960,000 of land with a building, located at Kelapa Dua Wetan Village PTB, Blok 1/E No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, East Jakarta, based on Certificate of Ownership No. 4286, on behalf of Tri Agus Bayu Seno.
3. Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting to Rp.3,066,090,000 of land and a house building, located at Jl. Masjid Al Akbar, Munjul, Cipayung, East Jakarta, based on Certificate of Ownership No. 53 and No. 2102, on behalf of Suyatmi.
4. Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting to Rp.1,226,000,000, of land (Rice field) located at Jl. Raya Jonggol- Cariu, Kampung Jagaita, Jonggol, Bogor, based on Certificate of Ownership No. 550, on behalf of Tumiyana.

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**CAM (Lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu BRIS) (lanjutan)**

5. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp.1.550.000.000 atas tanah, berlokasi di Jl. Swatantra, Jatirasa, Jatiasih, Kota Bekasi, Sertifikat Hak Milik No. 8880, terdaftar atas nama Tumiyana.
6. Fidusia atas persediaan.
7. Fidusia atas piutang.
8. Corporate guarantee dari PT Pasir Tengah.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Line Facility (Musyarakah) No. 03 tanggal 18 April 2018 yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, CAM tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Mengadakan *merger*, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dan *go public*.
2. Melakukan perubahan anggaran dasar yang berkaitan dengan perubahan kepemilikan saham dan komposisi permodalan.
3. Menjaminkan kekayaan Perusahaan yang dibiayai PT Bank Syariah Indonesia Tbk kepada pihak lain.
4. Melakukan penyertaan ke Perusahaan lain diluar Grup.
5. Mengajukan gugatan pailit atas diri sendiri baik secara pribadi pemegang saham atau Perusahaan.
6. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan hak aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya.
7. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung terkait dengan *core business* Perusahaan.
8. Menjual aset Perusahaan yang akan mengganggu kegiatan operasional Perusahaan.
9. Membayar dividen lebih besar dari 50% (lima puluh persen) net profit tahun berjalan.

Berdasarkan Surat No. 01/055-3/CB1 tanggal 21 Oktober 2021, CAM mendapatkan persetujuan perubahan *negative covenant* atas Perjanjian Kredit, mengenai CAM "membayar dividen lebih besar dari 50% net profit tahun berjalan" menjadi penambahan *alternative covenant* sebagai berikut:

CAM diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Laba rugi usaha positif;
- Rasio leverage maksimum 3 kali;
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**CAM (Continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly BRIS) (continued)**

5. *Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting up to Rp.1,550,000,000 of land located at Jl. Swatantra, Jatirasa, Jatiasih, Kota Bekasi, based on Certificate of Ownership No. 8880, on behalf of Tumiyana.*
6. *Fiduciary of inventory.*
7. *Fiduciary of account receivables.*
8. *Corporate guarantee from PT Pasir Tengah.*

*Based on the Deed of Line Facility Agreement (Musyarakah) No. 03 on April 18, 2018 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, CAM is not allowed to take the following actions without written approval from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, including but not limited to:*

1. *Conduct mergers, acquisitions, sale of Company's assets and go public.*
2. *Changing to the articles of association related to changes in share ownership and capital composition.*
3. *Guarantee the Company's assets financed by PT Bank Syariah Indonesia Tbk to other parties.*
4. *Make investments in other companies outside the Group.*
5. *File a bankruptcy lawsuit against yourself either personally by the shareholders or the Company.*
6. *Collateralize, rent and transfer the rights of the assets pledged as collateral to creditors or other parties.*
7. *Making new investments in business fields that are not directly related to the Company's core business.*
8. *Selling Company assets that will interfere with the Company's operational activities.*
9. *Paying dividends greater than 50% (fifty percent) of net profit for the current year.*

*Based on the Deed of Line Facility Agreement (Musyarakah) No. 03 on April 18, 2018 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, CAM is not allowed to take the following actions without written approval from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, including but not limited to:*

*CAM is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow:*

- *Positive business income;*
- *Leverage ratio maximum 3 times;*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*

*As of the issuance of these financial statements, this agreement is in the process of being extended.*

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**CAM (Lanjutan)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk**

Berdasarkan Perpanjangan Surat Prinsip Persetujuan Kredit (SPPK) pada tanggal 7 Maret 2023 dengan No. 120/BWSI/CIB/III/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan EXIM yang dapat dipergunakan untuk penerbitan Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit dari plafond awal sebesar Rp58.000.000.000 menjadi Rp45.500.000.000 yang bersifat revolving, dengan suku bunga 8% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan pembelian daging sapi dan daging kerbau.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan sesuai persetujuan atau izin prinsip yang dikeluarkan oleh Jasindo.
2. Jaminan fasilitas kredit dari Lembaga asuransi rekanan Bank.
3. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa, Tbk.

CAM dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

**20. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Pihak ketiga	173.944.160.117
<b>Jumlah</b>	<b>173.944.160.117</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Rupiah	121.550.208.928
Dolar AS	52.393.951.189
<b>Jumlah</b>	<b>173.944.160.117</b>

Merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan barang jadi tersebut berkisar antara 14 sampai 120 hari dan tidak dikenakan bunga.

**19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)**

**CAM (Continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk**

Based on the Extension of the Credit Approval Principle Letter (SPPK) on March 7, 2023 with No. 120/BWSI/CIB/III/2023, the Company obtained an EXIM Financing facility with a Revolving nature which can be used for the issuance of Letters of Credit (L/C) and/or Domestic Letters of Credit (SKBDN) from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, as follows:

- The Credit Facility underwent restructuring from an initial ceiling of Rp58,000,000,000 to Rp45,500,000,000 which is revolving, with an interest rate of 8% per year and a term of 12 months, for the purchase of beef and buffalo meat.

The loan is collateralized by:

1. *Cash Collateral* 10% of the facility limit which will be disbursed in stages according to the value of the L/C or SKBDN issuance and credit facility guarantees from bank partner insurance institutions.
2. *Credit facility guarantee* from Bank partner insurance institutions.
3. *Corporate guarantee* from PT Widodo Makmur Perkasa, Tbk

CAM is prohibited to implement the following matters:

1. *Collateral guarantees* that have been guaranteed to the bank to other parties.
2. Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.
3. Bind yourself as a guarantor against other parties.
4. Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association.
5. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.

As of the issuance of these financial statements, this agreement is in the process of being extended.

**20. ACCOUNT PAYABLES**

This account consist of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	173.944.160.117	217.737.108.808	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>173.944.160.117</b>	<b>217.737.108.808</b>	<b>Total</b>

The details of account payables by currency denomination is as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Rupiah	121.550.208.928	167.260.425.079	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	52.393.951.189	50.476.683.729	<i>US Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>173.944.160.117</b>	<b>217.737.108.808</b>	<b>Total</b>

Represents payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties.

Purchase of raw materials and finished goods has credit terms of 14 to 120 days and no interest charged.

**21. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Utang proyek	1.068.163.712
Utang pembelian aset	-
Uang muka AJB konsumen	2.430.795.074
Uang muka pelanggan	1.533.709.802
Uang muka lain-lain	592.483.801
Lain-lain	8.397.142.183
<b>Jumlah</b>	<b>14.022.294.572</b>

**22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Utang bunga	217.761.712.476
Produksi	36.027.025.189
Gaji	14.338.325.469
Sewa	-
Listrik dan air	2.012.236.855
Denda KPPU	641.121.000
Jasa profesional	333.902.613
Asuransi	-
Operasional	14.626.699.848
<b>Jumlah</b>	<b>285.741.023.450</b>

Biaya yang masih harus dibayar atas denda Komisi Pengawas Persaingan Usaha merupakan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha Perusahaan sebesar Rp5.616.121.000 dan PASTE sebesar Rp4.334.893.000 berdasarkan Surat Putusan Perkara Nomor 10/KPPU-I/2015 tanggal 22 April 2016 dimana selanjutnya Perusahaan dan PASTE mengajukan kasasi yang kemudian ditolak berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 715K/Pdt.Sus- KPPU/2018 tanggal 8 Januari 2019, atas penolakan kasasi tersebut Perusahaan dan PASTE mengajukan permohonan Peninjauan Kembali yang kemudian permohonan peninjauan Kembali tersebut ditolak berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 113/PK/Pdt.Sus-KPPU/2019 tanggal 10 Desember 2019.

Utang Bunga tercatat pada WMUU sebesar Rp. 111.017.437.441 merupakan pengalokasian bunga dan denda dari hasil putusan sementara PKPU Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 269 /Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.NiagaJkt.Pst tanggal 17 Februari 2025. (Lihat Catatan 45)

**21. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

This account consist of:

	<b>2024</b>	
	31.615.132.259	Project payable
	18.194.223.028	Assets purchase payable
	2.430.795.074	Deposit deed of sale of consumer
	1.533.709.802	Customer advances
	1.013.989.404	Other advaces
	8.397.142.184	Others
<b>Jumlah</b>	<b>63.184.991.751</b>	<b>Total</b>

**22. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of:

	<b>2024</b>	
	232.816.753.257	Intereset payable
	36.025.130.789	Production
	14.605.248.390	Salary
	1.575.323.799	Rent
	1.471.472.910	Electricity and water
	641.121.000	KPPU penalties
	223.354.963	Professional Fee
	-	Insurance
	10.938.306.830	Operational
<b>Jumlah</b>	<b>298.296.711.938</b>	<b>Total</b>

Accrued expense for the fines of Komisi Pengawas Persaingan Usaha are fines for violations in the field of business competition, the Company Business Competition Supervisory Commission Work Unit, amounting to Rp5,616,121,000 and PASTE in the amount of Rp4,334,893,000 based on the Decision Letter Number 10/KPPU-I/2015 dated April 22, 2016 wherein the Company and PASTE subsequently filed an appeal which was later rejected based on the Decision Letter of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 715K/Pdt.Sus- KPPU/2018 dated January 8, 2019, upon the rejection of the cassation, the Company and PASTE submitted a request for judicial review which was subsequently rejected based on the Decision Letter of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 113/PK/Pdt.Sus KPPU/2019 dated December 10, 2019.

Interest Debt recorded in WMUU amounting to Rp. 111,017,437,441 represents the allocation of interest and fines from the results of the provisional PKPU decision based on the Court Decree from the Central Jakarta District Court No. 269 /Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.NiagaJkt.Pst dated February 17, 2025. (See Note 45)

**23. UANG MUKA PENJUALAN**

	<b>2025</b>
Uang muka penjualan	121.244.891.856
<b>Dikurangi:</b>	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.631.793.739
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>112.613.098.117</b>

Merupakan uang muka penjualan atas penjualan sapi, daging dan properti.

**23. SALES ADVANCES**

	<b>2024</b>	
	127.140.979.623	<i>Sales advances</i>
		<b>Less:</b>
	14.527.881.506	<i>Current portion</i>
	<b>112.613.098.117</b>	<b>Long-term portion</b>

*Represents advances for sales of cattle, meat and property sales.*

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>2025</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	369.230.617.980
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	348.408.983.688
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	164.923.808.714
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI	123.668.974.034
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	116.033.430.459
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.442.436.669
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk	13.749.836.776
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	4.971.546.245
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2.963.430.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.172.393.064.565</b>
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(4.369.972.743)
<b>Bersih</b>	<b>1.168.023.091.822</b>
<b>Dikurangi:</b>	
Utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.326.901.673)
<b>Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>1.148.696.190.149</b>

**24. LONG TERM BANK LOANS**

	<b>2024</b>	
	369.761.874.202	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
	293.139.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	164.923.808.714	<i>Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI</i>
	123.823.753.724	<i>Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
	116.178.653.777	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	28.478.034.215	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk</i>
	13.749.836.777	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
	4.983.546.245	<i>PT Bank Raya Indonesia Tbk</i>
	2.972.467.000	
	<b>1.118.010.974.654</b>	<b>Total</b>
	(4.369.972.743)	<i>Unamortized provision</i>
	<b>1.113.641.001.911</b>	<b>Net</b>
		<b>Less:</b>
	(42.521.627.185)	<i>Current maturities portion of long-term bank loans</i>
	<b>1.071.119.374.726</b>	<b>Long-term bank loan-net off current maturities</b>

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

<b>Kreditur/ Creditor</b>	<b>Entitas/ Entity</b>	<b>Jenis fasilitas/ Type of facility</b>	<b>Fasilitas maksimum/ Maximum facility</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	70.000.000.000	18 April/April 18, 2023	18 April/ April 18, 2029
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI	WMUU	Kredit modal kerja/ Working capital loan	30.000.000.000	6 November/ November 6, 2022	25 Oktober/ October 25, 2030
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	WMUU	LC/SKBDN/TR	76.000.000.000	18 Maret/ March 18, 2022	18 April/ April 18, 2029
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk PT BPD DIY	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	190.000.000.000	29 September/ September 29, 2023	25 Oktober/ October 25, 2030
	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	180.853.000.000	4 November/ November 4, 2020	4 November/ November 4, 2025
	WMUU	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C/ Credit Facility Working Capital Pattern R/C	20.000.000.000	27 Maret/ March 27, 2023	25 Oktober/ October 25, 2030
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	360.000.000.000	12 Mei/ May 12, 2023	27 Mei/ May 27, 2030
	WMUU	Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional/ Working Capital – Transactional Credit	50.000.000.000	12 Mei/ May 12, 2023	27 Mei/ May 27, 2030
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	760.000.000.000	10 Desember/ December 10, 2021	10 Desember/ December 10, 2028
PT BJB Syariah	PASTE	Musarakah non revolving – uncommitted	18.977.599.828	23 Juni/ June 23, 2023	23 Juni/ June 23, 2025
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	PASTE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	76.000.000.000	18 April/ April 18, 2023	18 April/ April 18, 2029
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	CAM	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital loan R/K	75.000.000.000	18 April/ April 18, 2022	8 April/ April 8, 2029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	GMP	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital loan R/K	11.749.449.775	23 Mei/ May 23, 2023	23 April/ April 23, 2030
	GMP	Kredit Investasi (KI)/ Investment Credit (KI)	10.000.000.000	23 Mei/ May 23, 2023	23 April/ April 23, 2030
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	LMP	Kredit Konstruksi/ Construction Credit	275.700.000.000	26 Desember/ December 26, 2022	31 Desember/ December 31, 2026
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	LMP	Musyawarah Mutanaqisah (MMQ)/ Refinancing	13.000.000.000	27 November/ November 27, 2023	27 November/ November 27, 2026
PT Bank Raya Indonesia Tbk	WMS	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	3.000.000.000	20 Desember/ December 20, 2023	20 Desember/ December 20, 2026
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	WMS	Kredit Modal Kerja R/K/ Working capital loan R/K	4.984.546.245	23 Desember/ December 23, 2024	10 Oktober/ October 10, 2028

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

Details above are as follows:

<b>Kreditur/ Creditor</b>	<b>Entitas/ Entity</b>	<b>Jenis fasilitas/ Type of facility</b>	<b>Fasilitas maksimum/ Maximum facility</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	70.000.000.000	18 April/April 18, 2023	18 April/ April 18, 2029
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI	WMUU	Kredit modal kerja/ Working capital loan	30.000.000.000	6 November/ November 6, 2022	25 Oktober/ October 25, 2030
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	WMUU	LC/SKBDN/TR	76.000.000.000	18 Maret/ March 18, 2022	18 April/ April 18, 2029
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk PT BPD DIY	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	190.000.000.000	29 September/ September 29, 2023	25 Oktober/ October 25, 2030
	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	180.853.000.000	4 November/ November 4, 2020	4 November/ November 4, 2025
	WMUU	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C/ Credit Facility Working Capital Pattern R/C	20.000.000.000	27 Maret/ March 27, 2023	25 Oktober/ October 25, 2030
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	360.000.000.000	12 Mei/ May 12, 2023	27 Mei/ May 27, 2030
	WMUU	Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional/ Working Capital – Transactional Credit	50.000.000.000	12 Mei/ May 12, 2023	27 Mei/ May 27, 2030
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	760.000.000.000	10 Desember/ December 10, 2021	10 Desember/ December 10, 2028
PT BJB Syariah	PASTE	Musarakah non revolving – uncommitted	18.977.599.828	23 Juni/ June 23, 2023	23 Juni/ June 23, 2025
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	PASTE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	76.000.000.000	18 April/ April 18, 2023	18 April/ April 18, 2029
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	CAM	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital loan R/K	75.000.000.000	18 April/ April 18, 2022	8 April/ April 8, 2029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	GMP	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital loan R/K	11.749.449.775	23 Mei/ May 23, 2023	23 April/ April 23, 2030
	GMP	Kredit Investasi (KI)/ Investment Credit (KI)	10.000.000.000	23 Mei/ May 23, 2023	23 April/ April 23, 2030
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	LMP	Kredit Konstruksi/ Construction Credit	275.700.000.000	26 Desember/ December 26, 2022	31 Desember/ December 31, 2026
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	LMP	Musyawarah Mutanaqisah (MMQ)/ Refinancing	13.000.000.000	27 November/ November 27, 2023	27 November/ November 27, 2026
PT Bank Raya Indonesia Tbk	WMS	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	3.000.000.000	20 Desember/ December 20, 2023	20 Desember/ December 20, 2026
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	WMS	Kredit Modal Kerja R/K/ Working capital loan R/K	4.984.546.245	23 Desember/ December 23, 2024	10 Oktober/ October 10, 2028

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Rupiah	4,00% - 13,00%

**Perusahaan**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk**

Berdasarkan Surat prinsip persetujuan kredit (SPPK) No. 191/BWSI/CIB/IV/2023 tanggal 18 April 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah menyetujui perubahan fasilitas kredit Perusahaan.

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 160/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC yang bersifat plafond (revolving) dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 12 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* 30% dari limit fasilitas yang akan dicairkan secara bertahap sesuai dengan nilai penerbitan L/C atau SKBDN dan penarikan fasilitas *Trust Receipt*.
2. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

The annual interest rates on bank loans - long term for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>2024</b>
Rupiah	8,00% - 11,00%

**The Company**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk**

Based on the letter of principle for credit approval (SPPK) No. 191/BWSI/CIB/IV/2023 dated 18 April 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has approved changes to the Company's credit facilities.

The Company received a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Based on the letter of credit agreement No. 160/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022.

Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 11% per year and a period of 12 months.

This loans is secured by:

1. *Cash Collateral* 30% of the facility limit which will be disbursed in stages according to the issuance value of the L/C or SKBDN and withdrawal of the *Trust Receipt* facility.
2. *Corporate guarantee* from PT Widodo Makmur Unggas, Tbk

The Company is prohibited to implement the following matters:

1. *Collateral guarantees* that have been guaranteed to the bank to other parties.
2. *Making long-term investments* in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.
3. *Bind yourself* as a guarantor against other parties.
4. *Carrying out business activities* other than those stated in the company's articles of association.
5. *Submit an application* for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**WMUU**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT BPD DIY**

Pada tanggal 29 September 2023, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.062/65/ADK/ADKR/SRT, WMUU telah mendapat pemberitahuan Persetujuan Kredit ke-2 bersama dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY sebagai berikut:

- Perpanjangan Fasilitas Kredit Investasi (KI) *plafond* awal sebesar Rp190.000.000.000 dengan penurunan sebesar Rp93.808.631.027 menjadi Rp96.191.368.973. Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga 25 Oktober 2030 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gunung kidul antara WMUU dengan bank kreditur yang terdiri dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta telah sepakat menyediakan suatu fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC (*Interest During Construction*) dan modal kerja. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VII Perjanjian Kredit Sindikasi tahap 1 No. 55 tanggal 31 Maret 2023.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Segala harta kekayaan WMUU, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pelunasan utang dan biaya- biaya lain yang timbul berdasarkan dokumen transaksi.
- b. Gadai rekening dengan kuasa yang tidak dapat ditarik kembali untuk melaksanakan pendebitan atas saldo yang terdapat dalam rekening tersebut.
- c. *Corporate Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (PT WMP).
- d. Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi.
- e. Gadai saham dengan kuasa jual saham debitur yang dimiliki Pemegang Saham.

WMUU dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- c. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban;
- d. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain;

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**WMUU**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT BPD DIY**

On September 29, 2023, based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) No. 062/65/ADK/ADKR/SRT, WMUU has received a joint 2nd Credit Approval notification in the form of *Rescheduling* at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY as follows:

- Extension of the initial ceiling Investment Credit Facility (KI) of Rp190,000,000,000 with a decrease of Rp93,808,631,027 to Rp96,191,368,973. This loan has a period until October 25, 2030 with an interest rate of 9% per year and is subject to change in accordance with the applicable provisions of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY.

Based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 31 on March 28, 2019 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Gunung kidul Regency WMUU and creditors, consisting of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, have agreed to provide an Investment Credit, IDC (*Interest During Construction*) and working capital. The agreement has undergone several changes, most recently based on Addendum VII to the Syndicated Credit Agreement stage 1 No. 55 dated June 30, 2023.

This facility credit is collateralized with:

- a. All assets of the WMUU, both movable and immovable, both existing and existing in the future are guaranteed for the settlement of debts and other costs incurred based on transaction documents.
- b. Pledge account with irrevocable power to carry out a debit on the balance contained in the account.
- c. *Corporate Guarantee* on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (PT WMP).
- d. Claims on income from insurance claims and bank guarantees.
- e. Share pledge with the selling power of the debtor's shares owned by the Shareholders.

WMUU are prohibited to implement the matters as follows:

- a. Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;
- b. Conducting a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company loans to the the Bank;
- c. Submit a request for for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations;
- d. Obtain credit in any form from other parties, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;
- e. Binding as a guarantor/insurer (*corporate guarantor*) to other parties and/or guarantee the Company's assets for other parties interests;

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**WMUU (Lanjutan)**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT BPD DIY (Lanjutan)**

- f. Mengubah susunan pemegang saham termasuk dalam hal terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham;
- g. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari;
- h. Membayar atau membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit;
- i. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- j. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga dari harta kekayaan Perusahaan atau seluruh harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bank;
- k. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- l. Melakukan go public;
- m. Mengadakan penggabungan usaha (merger) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- n. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- o. Wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana Debitur menjadi pihak di dalamnya;
- p. Mencabut, mengakhiri, dan/atau menangguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen Proyek, termasuk Kontrak Konstruksi dengan kontraktor termasuk melakukan perubahan terkait nilai Kontrak Konstruksi sebagaimana yang berlaku pada saat Perjanjian Kredit ditandatangani.

WMUU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 100% (seratus persen) mulai tahun 2022 (subject to projection). Apabila DSCR kurang dari 100% dan Pemegang Saham telah melakukan top up sebagaimana dipersyaratkan pada syarat efektif diatas sehingga kewajiban bunga dan pokok Debitur terhadap Kreditur terpenuhi, maka tidak melanggar ketentuan *financial covenant DSCR*;
- Menjaga Equity selalu positif.

Pada 31 Desember 2025, WMUU belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio*.

Pada 22 April 2025, utang bank telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan.

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**WMUU (Continued)**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT BPD DIY (Continued)**

- f. Changing of the composition of shareholders including in the event of a change in the composition of share ownership;
- g. Providing a loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities;
- h. Paying or distributing dividends during the term of credit facility;
- i. Make a repayment of shareholder/affiliates loan;
- j. Selling, transferring or handover in any way from the assets of the Company or all assets that have been pledged as collateral to the Bank;
- k. Entering into new investments in other companies and/or participating in financing other companies;
- l. Go public;
- m. Conducting a merger or consolidation with another company;
- n. Apply for a moratorium, dissolve the company, liquidate or request postponement of payment to the competent authority;
- o. Default against other agreements to which the Debtor is a party to it;
- p. Revoke, terminate, and/or suspend/stop all or part of the implementation of Project documents, including the Construction Contract with the contractor, including making changes to the value of the Construction Contract as applicable when the Credit Agreement is signed.

WMUU is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Maintain a *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 100% (one hundred percent) starting in 2022 (subject to projection). If the DSCR is less than 100% and the Shareholders have completed the top up as required in the effective terms above, so that the Debtor's interest and principal obligations to the Creditor are fulfilled. Therefore, it does not violate the provisions of the *financial covenant DSCR*;
- Keeping Equity is always positive.

As at December 31, 2025 WMUU has not fulfilled the Loan terms and conditions for the *Debt Service Coverage Ratio* financial ratio.

On April 22, 2025, bank loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement.

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**WMUU (Lanjutan)**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT Bank DKI (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Oktober 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi kredit ke-1 No.062/118/ADK/ADKR/SRT dalam bentuk Rescheduling pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI sebagai berikut :

- *Total consolidated bank borrowing (KI Pokok + KI IDC)* sebesar Rp171.584.011.579 dengan skema Restrukturisasi kredit yaitu *Rescheduling* jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, jadwal angsuran pokok balloon payment dan atas tunggakan kewajiban bunga dan denda dilakukan angsuran secara proporsional dan waiver atas pemenuhan *Current Ratio* tahun 2022 dan 2023. Jangka waktu pinjaman setelah restrukturisasi ini menjadi tanggal saat penandatanganan addendum perjanjian kredit sampai dengan 25 Oktober 2030 dan bunga pinjaman menjadi 9,00% pa. efektif *floating rate*.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020 yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gunungkidul antara WMUU dengan bank kreditur yang terdiri dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank DKI telah sepakat menyediakan suatu fasilitas pinjaman kredit investasi, *IDC (Interest During Construction)* dan modal kerja. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi Tahap II No. 02 tanggal 3 November 2022

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.41/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Surat Ukur No. 108/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.42/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Surat Ukur No. 109/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.43/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Surat Ukur No. 107/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.44/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Surat Ukur No. 104/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.45/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Surat Ukur No. 105/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**WMUU (Continued)**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT Bank DKI (Continued)**

On October 31, 2023, based on the 1st Credit Restructuring Approval Notification Letter No.062/118/ADK/ADKR/SRT in the form of Rescheduling at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI as follows:

- *Total consolidated bank borrowing (KI Principal + KI IDC)* amounted to Rp171,584,011,579 with the credit restructuring scheme, namely credit term rescheduling, reduction in loan interest rates, balloon payment principal installment schedule and on arrears of interest obligations and penalties, proportional installments and waivers were carried out for the fulfillment of the *Current Ratio* in 2022 and 2023. The loan period after this restructuring becomes the date when the credit agreement addendum is signed until October 25, 2030 and the loan interest is 9.00% pa. effective floating rate.

Based on the Deed of Sydicated Credit Agreement No. 02 on November 6, 2020 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn.,notary in Gunungkidul Regency WMUU and creditors consisting of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT DKI have agreed to provide an Investment Credit, IDC (Interest During Construction) and working capital. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Phase II Syndicated Credit Agreement No. 02 dated November 3, 2022.

This facility credit is collateralized with:

- Building Use Rights Certificate (HGB) No.41/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Measurement Letter No, 108/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.
- Building Use Rights Certificate (HGB) No.42/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Measurement Letter No, 109/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.
- Building Use Rights Certificate (HGB) No.43/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Measurement Letter No, 107/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.
- Building Use Rights Certificate (HGB) No.44/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Measurement Letter No, 104/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.
- Building Use Rights Certificate (HGB) No.45/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Measurement Letter No, 105/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**WMUU (Lanjutan)**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT Bank DKI (lanjutan)**

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan: (lanjutan)

- f. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.46/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk Surat Ukur No. 106/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.
- g. Sertifikat Hak Milik No.676/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 111/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 6 Februari 2020 atas nama Warsini.
- h. Sertifikat Hak Milik No.674/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 110/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 6 Februari 2020 atas nama Warsini.
- i. Sertifikat Hak Milik No.673/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 112/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 6 Februari 2020 atas nama Warsini.
- j. Sertifikat Hak Milik No.675/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 113/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 6 Februari 2020 atas nama Warsini.

WMUU dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- c. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban;
- d. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain;
- f. Mengubah susunan pemegang saham termasuk dalam hal terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham;
- g. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari;
- h. Membayar atau membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit;
- i. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- j. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga dari harta kekayaan Perusahaan atau seluruh harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bank;

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**WMUU (Continued)**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT Bank DKI (continued)**

*This facility credit is collateralized with: (continued)*

- f. *Building Use Rights Certificate (HGB) No.46/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk Measurement Letter No, 106/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.*
- g. *Certificate of Ownership No.676/ Bantargadung, Measurement Letter No.111/Bantargadung/ 2020, Date of Measurement Letter February 6, 2020 in the name of Warsini.*
- h. *Certificate of Ownership No.674/ Bantargadung, Measurement Letter No.110/Bantargadung/ 2020, Date of Measurement Letter February 6, 2020 in the name of Warsini.*
- i. *Certificate of Ownership No.673/ Bantargadung, Measurement Letter Number 112/Bantargadung/ 2020, Date of Measurement Letter February 6, 2020 in the name of Warsini*
- j. *Certificate of Ownership No.675/ Bantargadung, Measurement Letter Number 113/Bantargadung/ 2020, Date of Measurement Letter February 6, 2020 in the name of Warsini.*

*WMUU are prohibited to implement the matters as follows:*

- a. *Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;*
- b. *Conducting a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company loans to the Bank;*
- c. *Submit a request for for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations;*
- d. *Obtain credit in any form from other parties, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*
- e. *Binding as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or guarantee the Company's assets for other parties interests;*
- f. *Changing of the composition of shareholders including in the event of a change in the composition of share ownership;*
- g. *Providing a loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities;*
- h. *Paying or distributing dividends during the term of credit facility;*
- i. *Make a repayment of shareholder/affiliates loan;*
- j. *Selling, transferring or handover in any way from the assets of the Company or all assets that have been pledged as collateral to the Bank;*

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**WMUU (Lanjutan)**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT Bank DKI (lanjutan)**

WMUU dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- k. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan- perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- l. Melakukan go public;
- m. Mengadakan penggabungan usaha (merger) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- n. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- o. Wanprestasi terhadap perjanjian lain Dimana Debitur menjadi pihak di dalamnya;
- p. Mencabut, mengakhiri, dan/atau menangguk/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen Proyek, termasuk Kontrak Konstruksi dengan kontraktor termasuk melakukan perubahan terkait nilai Kontrak Konstruksi sebagaimana yang berlaku pada saat Perjanjian Kredit ditandatangani.

WMUU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Menjaga Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 110%

Menjaga Debt to Equity Ratio maksimum 2,5 kali

Pada 31 Desember 2025, WMUU belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio*.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Bank ("PKPU") WMUU.

Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jakarta Pusat.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja- Transaksional No. 60 tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 49 tanggal 29 Mei 2023.

**Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 59 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta antara WMUU dengan bank kreditur yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kreditur telah sepakat menyediakan suatu fasilitas pinjaman Kredit Investasi.

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Adendum I No. 31 tanggal 23 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. 50 tanggal 29 Mei 2023.

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**WMUU (Continued)**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT Bank DKI (continued)**

WMUU are prohibited to implement the matters as follows: (continued)

- k. Entering into new investments in other companies and/or participating in financing other companies;
- l. Go public;
- m. Conducting a merger or consolidation with another company;
- n. Apply for a moratorium, dissolve the company, liquidate or request postponement of payment to the competent authority;
- o. Default against other agreements to which the Debtor is a party to it;
- p. Revoke, terminate, and/or suspend/stop all or part of the implementation of Project documents, including the Construction Contract with the contractor, including making changes to the value of the Construction Contract as applicable when the Credit Agreement is signed.

WMUU is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 110%

- Maintain Debt to Equity Ratio maximum 2,5 times

As at December 31, 2025 the WMUU has not fulfilled the Loan terms and conditions for the *Debt Service Coverage Ratio* financial ratio.

As stated in Notes 46 to the consolidated financial statements, the process of Postponement of Bank Debt Payment Obligations ("PKPU") of WMUU.

On April 22, 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued Decision Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/Central Jakarta Commercial Court.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company obtained a Working Capital- Transactional Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Working Capital- Transactional Credit Agreement Deed No. 60 dated 31 May 2021. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Investment Credit Agreement No. 49 dated May 29, 2023.

**Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 59 on May 31, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta between WMUU and creditor, i.e of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The creditor have agreed to provide an Investment Credit facility.

The agreement has been amended, most recently based on the Deed of Investment Credit Agreement Addendum I No. 31 dated July 23, 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary in Jakarta. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum III to the Investment Credit Agreement No. 50 dated May 29, 2023.

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**WMUU (Lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. *Fixed asset* berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah, yang selanjutnya akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp190.000.000.000, dengan rincian Akta Perikatan Jual Beli Nomor 56 (Sertifikat Hak Milik No.735, Gambar Situasi Nomor 2930/1984) atas sebidang tanah seluas 10.868 m2 atas nama Karti dan dalam proses balik nama atas nama Debitur.
- b. *Fixed asset* berupa mesin dan peralatan terletak di Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah yang selanjutnya akan diikat fidusia sebesar Rp330.000.000.000.
- c. *Non Fixed Asset* yang akan diikat fidusia atas nilai penjamin piutang sebesar Rp61.814.000.000.
- d. Persediaan sebesar Rp78.446.000.000.
- e. *Corporate Guarantee dan Cash Deficit Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa sampai dengan seluruh fasilitas kredit lunas.
- f. *Personal Guarantee* atas nama Tuan Tumiyanan sampai dengan seluruh fasilitas kredit lunas.
- g. Hasil klaim asuransi atas aset yang dijamin yang akan diikat fidusia.

WMUU dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka sub-oriented loan dari para pemegang saham Debitur (tanpa dibebani bunga dan tidak ada pembayaran pokok sampai dengan fasilitas kredit bank lunas).
- b. Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagang) dengan ketentuan Debitur harus mengganti Agunan tersebut dengan barang yang sejenisnya dan atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani hak jaminan.
- c. Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepas sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset Debitur.
- d. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan harta kekayaan/aset Debitur kepada pihak lain.
- e. Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham Debitur.
- f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi dan/atau spin off (pemisahan).
- g. Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penunda pembayaran utang.
- h. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan: Penurunan Modal Debitur, Perubahan Pemegang Saham Debitur, Perubahan maksud dan kegiatan usaha.

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**WMUU (Continued)**

**Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

The facility is collateralized with:

- a. *Fixed assets in the form of land and buildings located on Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro, Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province, which then will be tied with Mortgage Rights amounting to Rp190,000,000,000, with details of the Sale and Purchase Agreement Deed Number 56 (Certificate of Ownership No.735, Situation Picture Number 2930/1984) of a land with an area of 10,868 m2 in the name of Karti and in the process of being transferred to the name of the Debtor.*
- b. *Fixed assets in the form of machinery and equipment are located on Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro, Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province which will then be tied with a fiduciary amount of Rp330,000,000,000.*
- c. *Non Fixed Assets that will be bound by fiduciary value for the guarantor of receivables is Rp61,814,000,000.*
- d. *Inventory of Rp78,446,000,000.*
- e. *Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa until all credit facilities are paid off.*
- f. *Personal Guarantee on behalf of Mr. Tumiyanan until all credit facilities are paid off.*
- g. *The results of insurance claims on assets that are guaranteed to be fiduciary.*

WMUU are prohibited to implement the following matters:

- a. *Obtain new credit/loans in any form from other parties, both for working capital and investment, except in the context of sub-oriented loans from the Debtor's shareholders (without interest and no principal payments until the bank credit facility is paid off).*
- b. *Transferring collateral, except those which by their nature are transferable (bills, merchandise) provided that the Debtor must replace the Collateral with similar goods and/or with an equivalent value and may be encumbered with collateral rights.*
- c. *Sell or transfer in any way or dispose of part or all of the assets/assets of the Debtor.*
- d. *Bind oneself as the guarantor of the debt/guarantor against other parties and or guarantee the assets/assets of the debtor to other parties.*
- e. *Providing new loans to anyone, including the debtor's shareholders.*
- f. *Conducting mergers and/or acquisitions and/or spin offs (separation).*
- g. *Submit an application and/or order another party to submit an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in paying debts.*
- h. *Amend the Company's Articles of Association in relation to: Decrease in Debtor's Capital, Change in Debtor's Shareholders, Change in purpose and business activities.*

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**WMUU (Lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

WMUU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER Maksimum 300%
- Ebitda to Interest Minimum 110%
- DSCR Minimum 100%
- Total Debt/Ebitda pada tahun 2021-2022 Maksimum 500% dan pada tahun 2023 dan seterusnya Maksimum 400%

Pada tanggal 13 Oktober 2023, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD.SPPK.328/2023, menunjuk surat PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 381/WMU-CF/IV/2023 tanggal 27 Juli 2023 terkait persetujuan permohonan Restrukturisasi, Persetujuan Agunan Fixed Asset, Syarat Fasilitas Kredit Modal Kerja, Syarat Fasilitas Kredit Fasilitas Investasi dan Perubahan syarat, dan ketentuan kredit. WMUU sudah mendapatkan persetujuan dari pihak bank atas restrukturisasi tersebut.

Pada 31 Desember 2025 WMUU belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan Total Debt/EBITDA.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Bank ("PKPU") WMUU.

Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jakarta Pusat.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan surat No. KPS 1/2.1/270/R tanggal 10 Desember 2021, WMUU mendapat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit.

Sampai dengan 31 Desember 2025, WMUU belum mencairkan fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut.

WMUU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 1x
- DER maksimum 2,5x
- DSCR minimum 100%

Pada 31 Desember 2025 WMUU belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan current ratio dan DSCR.

Berdasarkan Surat Keputusan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Sindikasi pada tanggal 31 Oktober 2023 No.SSF/5.3/3224R sebagai berikut :

- Kredit Investasi II (Sindikasi)  
Nilai maksimum awal KI II sebesar Rp260.000.000.000 diturunkan menjadi:
  - Porsi BNI sebesar Rp19.329.171.336
  - Porsi Bank Papua sebesar Rp1.680.797.507
  - Porsi Bank Jateng sebesar Rp6.723.190.030
- Kredit Investasi II IDC (Sindikasi)  
Nilai maksimum awal KI II IDC (Sindikasi) sebesar Rp23.000.000.000 diturunkan menjadi:
  - Porsi BNI sebesar Rp516.901.773
  - Porsi Bank Papua sebesar Rp45.594.715
  - Porsi Bank Jateng sebesar Rp182.378.854

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**WMUU (Continued)**

**Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

WMUU is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Maximum DER 300%
- Minimum Ebitda to Interest 110%
- DSCR Minimum 100%
- Total Debt/Ebitda in 2021-2022 Maximum 500% and in 2023 onwards Maximum 400%

On October 13, 2023, based on the Letter of Offer for Credit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD. SPPK.328/2023, referring to PT Widodo Makmur Unggas Tbk's letter No. 381/WMU- CF/IV/2023 dated July 27, 2023 regarding the approval of the Restructuring application, Fixed Asset Collateral Approval, Working Capital Credit Facility Terms, Investment Facility Credit Facility Terms and Changes to credit terms and conditions. WMUU has received approval from the bank for the restructuring.

As of December 31, 2025 WMUU had not complied with the loan terms and conditions for the financial ratio Total Debt/EBITDA.

As stated in Notes 46 to the consolidated financial statements, the process of Postponement of Bank Debt Payment Obligations ("PKPU") of WMUU.

On April 22, 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued Decision Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/Central Jakarta Commercial Court.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on letter No. KPS 1/2.1/270/R dated December 10, 2021, WMUU received approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Approval of Credit Facility Provision.

As at December 31, 2025, WMUU has not disbursed the Working Capital Credit facility.

WMUU is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Minimum Current Ratio 1x
- Maximum DER 2,5x
- DSCR Minimum 100%

As of December 31 2025 WMUU has not complied with the loan terms and conditions for the current ratio and DSCR financial ratios.

Based on the Syndicated Credit Facility Restructuring Decree dated October 31, 2023 No.SSF/5.3/3224R as follows:

- Investment Credit II (Syndication)  
The initial maximum value of KI II of Rp260,000,000,000 is reduced to:
  - BNI portion of Rp19,329,171,336
  - Bank Papua portion of Rp1,680,797,507
  - Bank Jateng's portion is Rp6,723,190,030
- IDC Investment Credit II (Syndication)  
The initial maximum value of KI II IDC (Syndication) of Rp23,000,000,000 is reduced to:
  - BNI portion of Rp516,901,773
  - Bank Papua portion of Rp45,594,715
  - Bank Jateng's portion of Rp182,378,854

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**WMUU (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Perjanjian Penyelesaian Hutang atas tunggakan kewajiban  
Nilai maksimum sebesar:
  - Porsi BNI sebesar Rp719.812.419
  - Porsi Bank Papua sebesar Rp59.534.160
  - Porsi Bank Jateng sebesar Rp238.136.630
- Perjanjian Penyelesaian Hutang atas Bunga Tangguhan  
Nilai maksimum sebesar:
  - Porsi BNI sebesar Rp1.358.070.276
  - Porsi Bank Papua sebesar Rp100.226.659
  - Porsi Bank Jateng sebesar Rp400.906.638

Jangka waktu perjanjian Restrukturisasi ini sampai tanggal 31 Juli 2024.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Bank ("PKPU") WMUU.

Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jakarta Pusat.

**Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – PT Bank Pembangunan Daerah Papua – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Sindikasi berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 24 Desember 2021. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 24 tanggal 7 November 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current Ratio Minimal 1,00 kali
- b. DER Maksimum 2,50 kali
- c. DSCR Minimum 100%

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan current ratio dan DSCR.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Bank ("PKPU") WMUU.

Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jakarta Pusat.

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**WMUU (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

- Debt Settlement Agreement for arrears of obligations  
The maximum value is:
  - BNI portion of Rp719,812,419
  - Bank Papua portion of Rp59,534,160
  - Bank Jateng portion of Rp238,136,630
- Debt Settlement Agreement on Deferred Interest  
The maximum value is:
  - BNI portion of Rp1,358,070,276
  - Bank Papua portion of Rp100,226,659
  - Bank Jateng portion amounted to Rp400,906,638

The term of this Restructuring agreement is until July 31, 2024.

As stated in Notes 46 to the consolidated financial statements, the process of Postponement of Bank Debt Payment Obligations ("PKPU") of WMUU.

On April 22, 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued Decision Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/Central Jakarta Commercial Court.

**Syndicated of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – PT Bank Pembangunan Daerah Papua – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.**

The Company obtained an Investment Credit facility from a Syndicate based on Credit Agreement Deed No. 101 dated 24 December 2021. The agreement has undergone the latest amendment based on Addendum IV to Investment Credit Agreement No. 24 dated November 7, 2023.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- a. Minimum Current Ratio 1,00 times
- b. DER Maximum 2,50 times
- c. DSCR Minimum 100%

As of December 31, 2025 the Company has not complied with the loan terms and conditions for the current ratio and DSCR financial ratios.

As stated in Notes 46 to the consolidated financial statements, the process of Postponement of Bank Debt Payment Obligations ("PKPU") of WMUU.

On April 22, 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued Decision Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/Central Jakarta Commercial Court.

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**WMUU (Lanjutan)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit tanggal 18 April 2023 No.194/BWSI/CIB/IV/2023 jangka waktu fasilitas selama 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit ini.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- *Corporate Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa sampai dengan seluruh fasilitas kredit lunas.

WMUU dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran perseroan.
- Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, setelah fasilitas ini berlaku.
- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan EXIM dengan sifat Revolving yang dapat dipergunakan untuk penerbitan Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Maret 2022. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit No 138 Tanggal 18 April 2023.

Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jakarta Pusat.

**PASTE**

**PT Bank BJB Syariah**

Pada tanggal 23 Juni 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.332/S-DUK/2023 dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Bank BJB Syariah, sebagai berikut:

- Fasilitas Pembiayaan 1 maksimum sebesar Rp5.607.443.929 dengan tingkat suku bunga 11% jangka waktu sampai dengan 3 Maret 2024.
- Fasilitas Pembiayaan 2 maksimum sebesar Rp13.370.155.899 dengan tingkat suku bunga 11% jangka waktu sampai dengan 20 Juli 2025.

PASTE mendapat fasilitas pinjaman dari PT Bank BJB Syariah berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. 05 tanggal 3 Maret 2021 yang merupakan Fasilitas Musyarakah bersifat *Non Revolving - Uncommitted* untuk tambahan pembelian pakan Modal Kerja tahun 2021 dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp15.000.000.000 dengan imbal hasil yang diharapkan sebesar 12,00% per tahun. Jangka waktu perjanjian hingga 36 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah Hak Milik No. 998 berlokasi di Padang Pariaman Kec. 2 X 11 Kayu Tanam Nagari Kapala Hilalang atas nama Wahyu Andi Susilo.
- Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.

PASTE dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Menjaminkan atau membebaskan dengan cara apapun dalam satu atau beberapa transaksi terhadap aset Nasabah yang pada tanggal penerbitan fasilitas di Bank Jabar Banten Syariah belum dijaminkan kepada pihak manapun;
- Mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan;

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**WMUU (Continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Based on the Credit Approval Principle Letter dated April 18, 2023 No.194/BWSI/CIB/IV/2023, the facility period is 6 years from the signing of this credit agreement.

The facility is collateralized with:

- *Corporate Guarantee* on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa until all credit facilities are paid off.

WMUU are prohibited to implement the matters as follows:

- Conducting business activities other than those mentioned in the company's articles.
- Make long-term investments in bonds and stocks that have not been liquid traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.
- Bind itself as a guarantor to other parties, after this facility takes effect.
- Conducting business activities other than those mentioned in the company's articles of association.
- File a bankruptcy petition with the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor himself.

The Company obtained an EXIM Financing facility with a Revolving nature which can be used for the issuance of Letters of Credit (L/C) and/or Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Deed No. 13 dated March 21, 2022. The agreement has undergone changes, most recently based on Amendment to Credit Facility Agreement No 138 dated April 18, 2023.

On April 22, 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued Decision Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/Central Jakarta Commercial Court.

**PASTE**

**PT Bank BJB Syariah**

On June 23, 2023 based on Notification of Credit Restructuring Approval No.332/S-DUK/2023 in the form of *Rescheduling* at PT Bank BJB Syariah, as follows:

- Financing Facility 1 maximum of Rp5,607,443,929 with an interest rate of 11% for a period of up to March 3, 2024.
- Financing Facility 2 maximum of Rp13,370,155,899 with an interest rate of 11% for a period of up to July 20, 2025.

PASTE obtained a credit facility from PT Bank BJB Syariah based on the Deed of Financing Facility Agreement No. 05 dated March 3, 2021 which is, *Musyarakah Facilities that are Non Revolving - Uncommitted for additional Working Capital feed purchase in 2021*. The facilities are provided with a maximum of Rp15,000,000,000 and an expected yield of 12.00% per year. The validity period of the agreement is 36 months after approval.

This loan is collateralized with:

- Certificate of Ownership of land No. 998 located in Padang Pariaman Kec. 2 X 11 Kayu Tanam Nagari Kapala Hilalang on behalf of Wahyu Andi Susilo.
- Corporate guarantee* from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.

PASTE are prohibited to implement the matters as follows:

- Changing to the Company's Articles of Association;
- Guarantee or charge in any way in one or several transactions against the Customer's assets which at the date of issuance of the facility at Bank Jabar Banten Syariah has not been pledged to any party;
- Change the name of the purpose and objectives of the business activities as well as the status of the Company;

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**PASTE (Lanjutan)**

**PT Bank BJB Syariah (Lanjutan)**

4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
5. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Nasabah atas pinjaman- pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Nasabah kepada Nasabah, baik jumlah pokok, bunga/margin, provisi, atau biaya-biaya lainnya;
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS;
7. Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Nasabah, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik nasabah, kecuali terhadap hal-hal yang biasa dilakukan dalam rangka kegiatan usaha rutin Nasabah dan aset-aset yang bukan merupakan usaha Nasabah;
8. Mengambil untung atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 1x
- Debt service coverage ratio minimum 1 kali
- Debt to equity ratio minimum 300%
- Cash flow dengan ending cash positif

Pada 31 Desember 2025 PASTE belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan *Debt to equity* dan *Debt Service Coverage Ratio*.

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Pada tanggal 18 April 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.192/BWSI/CIB/IV/2023 dalam bentuk Rescheduling pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. sebagai berikut:

- Perpanjangan Fasilitas Kredit "*General Financing*" sebesar Rp76.000.000.000 Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 18 April 2029 dengan tingkat suku bunga 8% p.a dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 163/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

- Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II yang bersifat *revolving* dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp100.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 3 bulan, untuk keperluan:
  - Pelunasan LC/SKBDN.
  - Pembiayaan berkaitan dengan pembelian bahan baku.
  - *Cash Collateral* 30% dari limit fasilitas yang dicairkan secara bertahap sesuai dengan nilai penerbitan L/C atau SKBDN dan penarikan Fasilitas *Trust Receipt*.
  - *Corporate Guarantee* dari PT. Widodo Makmur Perkasa.

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**PASTE (Continued)**

**PT Bank BJB Syariah (Continued)**

4. *Binding as guarantor of debt or pledge the Company's assets to other parties;*
5. *Conduct payments or repayments to the Customer's shareholders for loans that have been and/or will be given in the future by the Customer's shareholders to the Customer, whether the amount of principal, interest/margin, fees, or other costs;*
6. *Submit an application to be declared bankrupt by the Commercial Court or submit a request for postponement of debt payment to the Commercial Court, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the GMS;*
7. *Selling or transferring rights or leasing/handing over the use of all or part of the Customer's assets, both movable and immovable goods belonging to the customer, except for things that are usually done in the context of the Customer's routine business activities and assets that are not a business Customer;*
8. *Taking profit or capital for interests outside the business and personal interests.*

*PASTE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Minimum Current Ratio 1x*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time*
- *Debt to equity ratio minimum 300%*
- *Cash flow with positive cash ending*

*As of December 31, 2025 PASTE had not fulfilled the loan terms and conditions for the Debt to equity financial ratio and the Debt Service Coverage Ratio.*

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

*On April 18, 2023 based on Notification of Credit Restructuring Approval No.192/BWSI/CIB/IV/2023 in the form of Rescheduling at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. as follows:*

- *Extension of the "General Financing" Credit Facility amounting to Rp76,000,000,000. This loan has a term of up to April 25, 2029 with an interest rate of 8% p.a and is subject to change in accordance with the provisions applicable to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.*

*PASTE received a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Based on the credit agreement letter No. 163/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022*

- *Based on the agreement, PASTE received a revolving working capital credit facility II with a maximum facility of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum and a term of 3 months, for the following purposes:*
  - *Payment of LC/SKBDN.*
  - *Financing related to the purchase of raw materials.*
  - *Cash Collateral 30% of the facility limit which is disbursed in stages according to the issuance value of the L/C or SKBDN and withdrawal of the Trust Receipt facility*
  - *Corporate Guarantee from PT. Widodo Makmur Perkasa.*

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**PASTE (Lanjutan)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Lanjutan)**

PASTE dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan untuk mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak lain;
2. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, atau jika diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
  - a. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak Bank
  - b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
  - c. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
  - d. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.

**CAM**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Pada tanggal 18 April 2023, berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit (SPPK) No.193/BWSI/CIB/IV/2023, CAM telah mendapat persetujuan atas perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Modal Kerja dengan plafond awal sebesar Rp100.000.000.000 dengan penurunan sebesar Rp25.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga 18 April 2029 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Cash Collateral minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan sesuai persetujuan atau izin prinsip yang dikeluarkan oleh Jasindo.
2. Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan Bank.
3. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.

CAM dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

**GMP**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

GMP memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian No. 15 tanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.BDG/SPPK.0111/2023 tanggal 19 Mei 2023. Perihal perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja yang semula bersifat *Revolving* menjadi *Non-Revolving* dan jatuh tempo pinjaman yang semula di tahun 2023 menjadi di tahun 2030.

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**PASTE (Continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Continued)**

PASTE are prohibited to implement the matters as follows:

1. It is not permitted to pledge collateral that has been guaranteed to the Bank to other parties;
2. Without notification to the Bank, or if prior written approval is required from the Bank, the Debtor is not permitted, among others, but is limited to the following matters:
  - a. Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the Bank.
  - b. Bind the Company as a guarantor against other parties.
  - c. Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association.
  - d. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the Debtor himself.

**CAM**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

On April 18 2023, based on the Credit Approval Principle Letter (SPPK) No.193/BWSI/CIB/IV/2023, CAM received approval for changes to the non-revolving credit facility as follows:

- Working Capital Credit Facility (KMK) with an initial ceiling of Rp100,000,000,000 with a decrease of Rp25,000,000,000 to Rp75,000,000,000 which is non-revolving. This loan has a term of up to April 18, 2029 with an interest rate of 8% and is subject to change in accordance with the provisions applicable to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

This loan is collateralized with:

1. Cash Collateral 10% of the facility limit which will be disbursed in stages according to the value of the L/C or SKBDN issuance and credit facility guarantees from bank partner insurance institutions.
2. Credit facility guarantee from Bank partner insurance institutions.
3. Corporate guarantee from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.

CAM is prohibited to implement the following matters:

1. Collateral guarantees that have been guaranteed to the bank to other parties.
2. Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.
3. Bind yourself as a guarantor against other parties.
4. Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association.
5. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.

**GMP**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

GMP obtained a Working Capital Credit loan facility and an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Deed of Agreement No. 15 dated 8 October 2021 made before Wenda Taurusita Amidjaja, S.H, Notary in Jakarta.

Based on Credit Offer Letter No. CM2.BDG/SPPK.0111/2023 dated 19 May 2023. Regarding the extension of the term of the Working Capital Credit facility which was originally Revolving to Non-Revolving and the loan maturity which was originally in 2023 to 2030.

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**GMP**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas kredit modal kerja dari *plafond* awal sebesar Rp11.750.000.000 menjadi Rp11.749.449.775, dengan suku bunga 4-8% per tahun, untuk keperluan tambahan modal kerja usaha industri penyamakan kulit.

Pada fasilitas kredit investasi dari *plafond* awal sebesar Rp10.000.000.000 menjadi Rp7.927.447.330, dengan suku bunga 4-8% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan *Fixed Asset*, mesin dan peralatan, serta *Corporate Guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk dan *Personal Guarantee* dari Tuan Tumiyana.

Agunan aset tetap

- Sebidang tanah seluas 8.949m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 4.757m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 28 Kel. Kota Wetan Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403 a.n. PT. Garut Makmur Perkasa dan IMB No. 503/1106/76-IMB.DPMPT/2017 tanggal 7 Juni 2017 dan PT. Garut Makmur Perkasa telah diikat HT sebesar Rp27.600.000.000.
- Mesin dan Peralatan yang terdapat di lokasi Penyamakan Kulit Akan diikat Fiducia Notariil sebesar Rp12.500.000.000.

GMP diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 1x.
- DER maksimal 2.5 kali.
- DSCR minimal 1 kali.

GMP belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman kecuali pemenuhan *Current Ratio* dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*.

**LMP**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tanggal 26 Desember 2022 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.404/S- CMBD/CLMR/XII/2022 dalam bentuk Rescheduling pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai berikut :

LMP memiliki fasilitas kredit konstruksi sebesar Rp275.700.000.000 dengan suku bunga 8,5% dan memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026.

LMP memperoleh Fasilitas Kredit Konstruksi Apartemen Wismaya Residence dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Konstruksi BTN kepada PT Langgeng Makmur Perkasa (PT LMP) Apartemen Wismaya Residence No. 76/S/Bks.Ut/CSMU/II/2016 tanggal 9 Februari 2016.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Restrukturisasi Kredit Terdampak Covid-19 No. 250/S/Bks.I/BCSU/III/2021 tanggal 30 Maret 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan Apartemen Wismaya Residence, berlokasi di Jalan M. Hasibuan, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan luas 10.764 m<sup>2</sup>.
2. Corporate guarantee dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.
3. Corporate Guarantee dan Deficit Cashflow Guarantee dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.
4. Fiducia atas piutang penjualan Apartemen Wismaya.

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**GMP**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

*Working capital credit facility from initial ceiling of Rp11,750,000,000 to Rp11,749,449,775, with an interest rate of 4-8% per year, for additional working capital for the leather tanning industry.*

*In investment credit facility from initial ceiling of Rp10,000,000,000 to Rp7,927,447,330, with an interest rate of 4-8% per year.*

*This loan is guaranteed with Fixed Asset, machine and equipment and Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk and Personal Guarantee from Mr. Tumiyana.*

*Collateralized by fixed assets*

- *A plot of land covering an area of 8,949m<sup>2</sup> and a building covering an area of 4,757m<sup>2</sup> located on Jl. Gen. Sudirman No. 28 Ex. Wetan City, District. Garut City, District. Garut - West Java with proof of ownership of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 393, 394, 395, 396, 397, 398,399, 400, 401, 402, 403 a.n. PT. Garut Makmur Perkasa and IMB No. 503/1106/76-IMB.DPMPT/2017 dated 7 June 2017 and PT. Garut Makmur Perkasa has been tied to HT amounting to Rp27,600,000,000.*
- *Machinery and equipment in the tannery location will be tied up with a Notary Fiduciary of Rp12,500,000,000.*

*GMP required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Minimum Current Ratio 1x.*
- *DER maximum 2.5 times.*
- *DSCR minimum 1 times.*

*GMP has not complied with the terms and conditions of the loan except for the fulfillment of the Current Ratio and Debt Service Coverage Ratio (DSCR).*

**LMP**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

*On December 26, 2022 based on the Notification Letter for Approval of Credit Restructuring No.404/S- CMBD/CLMR/XII/2022 in the form of Rescheduling at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as follows:*

*LMP has a construction credit facility of Rp275,700,000,000 with an interest rate of 8.5% and has a term of up to 31 December 2026.*

*LMP obtained Credit Facility for Construction Wismaya Residence Apartemen from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on Letter of Approval of BTN Construction Loan to PT Langgeng Makmur Perkasa (PT LMP) Apartment Wismaya Residence No. 76/S/Bks.Ut/CSMU/II/ 2016 dated February 9, 2016.*

*The agreement has been amended several times, the latest amendment was based on the Letter of Approval for the Principles of Credit Restructuring Affected by Covid-19 No. 250/S/Bks.I/BCSU/III/2021 dated March 30, 2021.*

*The loan is collateralized by:*

1. *Land and building Apartemen Wismaya located in Jalan M. Hasibuan, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, West Java Province with an area of 10,764 m<sup>2</sup>.*
2. *Corporate guarantee from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.*
3. *Personal guarantee from Ir. Hb. Suparno and Warsini.*
4. *Fiduciary of account receivable from sales of Wismaya Residences.*

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**LMP (Lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)**

LMP dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
- Mengikat diri sebagai penjamin dan/atau menjamin harta;
- Mengajukan pailit;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun;
- Merubah anggaran dasar dan pengurus Perusahaan;
- Melunasi hutang kepada pihak terafiliasi.

LMP diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER maksimum 5 kali.

LMP belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman.

**PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah**

Pada tanggal 27 November 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.279/S DUK/2023 dalam bentuk Rescheduling pada PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah.

LMP menerima fasilitas Kredit Investasi dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pinjaman No. 380/S- UK/2018 tanggal 14 Desember 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp14.554.900.000 atas 9 unit Apartemen dan 9 unit area komersial apartemen Student Castle Jogjakarta unit No. A0310, A0325, A0501, A0525, A0725, A0825, B0125, B0225, B0325, CA-A3A, CA-A7, CA-A8, CA-A10, CA-B1, CA-B3A, CA-B5, CA-C3, dan CA-C3A dengan total luas area 808,308 m<sup>2</sup>, yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
- Corporate guarantee dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk sebesar Rp13.000.000.000.
- Fidusia atas piutang usaha PT Langgeng Makmur Perkasa sebesar Rp6.500.000.000.

LMP dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Menjaminkan atau membebankan dengan cara apapun dalam satu atau beberapa transaksi terhadap aset Perusahaan yang pada tanggal penerbitan fasilitas di Bank BJB Syariah belum dijaminkan kepada pihak manapun;
- Mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan;

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**LMP (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

LMP are prohibited to implement the matters as follows:

- Obtain credit facilities from other parties in connection with this project, except for loans from shareholders and common trade transactions;
- Bind themselves as guarantor and/or guarantee assets;
- File for bankruptcy;
- Conducting mergers or acquisitions;
- Leasing the Company to third parties;
- Transferring the Company in any form, by any means and in any name;
- Change the articles of association and Company management;
- Pay off debts to affiliated parties.

LMP is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- DER maximum 5 times.

LMP has not complied with the terms and conditions of the loan.

**PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah**

On December 27, 2023 based on the Notification Letter for Credit Restructuring Approval No.279/S-DUK/2023 in the form of Rescheduling at PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah.

LMP obtain into an agreement of Credit Investment with PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah based on the Letter of Loan Approval No. 380/S-UK/2018 dated December 14, 2018.

The loan is collateralized by:

- Level I of encumbrance right amounting to Rp14,554,900,000 for of 9 Apartment units and 9 units commercial Student Castle Jogjakarta, unit No. A0310, A0325, A0501, A0525, A0725, A0825, B0125, B0225, B0325, CA-A3A, CA-A7, CA- A8, CA-A10, CA-B1, CA-B3A, CA-B5, CA-C3, and CA-C3A with a total area of 808.308 m<sup>2</sup> which located in Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta listed as PT Jogjakarta Artha Makmur.
- Corporate guarantee from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk amounting to Rp13,000,000,000.
- Fiduciary of account receivable PT Langgeng Makmur Perkasa amounting to Rp6,500,000,000.

LMP are prohibited to implement the matters as follows:

- Changing to the Company's Articles of Association;
- Guarantee or charge in any way in one or several transactions against the Company's assets which at the date of issuance of the facility at Bank BJB Syariah has not been pledged to any party;
- Changing name of the purpose and objective of the business activities as well as the status of the Company;

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**LMP (Lanjutan)**

**PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah (lanjutan)**

- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Memintakan pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya untuk proyek/tujuan yang sama seperti yang telah dibiayai Bank Bjb Syariah;
- Menerima pinjaman baru dari pihak ketiga;
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Perusahaan atas pinjaman- pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Perusahaan kepada Perusahaan, baik jumlah pokok, bunga/margin, provisi, atau biaya-biaya lainnya;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS.

LMP diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 1,25 kali;
- Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar (CR) minimal 1,2 kali;
- Menjaga DSCR 1,25 kali sepanjang umur fasilitas pembiayaan dengan formula  $EBITDA/(CPLTD+Interest\ Payment)$ .

Pada 31 Desember 2025 LMP belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan utang terhadap ekuitas (DER) dan DSCR.

**WMS**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) pada tanggal 29 Mei 2024. No. B.003/WRJ/PK-INT/05/2024. WMS telah mendapat persetujuan permohonan restrukturisasi dengan syarat sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) – *non revolving* dengan plafond kredit direstrukturisasi sebesar Rp3.000.000.000 dengan suku bunga kredit 12,5% bersifat *reviewable*. Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal addendum perjanjian kredit. Pembayaran pokok dan bunga dibayarkan setiap tanggal 20.

WMS menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Reguler untuk PT Widodofood Makmur Sejahtera, dari PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 14 Desember 2021. Berdasarkan (SPPK) Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. B.79/SPPK/OPK-DKR/12/2021. Terakhir perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No. B.003/WRJ/PK-INT/05/2024 tanggal 29 Mei 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Agunan pokok kredit atas Piutang berdasarkan SPK/Invoice/Delivery Order/Purchase Order/Kontrak Kerja atas nama PT Widodofood Makmur Sejahtera diikat secara fidusia notariil sebesar Rp3.750.000.000.

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**LMP (Continued)**

**PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah (continued)**

- Bind as a guarantor of debt or pledges the Company's assets to other parties;
- Requesting new or additional financing from banks or other financing institutions for the same project/purpose as has been financed by Bank Bjb Syariah;
- Receive new loans from third parties;
- Conduct payments or repayments to the Company's shareholders for loans that has been and/or will be given in the future by the Company's shareholders to the Company, whether the amount of principal, interest/margin, fees, or other costs;
- Submit an application to be declared bankrupt by the Pengadilan Niaga or submit a request for postponement of debt payment to the Pengadilan Niaga, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the RUPS.

LMP is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- DER Debt to equity ratio (DER) maximum 1.25 times;
- Current Ratio (CR) minimum 1.2 times;
- Maintain DSCR of 1.25 times over the life of the financing facility with the formula  $EBITDA/(CPLTD+Interest\ Payment)$ .

As of December 31, 2025 LMP had not yet complied with the loan terms and conditions for the financial debt to equity ratio (DER) and DSCR.

**WMS**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk**

Based on Credit Agreement (CA) dated May 29, 2024. No. B.003/WRJ/PK-INT/05/2024. WMS has received approval for the restructuring request with the following conditions:

- Working Capital Credit Facility (WCC) – *non revolving* with a restructured credit ceiling of IDR 3,000,000,000 with a credit interest rate of 12.5% is reviewable. The term is 36 months starting from the addendum date to the credit agreement. Principal and interest payments are paid every 20th.

WMS received a Working Capital Credit - Regular Fixed Loan for Rice facility from PT Bank Raya Indonesia Tbk on December 14, 2021. Based on (SPPK) Letter of Approval for Lending No. B.79/SPPK/OPK-DKR/12/2021, the agreement has been amended several times. Based on Credit Agreement (PK) No. B.003/WRJ/PK-INT/05/2024 dated May 29, 2024.

The loan is collateralized by:

- The principal collateral of credit for receivables based on SPK/Invoice/Delivery Order/Purchase Order/Work Contract on behalf of PT Widodofood Makmur Sejahtera is bound by notarial fiduciary in the amount of Rp3,750,000,000.

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**WMS**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Restrukturisasi Kredit Kedua (SPPK II) pada tanggal 23 Desember 2024. No. 029/KMK-BAI/2024. WMS telah mendapat persetujuan permohonan restrukturisasi dengan syarat sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) – non revolving dengan plafond kredit direstrukturisasi sebesar Rp4.984.546.245 dengan suku bunga kredit 10% p.a efektif floating rate. Jangka waktu 47 bulan terhitung sejak tanggal addendum perjanjian kredit. Pembayaran pokok dan bunga dibayarkan setiap tanggal 23.

WMS menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - Pembiayaan Modal Kerja atas usaha PT Widodofood Makmur Sejahtera, dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 7 Desember 2021. Berdasarkan (SPPK) Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 030/KMK-BAI/2021.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Agunan SHGB No. 30 a.n PT Widodofood Makmur Sejahtera diikat hak tanggungan peringkat ke 1 Sebesar Rp2.688.344.000.
- Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.000.
- Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.000.

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Danareksa Finance	54.979.375.000	120.000.000.000
PT Perusahaan Pengelola Aset	98.654.990.500	98.692.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	86.142.780.000	86.142.780.000
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	59.500.000.000	64.500.000.000
PT Maybank Sekuritas Indonesia	54.990.250.000	55.000.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia	47.830.326.500	47.846.000.000
PT Mandiri Tunas Finance	35.379.105.938	35.379.105.938
PT Alif Lamim Investama	28.279.974.652	28.279.974.652
PT Koleksi Lancar Sentosa	15.018.313.191	15.018.313.191
PT Pegadaian	13.390.707.861	13.395.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>494.165.823.642</b>	<b>564.253.173.781</b>
Biaya provisi yang belum diamortisasi	-	-
<b>Bersih</b>	<b>494.165.823.642</b>	<b>564.253.173.781</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(413.166.003.642)	(483.253.353.781)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>80.999.820.000</b>	<b>80.999.820.000</b>

**24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**WMS**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Based on the Offer Letter for Second Credit Restructuring (SPPK II) on December 23, 2024. No. 029/KMK-BAI/2024. WMS has received approval for the restructuring request with the following conditions:

- Working Capital Credit Facility (WCC) – non revolving with a restructured credit ceiling of Rp4,984,546,245 with a credit interest rate of 10% p.a effective floating rate. The term is 47 months starting from the addendum date to the credit agreement. Principal and interest payments are paid every 23rd.

WMS received a Working Capital Credit - Working Capital Financing facility for the business of PT Widodofood Makmur Sejahtera, from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on December 7, 2021. Based on (SPPK) Letter of Approval for Lending No. 030/KMK-BAI/2021.

The loan is collateralized by:

- SHGB collateral No. 30 a.m. PT Widodofood Makmur Sejahtera secured 1 st rank mortgage amounting to Rp2,688,344,000.
- Inventory tied with a fiduciary amount of Rp5,000,000,000.
- Receivables is fiduciary bonded in the amount of Rp5,000,000,000.

**25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN**

This account consist of:

PT Danareksa Finance	<b>Total</b>
PT Perusahaan Pengelola Aset	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	
PT Maybank Sekuritas Indonesia	
PT Asuransi Jasa Indonesia	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Alif Lamim Investama	
PT Koleksi Lancar Sentosa	
PT Pegadaian	
Unamortized provision cost	
	<b>Net</b>
	<b>Less:</b>
Short-term portion – less current portion	
Long-term portion	

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (LANJUTAN)**

**Perusahaan**

**PT Perusahaan Pengelola Aset**

Perusahaan menyetujui Perjanjian Kerjasama Investasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 26 tanggal 11 Mei 2021 untuk tujuan tambahan modal kerja WMUU untuk pengoperasian rumah potong ayam/slaughter house dengan fasilitas maksimum sebesar Rp51.308.000.000. Masa berlaku kredit adalah 18 bulan sampai dengan November 2022, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Bidang-bidang tanah milik WMUU dan bangunan pabrik pakan ternak (*project feedmill*) yang berdiri di atasnya berikut segala sarana dan prasarana serta turutannya yang berlokasi di Desa Sidolaju, Kecamatan Widodoaren, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, yang wajib dibebani hak tanggungan peringkat I, yakni sebagai berikut:
    - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00008/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 2.056 m<sup>2</sup>;
    - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00009/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 1.077 m<sup>2</sup>;
    - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00010/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 13.420 m<sup>2</sup>;
    - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00011/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 3.406 m<sup>2</sup>;
    - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00012/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 946 m<sup>2</sup>;
    - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00013/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 90 m<sup>2</sup>; dan
    - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00014/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 347 m<sup>2</sup>.
  - b. Jaminan pembayaran (*payment bond*) yang diterbitkan oleh Perusahaan asuransi BUMN sekurang-kurangnya sebesar Rp59.500.000.000 (lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah).
  - c. Aset atau kekayaan lainnya yang telah dan akan dimiliki Debitor dari waktu ke waktu yang belum dijamin kepada pihak lain.
2. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 75 tanggal 19 Oktober 2021 untuk tujuan tambahan modal kerja WMUU untuk pengoperasian rumah potong ayam/*slaughter house* dengan fasilitas maksimum sebesar Rp23.692.000.000. Masa berlaku kredit adalah 18 bulan sampai dengan April 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

**25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN (CONTINUED)**

**The Company**

**PT Perusahaan Pengelola Aset**

The Company approved the Investment Cooperation Agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset as of follows:

1. Based on Investment Cooperation Agreement No. 26 dated May 11, 2021 for the purpose of additional working capital WMUU for the operation of a chicken slaughter house with a maximum facility of Rp51,308,000,000. The credit period is 18 months until November 2022, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension.

This credit facility is collateralized with:

- a. A land belong to WMUU with the animalfeed factory building (*project feedmill*) that stands on it, along with all the facilities and infrastructure as well as their associated facilities, located in Sidolaju Village, Widodoaren District, Ngawi Regency, East Java Province, which must be level I of Encumbrance Right, namely as follows:
    - Certificate of Building Use Rights No.00008/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 2,056 m<sup>2</sup>;
    - Certificate of Building Use Rights No.00009/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 1,077 m<sup>2</sup>;
    - Certificate of Building Use Rights No.00010/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 13,420 m<sup>2</sup>;
    - Certificate of Building Use Rights No.00011/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 3,406 m<sup>2</sup>;
    - Certificate of Building Use Rights No.00012/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 946 m<sup>2</sup>;
    - Certificate of Building Use Rights No.00013/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 90 m<sup>2</sup>; and
    - Certificate of Building Use Rights No.00014/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 347 m<sup>2</sup>;
  - b. Guaranteed payment (*payment bond*) issued by a state-owned insurance company of at least Rp59,500,000,000 (fifty-nine billion five hundred million Rupiah).
  - c. Assets or other assets that has been and will be owned by the Debtor from time to time that have not been pledged as collateral to other parties.
2. Based on Investment Cooperation Agreement No. 75 dated October 19, 2021 for the purpose of additional working capital WMUU for the operation of a chicken slaughter house with a maximum facility of Rp23,692,000,000. The credit period is 18 months until April 2023, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension.

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (LANJUTAN)**

**25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN (CONTINUED)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**The Company (Continued)**

**PT Perusahaan Pengelola Aset (lanjutan)**

**PT Perusahaan Pengelola Aset (continued)**

3. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 45 tanggal 23 Desember 2021 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:
- a. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas untuk tujuan tambahan modal kerja CAM dengan jumlah sampai dengan Rp60.000.000.000 dan modal kerja WMS dengan Jumlah sampai dengan Rp90.000.000.000 untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan lini usaha yang dijalankan. Masa berlaku perjanjian adalah 18 bulan sampai dengan Juni 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.
- b. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas untuk tujuan tambahan modal kerja PASTE dengan jumlah sampai dengan Rp75.000.000.000, modal kerja CAM dengan Jumlah sampai dengan Rp15.000.000.000 dan modal kerja WMS dengan Jumlah sampai dengan Rp40.000.000.000 untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan lini usaha yang dijalankan. Masa berlaku perjanjian adalah 18 bulan sampai dengan Juni 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

3. Based on Investment Cooperation Agreement No. 45 December 23, 2021 The Company received the following loan facilities:
- a. Based on the agreement, the Company received facilities for the purpose of additional CAM working capital with an amount of up to Rp60,000,000,000 and WMS working capital with an amount of up to Rp90,000,000,000 to carry out business activities in accordance with the line of business being carried out. The validity period of the agreement is 18 months until June 2023, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension.
- b. Based on the agreement, the Company received facilities for the purpose of additional PASTE working capital with an amount of up to Rp75,000,000,000, CAM working capital with an amount of up to Rp15,000,000,000 and WMS working capital with an amount of up to Rp40,000,000,000 to carry out activities business in accordance with the line of business being carried out. The validity period of the agreement is 18 months until June 2023, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu:

The Company are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios, namely:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3,5 kali.
- DSCR maksimum 1 kali.
- ISCR minimum 2 kali.
- *Net Income Positif*.
- Apabila *underlying* pencairan fasilitas pendanaan ditujukan untuk pemenuhan modal kerja Perusahaan, maka laporan keuangan Perusahaan yang modal kerjanya turut dibiayai dengan pencairan dana fasilitas pendanaan, harus memenuhi syarat: nilai persediaan + (plus) piutang - (minus) pembiayaan dari kreditor lain minimal sebesar 145% (seratus empat puluh lima persen) dari total nilai outstanding pokok fasilitas pendanaan yang tujuan penggunaan sebagai modal kerja Perusahaan.

- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3.5 times.
- DSCR maximum 1,5 times.
- ISCR minimum 2 times.
- Net Income Positive.
- If the underlying disbursement of the funding facility is intended to fulfill the Company's working capital, then the financial statements of the Company which working capital is also financed by the disbursement of the funding facility must meet the following requirements: inventory value + (plus) receivables - (minus) financing from other creditors of at least 145% (one hundred and forty five percent) of the total outstanding value of the principal funding facility for the purpose of using it as working capital for the Company.

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan belum memenuhi memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan ISCR, *Debt service coverage* dan *Net Income positive*.

As of December 31, 2024 the Company has not fulfilled the loan terms and conditions for the ISCR financial ratios, Debt service coverage and positive Net Income.

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

Berdasarkan Surat Penawaran Restrukturisasi Pembiayaan syariah no. S-491/SMI/DPI/0923 tanggal 19 September 2023, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) menyampaikan pemberian restrukturisasi sementara fasilitas pembiayaan syariah perusahaan.

Based on Sharia Financing Restructuring Offer Letter no. S-491/SMI/DPI/0923 dated 19 September 2023, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) conveyed the provision of temporary restructuring of the company's sharia financing facilities.

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (LANJUTAN)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) berdasarkan Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah No.PERJ-106/SMI/0822 tanggal 23 Agustus 2023. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap yang berlokasi di Cikalong Farm kapasitas, RPH Cianjur, RPA Giritontro, Tonggor Farm, Wonogiri dan Hatcherty Kwangen dengan total kapasitas 7.500 kWp. Nilai fasilitas pembiayaan ada sebesar Rp90.000.0000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Juni 2030.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.
- Rasio lancar (*Curent ratio*) minimum 1 kali.
- DSCR maksimum 1 kali.
- *Net Income Positif*.

Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan ISCR, *Debt service coverage* dan *Net Income positive*.

**PT Danareksa Finance**

Berdasarkan Surat Penawaran Restrukturisasi Pembiayaan no. S-31/517/XII/DF tanggal Desember 2023, PT Danareksa Finance menyampaikan restrukturisasi pembiayaan modal kerja dengan skema langsung perusahaan. *Schedule* restrukturisasi pinjaman yang ditawarkan selama 7 tahun, sampai terbitnya laporan keuangan belum ada persetujuan atas penawaran tersebut.

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. 13 tanggal 24 September 2021 oleh Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk kegiatan modal kerja.

Masa berlaku kredit adalah 24 bulan dengan tingkat bunga sebesar 14,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- *Persediaan Cattle* dengan nilai minimal sebesar 120% dari nilai pembiayaan.
- *Cash Collateral* berupa deposito (*time deposit*) senilai 20% dari nilai pembiayaan.

Perusahaan dilarang untuk melakukan penggabungan dengan Perusahaan lain yang akan menyebabkan penurunan laba Perusahaan kecuali yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia.

**25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN (CONTINUED)**

**The Company (Continued)**

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

The company obtained the Musyarakah Mutanaqisah Principles Financing Facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) based on the Mutanaqisah Musyarakah Principles Financing Agreement No.PERJ- 106/SMI/0822 dated August 23, 2023. The facility is to finance the construction of a Rooftop Solar Power Plant located in Cikalong Farm capacity, Cianjur RPH, Giritontro RPA, Tonggor Farm, Wonogiri and Hatcherty Kwangen with a total capacity of 7,500 kWp. The value of the financing facility is Rp90,000,000,000 with an interest rate of 10% and the loan term is up to June 1, 2030.

This facility is secured by:

- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times.*
- *Current ratio minimum 1 times.*
- *ISCR minimum 2 times.*
- *Net Income Positive.*

The company has not fulfilled the loan terms and conditions for the ISCR financial ratios, *Debt service coverage* and *positive Net Income*.

**PT Danareksa Finance**

Based on the Financing Restructuring Offer Letter no. S-31/517/XII/DF dated December 2023, PT Danareksa Finance conveyed the restructuring of working capital financing using a direct company scheme. The loan restructuring schedule offered is for 7 years, until the publication of the financial report there has been no approval for the offer.

The Company obtained a financing facility from PT Danareksa Finance based on the Deed of Working Capital Financing Agreement No. 13 on September 24, 2021 by Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notary in Jakarta with a maximum facility of Rp65,000,000,000. These facilities are used for working capital activities

The credit period is 24 months with an interest rate of 14.25% per annum.

This facility is secured by:

- *Cattle inventory with a minimum value of 120% of the financing value.*
- *Cash Collateral in the form of deposits (time deposits) worth 20% of the financing value*

Company is prohibited from merging with other Companies which will cause a decrease in the Company profits except as required by the prevailing laws and regulations in Indonesia.

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (LANJUTAN)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Maybank Sekuritas Indonesia**

Perusahaan menyetujui Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No. PJ-001/MSI/REPO/I/2022 tanggal 4 Februari 2022 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Masa berlaku sampai dengan Februari 2023, dengan tingkat bunga sebesar 17% per tahun.

Sampai terbitnya laporan keuangan Perusahaan, perpanjangan atas perjanjian ini belum diterima.

Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) sejumlah 1.102.941.200 lembar.

**PT Pegadaian**

Perusahaan menyetujui Perjanjian No. GE2220387260 tanggal 8 Maret 2022 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp13.395.000.000. Masa berlaku 3 bulan sampai dengan Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) sejumlah 200.000.000 lembar.

**Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya**

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya sesuai dengan surat sanggup No. 111901 tanggal 1 November 2019 dengan pinjaman sebesar Rp30.000.000.000, No. 101903 tanggal 27 Oktober 2019 dengan pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 dan No. 101902 tanggal 21 Oktober 2019 dengan pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 tanggal 21 Oktober 2019 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 12%.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 30 September 2022 dengan penambahan jangka waktu pinjaman selama tiga bulan. Sampai dengan laporan ini diterbitkan Perusahaan masih dalam tahap proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

**PT Asuransi Jasa Indonesia**

Perusahaan memiliki pinjaman yang dialihkan dari PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") kepada PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") berdasarkan Surat Penyelesaian Utang Nomor SPU-2/PPA/0724 tanggal 8 Juli 2024 atas Fasilitas Jaminan Klaim Pembayaran dengan Nomor Fasilitas AJI-INV-001 sebesar Rp 47.846.000.000.

**25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN (CONTINUED)**

**The Company (Continued)**

**PT Maybank Sekuritas Indonesia**

The Company agreed to Global Master Repurchase Agreement No. PJ-001/MSI/REPO/I/2022 dated February 4, 2022 with a maximum facility of Rp50,000,000,000. The credit period until February 2023, with an interest rate of 17% per annum.

Until the publication of the Company's financial report, the extension of this agreement has not been received.

This credit is collateralized with the Company's shares at PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) amounting to 1,102,941,200 shares.

**PT Pegadaian**

The Company agreed to the Agreement No. GE2220387260 dated March 8, 2022 with a maximum facility of Rp13,395,000,000. The credit period is 3 months until June 2022.

This credit is collateralized with the Company's shares at PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) amounting to 200,000,000 shares.

**Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya**

The Company obtained a loan from the Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya in accordance with the promissory note No.111901 dated November 1, 2019 with a loan of Rp30,000,000,000, No.101903 dated October 27, 2019 with a loan of Rp30,000,000,000 and No.101902 dated October 21, 2019 with a loan of Rp20,000,000,000 dated October 21, 2019 with a term of 12 months and interest rate of 12%.

The agreement has been amended several times, most recently on September 30, 2022, with the addition of a three month extension to the loan term. As of the publication of this report, the Company is still in the process of extending the loan term.

**PT Asuransi Jasa Indonesia**

The Company has a loan transferred from PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") to PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") based on Debt Settlement Letter Number SPU-2/PPA/0724 dated July 8, 2024 for Payment Claim Guarantee Facility with Facility Number AJI-INV-001 amounting to Rp 47,846,000,000.

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (LANJUTAN)**

**PASTE**

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tanggal 18 Agustus 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. 9432302584 dalam bentuk Rescheduling pada PT Mandiri Tunas Finance sebagai berikut:

- Perpanjangan Sewa pembiayaan sebesar Rp51.754.476.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu mulai 18 Agustus 2023 s.d 18 Juli 2028 dengan tingkat suku bunga 8.50%.

PASTE memperoleh pinjaman anjak piutang dari PT Mandiri Tunas Finance berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang No. 001/PAPAP/MTF/XI/2019 tanggal 19 November 2019, perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang No. 001/PAP-AP/MTF/XI/2021 tanggal 17 November 2021, dengan maksimum pencairan piutang adalah sebesar 80% dari nilai piutang dengan nilai plafond sebesar Rp80.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 17 November 2022. Tenor kredit adalah 4 bulan setelah tanggal pencairan dengan tingkat suku bunga sebesar 14,45% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee).

**PT Alif Lamin Investama**

Pada tanggal 9 Agustus 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.160/ADD.HBU/AFS-ALI-PST/VIII/2023 dalam bentuk Rescheduling pada PT Alif Lamin Investama. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank tersebut merupakan pengalihan utang dari PT Alami Fintek Sharia ke PT Alif Lamin Investama.

**PT Koleksi Lancar Sentosa**

Pada tanggal 16 Juni 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.128/WMG-CF/VI/2023 dalam bentuk Rescheduling pada PT Koleksi Lancar Sentosa. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank tersebut merupakan pengalihan utang dari PT Alami Fintek Sharia ke PT Koleksi Lancar Sentosa.

**26. UTANG SEWA**

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments	
	2025	2024
Tidak lebih dari satu tahun		18.575.996.356
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	5.972.951.725	49.930.425.022
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.972.951.725</b>	<b>68.506.421.378</b>
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(2.045.189.266)	(25.555.002.727)
<b>Nilai kini pembayaran minimum sewa</b>	<b>3.927.762.459</b>	<b>42.951.418.651</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
<b>Liabilitas sewa jangka panjang - Bersih</b>	<b>3.927.762.459</b>	<b>42.951.418.651</b>

**25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN (CONTINUED)**

**PASTE**

**PT Mandiri Tunas Finance**

On August 18, 2023, based on the Credit Restructuring Approval Notification Letter No. 9432302584 in the form of rescheduling at PT Mandiri Tunas Finance as follows:

- Lease financing extension in the amount of Rp51,754,476,000. This loan has a term from August 18, 2023, to July 18, 2028, with an interest rate of 8.50%.

PASTE obtained a factoring loan from PT Mandiri Tunas Finance pursuant to Factoring Agreement No. 001/PAPAP/MTF/XI/2019 dated November 19, 2019; the agreement was last amended pursuant to Factoring Agreement No. 001/PAP-AP/MTF/XI/2021 dated November 17, 2021, with a maximum receivables disbursement of 80% of the receivables value and a credit limit of Rp80,000,000,000; the loan term runs until November 17, 2022. The loan tenor is 4 months from the disbursement date, with an interest rate of 14.45% per annum. This facility is secured by a Corporate Guarantee.

**PT Alif Lamin Investama**

On August 9, 2023, based on the Credit Restructuring Approval Notice No. 160/ADD.HBU/AFS-ALI-PST/VIII/2023 in the form of a rescheduling at PT Alif Lamin Investama. The debt of this non-bank financial institution represents a debt transfer from PT Alami Fintek Sharia to PT Alif Lamin Investama.

**PT Koleksi Lancar Sentosa**

On June 16, 2023, based on the Credit Restructuring Approval Notification Letter No. 128/WMG-CF/VI/2023 in the form of rescheduling for PT Koleksi Lancar Sentosa. The debt of this non-bank financial institution represents a debt transfer from PT Alami Fintek Sharia to PT Koleksi Lancar Sentosa.

**26. FINANCE LEASE PAYABLES**

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

By due date:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment		
	2025	2024	
	0	10.117.594.102	Not more than one year
	3.927.762.459	32.833.824.549	More than one year and less than five years
<b>Sub Total</b>	<b>3.927.762.459</b>	<b>42.951.418.651</b>	<b>Sub Total</b>
Less: future finance Charges	-	-	Less: future finance Charges
<b>Present value of minimum lease payments</b>	<b>3.927.762.459</b>	<b>42.951.418.651</b>	<b>Present value of minimum lease payments</b>
	-	10.117.594.102	Current maturity portion
	<b>3.927.762.459</b>	<b>32.833.824.549</b>	<b>Long term lease liabilities - Net</b>

**26. UTANG SEWA (Lanjutan)**

Rincian liabilitas berdasarkan *lessor*:

	<b>2025</b>
PT Mandiri Tunas Finance	3.578.535.251
PT ORIX Indonesia Finance	-
Liabilitas sewa guna	349.227.208
PT BRI Multifinace Indonesia	-
PT Dipo Star Finance	-
PT BCA Finance	-
PT Adira Dinamika Multi Finance	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.927.762.459</b>
<b>Dikurangi:</b>	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3.927.762.459</b>

Grup menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan operasional, alat berat dan tower crane melalui sewa pembiayaan. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan untuk memenuhi perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PASTE**

**a. PT BRI Multifinance Indonesia**

Pada tahun 2021, PASTE mendapat pembiayaan dari PT BRI Multifinance Indonesia untuk pengadaan 2 unit *Attachment Bobcat S570 Bucket High Dump* dan 1 unit *Bobcat S57 Cabin AC SKID Steer Loader* dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp611.600.000 dan 1 unit *Chopper Bandit 15XP* dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.122.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan dan suku bunga efektif 12,25% per tahun.

Pada tahun 2020, PASTE mendapat pembiayaan dari PT BRI Multifinance Indonesia untuk pengadaan 1 unit *Wheel Loader MHE Demag - Wacker Neuson* dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.034.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan dan suku bunga efektif sebesar 12,25%.

**CAM**

**a. PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2020, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit *Sausage Machine Production Line* dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp4.644.520.253 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 13%.

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 2 unit *Sausage Machine Production Line* dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp6.408.498.250 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 13%.

Pada tahun 2022, CAM mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 2 unit *Sausage Machine Production Line* dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp5.244.249.010 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 13%.

Pada tahun 2023 Perusahaan (lessee) dan PT Mandiri Tunas Finance (lessor) sepakat untuk melaksanakan Restrukturisasi Sewa Pembiayaan dengan melakukan Perpanjangan Jangka Perjanjian Sewa Pembiayaan "Addendum Perjanjian".

**26. FINANCE LEASE PAYABLES (Continued)**

By lessor:

	<b>2024</b>	
	26.686.832.695	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	11.322.602.019	<i>PT ORIX Indonesia Finance</i>
	4.826.213.712	<i>Liabilitas sewa guna</i>
	115.770.225	<i>PT BRI Multifinace Indonesia</i>
		<i>PT Dipo Star Finance</i>
		<i>PT BCA Finance</i>
		<i>PT Adira Dinamika Multi Finance</i>
	<b>42.951.418.651</b>	<b>Total</b>
		<b>Less:</b>
	10.117.594.102	<i>Short-term portion – less current portion</i>
	<b>32.833.824.549</b>	<b>Long-term portion</b>

The Group established a policy to purchase vehicles for operations, heavy equipments and tower crane through finance lease. The Group has no financial covenant to fulfil this loan facility agreements.

**PASTE**

**a. PT BRI Multifinance Indonesia**

In 2021, PASTE obtained a financing from PT BRI Multifinance Indonesia for the procurement of 2 units of *Bobcat S570 Bucket High Dump Attachment* and 1 unit of *Bobcat S57 Cabin AC SKID Steer Loader* with a loan facility of Rp611,600,000 and 1 unit of *chopper Bandit 15XP* with a loan facilities amounting to Rp 1,122,000,000 with a term of 48 months and an effective interest rate of 12.25% per annum.

In 2020, PASTE obtained a financing from PT BRI Multifinance Indonesia for the procurement of 1 unit of *Wheel Loader MHE Demag - Wacker Neuson* with a total loan facility of Rp1,034,000,000 with a term of 48 months and an effective interest rate of 12.25%.

**CAM**

**a. PT Mandiri Tunas Finance**

In 2020, the Company received financing from PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 1 unit of *Sausage Machine Production Line* with a total loan facility of Rp4,644,520,253 with a term of 36 months and an effective interest rate of 13%.

In 2021, the Company received financing from PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 2 unit of *Sausage Machine Production Line* with a total loan facility of Rp6,408,498,250 with a term of 36 months and an effective interest rate of 13%.

In 2022, the Company received financing from PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 2 unit of *Sausage Machine Production Line* with a total loan facility of Rp5,244,249,010 with a term of 36 months and an effective interest rate of 13%.

In 2023, the Company (lessee) and PT Mandiri Tunas Finance (lessor) agreed to carry out a *Restructuring of the Finance Lease* by extending the Term of the Finance Lease Agreement "Addendum to the Agreement".

**26. UTANG SEWA (Lanjutan)**

**b. Aset hak guna**

Pada tahun 2020, CAM mengadakan perjanjian sewa rumah potong hewan yang terletak di wilayah Cianjur, Jawa Barat dengan PT Pasir Tengah, sesuai dengan perjanjian No.001/LEG/PST/X/2020 tanggal 5 Oktober 2020 sebesar Rp60.000.000 dan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Pada tahun 2020, CAM mengadakan perjanjian sewa gudang yang terletak di wilayah Cileungsi, Jawa Barat dengan PT Beef Food Indonesia, sesuai dengan perjanjian No.001/LEG/CAM/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp42.000.000 dan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

**GMP**

**PT Adira Dinamika Multi Finance**

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance untuk pengadaan 2 unit Daihatsu Granmax dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp156.650.000 dan Rp170.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan dan suku bunga efektif sebesar 18,00% - 19,90% per tahun.

**PWM**

**a. Aset hak guna**

Pada tahun 2020, PWM mengadakan perjanjian sewa bangunan produksi pengolahan daging dan produksi lainnya yang terletak di Cianjur, Jawa Barat dengan PT Pasir Tengah, sesuai dengan perjanjian No.002/LEG/PST/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp50.000.000 dan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Pada tahun 2020, PWM mengadakan perjanjian sewa ruko yang terletak di Cileungsi, Jawa Barat dengan PT Widodofood Makmur Sejahtera, sesuai dengan perjanjian No.001/LEG/WMS/I/2020 tanggal 8 Januari 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp30.000.000 dan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

**26. FINANCE LEASE PAYABLES (Continued)**

**b. Aset hak guna**

*In 2020, CAM entered into a slaughterhouse lease agreement which are located Cianjur, West Java with PT Pasir Tengah, based on agreement No.001/LEG/PST/X/2020 dated October 5, 2020 amounted to Rp60,000,000 and that will be due for 3 years.*

*In 2020, CAM entered into a warehouse lease agreement located in Cileungsi, West Java with PT Beef Food Indonesia, based on agreement No.001/LEG/CAM/X/2020 dated October 15, 2020 with a nominal Rp42,000,000 and that will be due for 3 years.*

*As of the issuance of these financial statements, this agreement is in the process of being extended.*

**GMP**

**PT Adira Dinamika Multi Finance**

*In 2019, Company obtained financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance for procurement 2 units Daihatsu Granmax with principal each of Rp156,650,000 and Rp170,000,000 with terms of 48 months and effective interest rate of 18.00% - 19.90% per year.*

**PWM**

**a. Right of use assets**

*In 2020, PWM entered into a building lease agreement for meat processing production and other production located in Cianjur, West Java with PT Pasir Tengah, based on agreement No.002/LEG/PST/I/2020 dated January 7, 2020 with a nominal Rp50,000,000 which will be due for 3 years.*

*In 2020, the Company entered into a shophouse lease agreement located in Cianjur, West Java with PT Widodofood Makmur Sejahtera, based on agreement No.001/LEG/WMS/I/2020 dated January 8, 2020 with a nominal Rp30,000,000 which will be due for 3 years.*

*Until this financial report is published this agreement is in the process of being extended.*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2025*  
*And for the year then ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

---

**27. MEDIUM TERM NOTES**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
<i>Medium term notes</i>	45.000.000.000
<b>Dikurangi:</b>	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-
<b>Medium term notes jangka panjang</b>	<b>45.000.000.000</b>

Pada 9 Mei 2023, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes ("MTN") I sebesar Rp45.000.000.000 dengan tingkat bunga 5% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 10 Mei 2026, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin oleh sejumlah saham milik Perusahaan yang tidak dibebani hak apa pun, dengan nilai yang dapat dipersamakan dengan nilai nominal MTN yang ditukarkan dibagi 80% dari rata-rata harga penutupan per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain, Perusahaan tidak akan menawarkan MTN kepada lebih dari 100 pihak, menjual MTN kepada lebih dari 49 pihak, dan melakukan penawaran melalui surat kabar dan/atau media massa lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas *medium term notes*, sebagaimana jatuh tempo pada perjanjian yaitu tanggal 10 Mei 2026.

**27. MEDIUM TERM NOTES**

*This account consist of:*

	<b>2024</b>	
	45.000.000.000	<i>Medium term notes</i>
	-	<b>Less:</b>
	-	<i>Short-term portion – less current portion</i>
	<b>45.000.000.000</b>	<b>Longterm medium term notes</b>

*On May 9, 2023, a Company issued Medium Term Notes ("MTN") I amounting to Rp45,000,000,000 with an interest rate of 5% per year and a term of 36 months from the date of issuance, maturing on May 10, 2026, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.*

*MTN is guaranteed by a number of shares owned by the Company unencumbered by any rights, with a value that can be equated to the nominal value of the MTN being exchanged divided by 80% of the average closing price per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*The Company's MTN contains certain requirements, including limiting the Company from offering MTN to more than 100 parties, selling MTN to more than 49 parties and making offers through newspapers and/or other mass media.*

*On December 31, 2023, the Company did not make payments on the medium term notes, as due on the agreement, namely the date May 10, 2026.*

**28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN**

Grup menyelenggarakan program imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen KKA Ragil Setyadi. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-IV
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55/5% until age 35 then decrease linearly up to 0% at age 55
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%
Usia pensiun normal	55

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	12.714.673.251
Biaya jasa	-
Biaya kini	803.023.645
Biaya bunga	675.235.310
Imbalan yang dibayarkan	(642.366.890)
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(547.372.143)
Penyesuaian atas pengalaman	(3.306.178.800)
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti – akhir tahun</b>	<b>9.697.014.373</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.697.014.373
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>9.697.014.373</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	<b>2025</b>
<b>Analisis Sensitivitas</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.697.014.373
Tingkat diskonto +1%	3.973.137.636
Tingkat diskonto -1%	4.678.786.824
<b>Asumsi Tingkat Kenaikan gaji</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.697.014.373
Tingkat diskonto +1%	4.699.157.251
Tingkat diskonto -1%	3.959.836.872

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

**28. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

The Group implements a post-employment benefits program based on Law No. 6 Year 2023 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021.

The calculation of post-employment benefits on December 31, 2025 and 2024 is calculated by independent actuaries KKA Ragil Setyadi. The main assumptions used in determining actuarial valuation are as follows:

	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
Tingkat diskonto	7,10%		7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00%		7,00%	Level salary increase (per year)
Tingkat mortalitas	TMI-IV		TMI-IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-IV		5% dari TMI-IV	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55/5% until age 35 then decrease linearly up to 0% at age 55		5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55/5% until age 35 then decrease linearly up to 0% at age 55	Level resignation
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%		100%	Intake of normal pension age proportion
Usia pensiun normal	55		55	Normal retirement age

Movements in the fair value of the plant assets were as follows:

	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	12.714.673.251		16.856.202.213	Current value liability definite reward (NKKIP)
Biaya jasa	-		-	Service fees
Biaya kini	803.023.645		1.320.784.189	Current service fee
Biaya bunga	675.235.310		891.439.323	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(642.366.890)		(1.397.794.013)	Rewards paid
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(547.372.143)		(284.996.803)	Gains/losses arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(3.306.178.800)		(4.670.961.662)	Adjustment of experience
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti – akhir tahun</b>	<b>9.697.014.373</b>		<b>12.714.673.247</b>	<b>Current value liability definite rewards end of year</b>

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.697.014.373		12.714.673.247	Present value of defined benefit liabilities
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-		-	Fair value of plan assets (if funded)
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>9.697.014.373</b>		<b>12.714.673.247</b>	<b>Net liability</b>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while all other assumptions remain constant.

	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
<b>Sensitivity Analysis</b>				
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.697.014.373		12.714.673.247	Present value of defined benefit liabilities
Tingkat diskonto +1%	3.973.137.636		11.883.014.075	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	4.678.786.824		13.660.260.174	Discount rate -1%
<b>Asumsi of Salary Increase Rate</b>				
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.697.014.373		12.714.673.247	Present value of defined benefit liabilities
Tingkat diskonto +1%	4.699.157.251		13.647.287.969	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	3.959.836.872		11.879.103.976	Discount rate -1%

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (Lanjutan)**

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**29. MODAL SAHAM**

Susunan komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Nama Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah saham/ Total stock</b>
Tn. Tumiyana	19.694.587.910
Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur	2.180.041.400
Red Dragon Capital Ltd	1.915.475.100
Masyarakat	5.628.895.590
<b>Jumlah</b>	<b>29.419.000.000</b>

**30. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2025</b>
Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	776.580.801.494
Entitas sepengendali	72.527.453.446
Pengampunan pajak	3.996.234.587
<b>Total</b>	<b>853.104.489.527</b>

**31. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM**

Merupakan cadangan wajib minimum Perusahaan dan WMUU berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan WMUU diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada 2022, WMUU menambah cadangan wajib sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000. sehingga masing-masing cadangan wajib WMUU pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 dan cadangan umum Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp117.168.000.000.

**32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendalian atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo Awal	268.739.716.243
Laba bersih tahun berjalan	(22.590.098.474)
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	
<b>Total</b>	<b>246.149.617.769</b>

**28. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as the one applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**29. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 and 2024, as follows:

<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Nilai nominal/ Par value</b>
66,95%	393.891.758.200
7,41%	43.600.828.000
6,51%	38.309.502.000
19,13%	112.577.911.800
<b>100%</b>	<b>588.380.000.000</b>

**30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	776.580.801.494	776.580.801.494	The result Initial Public Offering
Entitas sepengendali	72.527.453.446	72.527.453.446	Common control
Pengampunan pajak	3.996.234.587	3.996.234.587	Tax amnesty
<b>Total</b>	<b>853.104.489.527</b>	<b>853.104.489.527</b>	<b>Total</b>

**31. APPROPRIATION FOR STATUORY RESERVE**

Represent statutory reserve of the Company and WMUU, Under Law No. 40/2007, regarding Limited of the Company, the Company and WMUU are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

In 2022, WMUU has increasing statutory reserve amounting to Rp5,000,000,000 become Rp10,000,000,000. so that WMUU's statutory reserve as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp10,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively and the Company's statutory reserve as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp117,168,000,000, respectively.

**32. NON-CONTROLLING INTEREST**

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and gain (loss) of consolidated subsidiaries are as follow:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo Awal	268.739.716.243	293.328.615.295	Beginning Balance
Laba bersih tahun berjalan	(22.590.098.474)	(28.726.160.165)	Net income for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas		4.096.533.600	Changes in non-controlling interest on the disposal of a portion of ownership
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		40.727.513	Remasurement of employee benefits liability
<b>Total</b>	<b>246.149.617.769</b>	<b>268.739.716.243</b>	<b>Total</b>

**33. PENJUALAN NETO**

Rincian pendapatan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Komoditas</b>		
Karkas ayam	646.080.775.939	276.859.773.187
Daging sapi	211.962.906.373	101.837.455.782
Telur	56.839.610.655	50.580.174.256
Ayam umur sehari	33.732.799.350	32.269.304.020
Pakan	26.660.858.886	29.905.736.481
Kulit	19.429.513.202	1.522.130.835
Daging olahan	11.467.865.208	28.484.407.535
Sapi	7.631.948.000	42.097.049.000
Ayam broiler komersial	653.784.783	10.540.311.628
Beras	-	15.104.100
Kedelai	-	-
Lain-lain	49.203.500	-
<b>Non Komoditas</b>		
Penjualan waduk	-	223.573.807
Pendapatan konstruksi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.014.509.265.896</b>	<b>574.335.020.632</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Potongan penjualan	(2.608.370.778)	(1.413.791.127)
<b>Jumlah</b>	<b>1.011.900.895.118</b>	<b>572.921.229.505</b>

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**34. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Komoditas</b>		
Saldo awal	5.849.565.239	18.701.172.436
Pembelian		
Pakan	53.424.040.230	86.353.521.646
Daging	3.274.813.436	3.475.083.699
Kulit mentah	469.703.000	1.032.715.839
Bahan bantu pendukung	11.729.945.092	8.647.990.988
	<b>74.748.066.997</b>	<b>118.210.484.608</b>
Saldo akhir	(4.332.791.789)	(5.849.565.239)
<b>Bahan baku yang digunakan</b>	<b>70.415.275.208</b>	<b>112.360.919.369</b>
<b>Penyusutan (Catatan 15)</b>	<b>60.134.733.362</b>	<b>49.387.469.043</b>
Deplesi	16.793.858.935	15.442.113.443
Tenaga kerja langsung	35.677.923.745	24.603.977.336
Pabrikasi	21.404.029.792	15.292.744.660
Pakan	3.676.923.116	4.010.366.094
Transportasi	3.478.307.989	3.479.190.920
Handling	2.301.247.865	837.098.294
Pengemasan ke aset biologis	920.788.255	86.391.000
	(8.091.381.442)	(6.444.494.776)
<b>Jumlah</b>	<b>136.296.431.619</b>	<b>106.694.856.014</b>
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>206.711.706.827</b>	<b>219.055.775.383</b>

**33. NET SALES**

Details of revenues by business segment:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Commodities</b>		
Carcass	276.859.773.187	101.837.455.782
Cow meat	101.837.455.782	50.580.174.256
Egg	50.580.174.256	32.269.304.020
Day old chick	32.269.304.020	29.905.736.481
Feeds	29.905.736.481	1.522.130.835
Leather	1.522.130.835	28.484.407.535
Processed meat	28.484.407.535	42.097.049.000
Cattles	42.097.049.000	10.540.311.628
Broiler commercial	10.540.311.628	15.104.100
Rice	15.104.100	-
Soybean	-	-
Others	-	-
<b>Non Commodities</b>		
Reservoir	223.573.807	-
Constructions	-	-
<b>Total</b>	<b>574.335.020.632</b>	<b>572.921.229.505</b>
<b>Less:</b>		
Sale discounts	(2.608.370.778)	(1.413.791.127)
<b>Total</b>	<b>1.011.900.895.118</b>	<b>572.921.229.505</b>

There were no sales transactions with any single customer with cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 Desember 2025 and 2024.

**34. COST OF GOODS SOLD**

Details of cost of goods sold follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Commodities</b>		
Beginning balance	5.849.565.239	18.701.172.436
Purchase		
Feeds	53.424.040.230	86.353.521.646
Meat	3.274.813.436	3.475.083.699
Leather	469.703.000	1.032.715.839
Supporting raw materials	11.729.945.092	8.647.990.988
	<b>74.748.066.997</b>	<b>118.210.484.608</b>
Ending balance	(4.332.791.789)	(5.849.565.239)
<b>Raw material used</b>	<b>70.415.275.208</b>	<b>112.360.919.369</b>
<b>Depreciation (Note 15)</b>	<b>60.134.733.362</b>	<b>49.387.469.043</b>
Depletion	16.793.858.935	15.442.113.443
Direct labor	35.677.923.745	24.603.977.336
Factory overhead	21.404.029.792	15.292.744.660
Feeds	3.676.923.116	4.010.366.094
Transportation	3.478.307.989	3.479.190.920
Handling	2.301.247.865	837.098.294
Packaging to biological assets	920.788.255	86.391.000
	(8.091.381.442)	(6.444.494.776)
<b>Total</b>	<b>136.296.431.619</b>	<b>106.694.856.014</b>
<b>Total manufacturing costs</b>	<b>206.711.706.827</b>	<b>219.055.775.383</b>

**34. BEBAN POKOK PENJUALAN (LANJUTAN)**

<b>Barang dalam proses</b>	
Saldo awal	5.554.061
Saldo akhir	(573.940)
<b>Beban harga produksi</b>	<b>206.716.686.948</b>
<b>Barang jadi</b>	
Saldo awal	16.153.440.264
Pembelian	804.063.531.558
Saldo akhir	(17.063.255.670)
<b>Persediaan biologis</b>	
Persediaan awal	5.992.416.080
Persediaan akhir	(6.748.738.237)
<b>Non Komoditas</b>	
Konstruksi	-
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>1.009.114.080.942</b>

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**35. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	45.570.372.044
Gaji dan tunjangan	26.858.239.715
Jasa profesional	9.132.155.817
Pajak	3.474.704.238
Keperluan kantor	3.391.632.079
Pemeliharaan dan reparasi	3.069.739.397
Listrik, telepon dan air	2.478.159.399
Biaya kandang	1.376.485.197
Imbalan kerja (Catatan 28)	1.177.350.001
Representasi dan sumbangan	1.023.864.299
Transportasi	982.686.592
Perjalanan dinas	769.675.424
Entertainment	664.293.301
CSR	657.858.091
Pemasaran Operasional	431.704.766
Perizinan	404.163.606
Bahan bakar	308.863.685
Perlengkapan pabrik dan gudang	211.880.000
Sewa	108.808.969
Alat tulis dan cetakan	81.049.997
Asuransi	80.976.252
Penghapusan persediaan	32.927.561
Lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.353.980.379</b>
	<b>103.641.570.810</b>

**34. COST OF GOODS SOLD (CONTINUED)**

<b>Work in process</b>	
Beginning balance	8.665.310
Ending balance	(5.554.061)
<b>Total production costs</b>	<b>219.058.886.632</b>
<b>Finished goods</b>	
Beginning balance	37.318.704.444
Purchases	360.596.644.723
Ending balance	(16.153.440.264)
<b>Biological inventories</b>	
Beginning balance	73.159.092.706
Ending balance	(5.992.416.080)
<b>Non commodities</b>	
Constructions	205.687.902
<b>Total cost of goods sold</b>	<b>668.193.160.063</b>

There were no purchases transactions with any single vendor with cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 Desember 2025 and 2024.

**35. OPERATING EXPENSES**

This account consist of:

	<b>2024</b>
Amortization and depreciation (Note 15 and 16)	52.868.000.778
Salaries and allowances	36.081.742.828
Professional fees	3.444.400.975
Taxes	7.439.254.259
Office supplies	3.541.238.744
Repair and maintenance	2.167.611.814
Electricity, telephone and water	2.117.323.677
Coops expenses	863.109.896
Employee benefits (Note 28)	2.212.223.512
Representations and donations	1.396.829.370
Transportation	1.334.363.445
Travel	577.208.457
Entertainment	17.371.700
CSR	766.977.546
Marketing	2.793.957.945
Operations	1.645.930.192
Licensing	1.606.618.139
Fuel	1.507.466.078
Factory and warehouse equipment	270.767.555
Rental Business	794.838.650
Stationery and print	162.007.911
Insurance	2.451.428.303
Inventory removal	-
Others	3.073.328.255
<b>Total</b>	<b>129.134.000.029</b>

**36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pendapatan lain-lain</b>		
Laba selisih kurs	2.684.425.279	3.956.127.305
Pendapatan bunga	4.102.955	71.667.552
Pendapatan denda	-	-
Jasa killing service	-	26.640.000
Pendapatan lainnya	21.740.795.422	11.172.019.616
<b>Sub Jumlah</b>	<b>24.429.323.657</b>	<b>15.226.454.473</b>
<b>Beban lain-lain</b>		
Rugi selisih kurs	4.259.406.545	6.305.265.669
Penghapusan piutang	6.360.776.663	121.869.242.576
Administrasi bank	147.643.663	2.503.162.503
Biaya penerbitan MTN	66.600.000	503.727.336
Denda	-	6.307.217.606
Biaya konversi saham	-	18.375.000
Biaya atas Pelepasan saham	-	-
Kerugian penghapusan aset tetap	-	-
Beban lain-lain	4.686.461.931	23.419.601.630
<b>Sub Jumlah</b>	<b>15.520.888.802</b>	<b>160.926.592.320</b>
<b>Pendapatan keuangan</b>		
Jasa giro	40.714.068	69.372.164
<b>Sub Jumlah</b>	<b>40.714.068</b>	<b>69.372.164</b>
<b>Biaya keuangan</b>		
Biaya bunga	106.901.918.065	198.075.800.193
Pencadangan piutang tak tertagih	76.568.805.968	121.532.719.278
<b>Sub Jumlah</b>	<b>183.470.724.033</b>	<b>319.608.519.471</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(174.521.575.111)</b>	<b>(465.239.285.155)</b>

**36. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET**

This account consist of:

<b>Other income</b>	
Gain on exchange rate	
Interest income	
Forfeit income	
Killing service	
Other income	
<b>Sub Total</b>	
<b>Other expenses</b>	
Loss on exchange rate	
Write-off receivable	
Bank administrative	
MTN issuance costs	
Forfeit	
Share conversion fee	
Costs for Issuance of shares	
Loss of write-off of fixed assets	
Other Expenses	
<b>Sub Total</b>	
<b>Finance income</b>	
Current account service	
<b>Sub Total</b>	
<b>Finance costs</b>	
Interest expenses	
Allowance for doubtful accounts	
<b>Sub Total</b>	
<b>Total</b>	

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat pihak berelasi**

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

**37. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Dwimatra Mandiri	Manajemen Kunci/Key Management	Piutang lain-lain/Other receivable
PT Langgeng Marga Perkasa	Manajemen Kunci/Key Management	Piutang lain-lain/Other receivable
Tn. Tumiyana	Pemegang saham/Shareholder	Piutang lain-lain/Other receivable
Tn. Wahyu Andi Susilo	Manajemen Kunci/Key Management	Utang lain-lain/Other payable
PT Beefood Indonesia	Entitas asosiasi/Associate entity	Piutang lain-lain dan utang usaha/ Other receivable and account payable
PT Widodo Makmur Prima Energi	Manajemen Kunci/Key Management	Piutang lain-lain dan utang usaha/ Other receivable and account payable
PT Sinar Daging Perdana	Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiary Key Management	Piutang lain-lain dan utang usaha/ Other receivable and account payable
Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur	Manajemen Kunci/Key Management	Piutang lain-lain/Other receivable

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(LANJUTAN)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	2025	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
Tn. Tumiyana PT Widodo Makmur	175.578.270.500	3,87%
Prima Energi	420.783.400	0,01%
<b>Jumlah</b>	<b>175.999.053.900</b>	<b>3,88%</b>

**Piutang Pemegang saham pengendali**

Merupakan pinjaman yang diberikan PASTE kepada pemegang saham berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.016/PST-LEG/V/2021 tanggal 3 Mei 2021 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

**PT Widodo Makmur Prima Energi**

Terdiri dari:

- Pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh WMPE dari PASTE berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.004/PASTE-LGL/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.
- Pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh WMPE dari LMP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.015/LGL-LMP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

**PT Dwimatra Mandiri**

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh PT Dwimatra Mandiri dari LMP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 008/LGL-LMP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

**37. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(CONTINUED)**

The balances with related parties as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Other receivables from related parties

	2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	175.578.270.500	3,77%	Mr. Tumiyana
	420.783.400	0,01%	PT Widodo Makmur Prima Energi
<b>Total</b>	<b>175.999.053.900</b>	<b>3,78%</b>	<b>Total</b>

**Receivables of controlling shareholder**

Represents a loan that obtained by shareholders from PASTE based on the Loan Agreement No. 016/PST-LEG/V/2021 dated May 3, 2021 which bears no interest and unsecured with a period of 5 years from the signing of the agreement.

**PT Widodo Makmur Prima Energi**

Consist of:

- An operational and working capital loan obtained by WMPE from PASTE based on the Loan Agreement No.004/PASTE-LGL/I/2020 dated January 7, 2020 which bears no interest and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.
- An operational and working capital loan obtained by WMPE from LMP based on the Loan Agreement No.015/LGL-LMP/I/2020 dated January 7, 2020 which bears no interest and unsecured with a period of 3 years commencing since the signing of the agreement.

The agreement is currently in the process of being extended.

**PT Dwimatra Mandiri**

Represent an operational and working capital loan obtained by PT Dwimatra Mandiri from LMP based on the Loan Agreement No. 008/LGL-LMP/I/2020 dated January 7, 2020 which bears no interest and is unsecured with a period of 3 years commencing since the signing of the agreement.

The agreement is currently in the process of being extended.

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
(LANJUTAN)

**37. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(CONTINUED)

b. Utang lain-lain dari pihak berelasi

b. Others payable from related parties

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Pemegang saham	149.658.111.663	3,71%	149.658.111.663	3,77%	Shareholder
Tn. Wahyu Andi Susilo	37.620.066.400	0,93%	37.620.066.400	0,95%	Mr. Wahyu Andi Susilo
PT Widodo Makmur					PT Widodo Makmur
Prima Energi	5.531.400.000	0,14%	5.531.400.000	0,14%	Prima Energi
PT Sinar Daging Perdana	1.392.273.608	0,03%	1.392.273.608	0,04%	PT Sinar Daging Perdana
PT Beeffood Indonesia	253.665.700	0,01%	253.665.700	0,01%	PT Beeffood Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>194.455.517.371</b>	<b>4,81%</b>	<b>194.455.517.371</b>	<b>4,90%</b>	<b>Total</b>

**Tn. Wahyu Andi Susilo**

Merupakan pinjaman dari Tn. Wahyu Andi Susilo kepada Perusahaan berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 007/WMP-LG/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022 dengan bunga sebesar 15,5% per tahun dengan jaminan saham yang dimiliki Perusahaan di PT Widodo Makmur Unggas Tbk sebesar 521.066.700 lembar saham dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

**Tn. Wahyu Andi Susilo**

Represents a loan from Mr. Wahyu Andi Susilo to Company based on the Loan Agreement No. 007/WMP-LG/VI/2022 dated June 13, 2022 with interest of 15.5% per annum with collateral for the shares owned by the Company in PT Widodo Makmur Unggas Tbk amounting to 521,066,700 shares with a period of 1 year from the signing of the agreement.

**PT Widodo Makmur Prima Energi**

Pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh LMP dari WMPE berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 007/LGL-LMP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

**PT Sinar Daging Perdana**

Terdiri dari:

- Pinjaman operasional dan modal kerja yang diterima PASTE dari SDP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 002/SDP-LGL/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.
- Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh GMP dari SDP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 002/GMP-LGL/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

c. Remunerasi

	<b>2025</b>
<b>Dewan komisaris</b>	
Gaji dan tunjangan	357.500.000
<b>Dewan direksi</b>	
Gaji dan tunjangan	3.166.500.000
<b>Karyawan kunci</b>	
Gaji dan tunjangan	1.695.083.333
<b>Jumlah</b>	<b>5.219.083.333</b>

Personil karyawan kunci Perusahaan adalah manajer karyawan level.

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

<b>2025</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying values</b>
<b>Aset keuangan</b>	
Kas dan bank	6.037.308.613
Aset keuangan lainnya-lancar	53.065.236.314
Piutang usaha	
Pihak ketiga	824.301.879.311
Piutang lain-lain	2.982.654.350
<b>Sub Jumlah</b>	<b>886.387.078.588</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>	
Utang bank jangka pendek	1.044.516.881.441
Utang usaha	
Pihak ketiga	173.944.160.117
Utang lain-lain	14.022.294.572
Utang Hasil Homologasi	15.618.470.536
Utang bank	19.326.901.673
Utang lembaga keuangan non-bank	413.166.003.642
Utang Hasil Homologasi	289.783.764.603
Utang bank	1.148.696.190.149
Utang lembaga keuangan non-bank	80.999.820.000
Utang sewa pembiayaan	3.927.762.459
<b>Jumlah</b>	<b>3.204.002.249.193</b>

**PT Widodo Makmur Prima Energi**

It is an operational and working capital loan obtained by LMP from WMPE based on the Loan Agreement No. 007/LGL-LMP/I/2020 dated January 7, 2020 which is interest-free and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.

**PT Sinar Daging Perdana**

Consist of:

- An operational and working capital loan obtained by PASTE from SDP based on the Loan Agreement No. 002/SDP-LGL/I/2020 dated January 7, 2020 which is interest-free and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.
- It is an operational and working capital loan obtained by GMP from SDP based on the Loan Agreement No. 002/GMP-LGL/I/2020 dated January 7, 2020 which is interest-free and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Remuneration

	<b>2024</b>	
	482.500.000	<b>Board of Commissioners</b>
		Salaries and allowances
	3.159.950.780	<b>Board of Director</b>
		Salaries and allowances
	2.391.877.296	<b>Key employees</b>
		Salaries and allowances
	<b>6.034.328.076</b>	<b>Total</b>

Key employees personel of the Company are managers level.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

<b>2025</b>	<b>Nilai wajar/ Fair values</b>	<b>2025</b>
		<b>Financial assets</b>
	6.037.308.613	Cash and cash in banks
	53.065.236.314	Other financial assets-current
		Account receivables
	824.301.879.311	Third parties
	2.982.654.350	Other receivables
	<b>886.387.078.588</b>	<b>Sub Total</b>
		<b>Financial liabilities</b>
	1.044.516.881.441	Short-term bank loans
		Account payables
	173.944.160.117	Third parties
	14.022.294.572	Other payables
		Debt from Homologation Results
	19.326.901.673	Bank loans
	413.166.003.642	Non-bank financial institution loan
		Debt from Homologation Results
	1.148.696.190.149	Bank loans
	80.999.820.000	Non-bank financial institution loan
	3.927.762.459	Finance lease payables
	<b>2.898.600.014.053</b>	<b>Total</b>

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

2024	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	2024
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	7.160.912.785	7.160.912.785	Cash and cash in banks
Aset keuangan lainnya-lancar	65.083.158.644	65.083.158.644	Other financial assets-current
Piutang usaha			Account receivables
Pihak ketiga	920.686.521.322	920.686.521.322	Third parties
Piutang lain-lain	3.424.377.160	3.424.377.160	Other receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>996.354.969.911</b>	<b>996.354.969.911</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	1.112.328.952.747	1.112.328.952.747	Short-term bank loans
Utang usaha			Account payables
Pihak ketiga	217.737.108.808	217.737.108.808	Third parties
Utang lain-lain	63.184.991.751	63.184.991.751	Other payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long term debts
Utang bank	42.521.627.185	42.521.627.185	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	483.253.353.781	483.253.353.781	Non-bank financial institution loan
Utang sewa pembiayaan	10.117.594.102	10.117.594.102	Finance lease payables
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts, net of current maturities
Utang bank	1.071.119.374.726	1.071.119.374.726	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	80.999.820.000	80.999.820.000	Non-bank financial institution loan
Utang sewa pembiayaan	32.833.824.549	32.833.824.549	Finance lease payables
<b>Jumlah</b>	<b>3.114.096.647.648</b>	<b>3.114.096.647.648</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap.

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, other current financial assets, account payables, other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of property, plant and equipments.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya-uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

- Financial instruments with carrying amounts at cost

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets-security deposits) are measured at cost.

### 39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

#### a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan lembaga keuangan non bank lebih tinggi/lebih rendah 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah.

#### b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 40.

Selain pinjaman jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

### 39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has principal financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, and account payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management's reviews and approved policies for managing each of these risks are described in more detail as follows:

#### a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2025 and 2024, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and non-bank financial institution had been 5% higher/lower, with all other variables held constant.

#### b. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 40.

In addition to long-term loans, the Company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used as at December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

#### c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 7 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.



**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(LANJUTAN)**

e. Risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025		2024		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD	23.594	31.850	514.763.892	Cash and cash in banks
Aset keuangan lancar lainnya	USD	-	-	-	Other current financial assets
<b>Jumlah aset</b>		<b>395.831.920</b>		<b>514.763.892</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	3.122.963	3.123.171	50.476.683.729	Account payables - third parties
<b>Jumlah aset</b>		<b>52.393.951.189</b>		<b>50.476.683.729</b>	<b>Total assets</b>

**41. PERIKATAN DAN PERJANJIAN**

**WMUU**

**a. Perjanjian kerjasama kemitraan**

WMUU melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/ penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam broiler komersial umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (slaughter house) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh Perusahaan.

WMUU akan menyediakan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC) dan pakan ternak dengan harga tertentu dan pembayarannya akan dilakukan setelah masa panen selesai.

WMUU akan membeli ayam hidup hasil panen mitra dengan harga yang telah disepakati.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

Pada akhir tahun manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan dan akan dilakukan secara bertahap dan selektif.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(CONTINUED)**

e. Commodity risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**41. ENGAGEMENTS AND AGREEMENT**

**WMUU**

**a. General partnership agreement**

WMUU had entered into a cooperative partnership agreement with community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from procuring/ distributing infrastructure providing broiler commercial a day old chicken (DOC Broiler) and feed including the distribute live stock. This partnership is intended primarily to maintain the continuity of raw material supply for the Company's slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by the Company.

According to the partnership contract, WMUU shall provide the necessary things related to the poultry such as DOC and feeds with the certain prices and payment will be made after harvesting period.

WMUU will buy the live chicks harvested by the partner at an agreed price.

The farmer will take their own risk on chicken farming failure, maintenance and growing the chicken until the harvesting period.

At the end of the year management evaluate partnership cooperation gradually and selectively.

41. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

WMUU (Lanjutan)

b. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Yanto Wiradi

WMUU melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Yanto Wiradi sesuai surat perjanjian No. 049/WMU-LG/XI/2017 tanggal 2 Oktober 2017. Sewa lahan sebesar ±85.702 m<sup>2</sup> untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. WMUU akan melakukan pembangunan kandang beserta mesin dan peralatan kandang di dalamnya dan sekaligus akan mengoperasikan kegiatan peternakan ayam. Jangka waktu perjanjian 25 tahun.

c. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Sutrisno

WMUU melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Sutrisno sesuai surat perjanjian No. 5/WMU-LGL/I/2020, tanggal 6 Januari 2020. Sewa lahan sebesar ±5.900 m<sup>2</sup> untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. WMUU akan melakukan pembangunan kandang petelur (*layer commercial*) beserta mesin dan peralatan kandang. Jangka waktu perjanjian 20 tahun.

d. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan WMUU

WMUU melakukan kerjasama Pemanfaatan Ruang Wilayah dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk Kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/31-PKS PRW/V/2019. Lahan yang digunakan seluas ±48.388 m<sup>2</sup> dan terletak di Kp. Cumanggala, Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung. Tujuan dari Perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menjamin kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

e. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan WMUU

WMUU melakukan kerjasama Pemanfaatan Ruang Wilayah Kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery) di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/102-PKS PRW/XII/ 2019. Lahan yang digunakan seluas ±5.000 m<sup>2</sup> terletak di Blok Linggaresmi RT 005 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi dan lahan seluas ±11.000 m<sup>2</sup> terletak di Blok Cigadog/Gadog RT 002 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery). Tujuan dari Perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery) dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menjamin kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

41. ENGAGEMENTS AND AGREEMENT (Continued)

WMUU (Continued)

b. Land use agreement Mr Yanto Wiradi

WMUU entered into a land use cooperation with Mr Yanto Wiradi according to agreement letter No. 049/WMU-LG/XI/2017 dated October 2, 2017 regarding land rent of ±85,702 m<sup>2</sup> to carry out poultry activities in Beji Village, Ngawen Sub-district, Gunung Kidul District, DI Yogyakarta. WMUU will build the coop along with the machine and coop equipment in it and at the same time will operate the chicken farming activities. The term of the agreement is 25 years.

c. Land use agreement Mr Sutrisno

WMUU entered into a land use cooperation with Mr Sutrisno according to agreement letter No. 5/WMU-LGL/I/2020, dated January 6, 2020 regarding the land rent of ±5,900 m<sup>2</sup> to carry out poultry activities in Ngerangan Village, Bayat Sub-district, Klaten District, Central Java. The Company will build a laying coop (*commercial layer*) along with machine and coop equipment. The term of the agreement is 20 years.

d. Cooperation agreement between the Sukabumi Regency Government and WMUU

WMUU entered into an area utilization cooperation with the Sukabumi Regency Government for the Poultry Farm activities in Bantargadung Sub-district according to agreement letter No. 503/31-PKS PRW/V/2019. The area use is a ±48,388 m<sup>2</sup> land and located in Kp. Cumnggala, Bantargadung Village, Bantargadung Sub-district, Sukabumi District. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Poultry Activities in Bantargadung District. The objective of this agreement is to ensure that poultry activities in Bantargadung District are conducted in conformity with applicable laws and regulations, providing legal certainty.

The term of the agreement ends when the Sukabumi Regency Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

e. Cooperation agreement between the Sukabumi Regency Government and WMUU

WMUU cooperates with the Sukabumi Regency Government regarding the Spatial Utilization of the Hatchery in Bantargadung Sub-district according to agreement letter No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. The land areas are ±5,000 m<sup>2</sup>, located in the Linggaresmi Block RT 005 RW 004 Bantargadung Village, Bantargadung Sub-district, Sukabumi District, and ±11,000 m<sup>2</sup> area, located in the Cigadog/Gadog Block RT 002 RW 004 Bantargadung Village, Bantargadung District, Sukabumi Regency. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Hatchery Activities. The goal of this agreement is to ensure that Hatchery activities are conducted in conformity with applicable laws and regulations, as well as to provide legal certainty.

The term of the agreement ends when the Sukabumi Regency Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

**42. SEGMENT OPERASI**

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam broiler komersial, anak ayam usia sehari, karkas dan telur.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**42. OPERATING SEGMENTS**

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler commercial, day-old chick, carcass and eggs.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

2025 (dalam Ribuan Rupiah/ in Thousands of Rupiah)										
	Peternakan sapi/ Cattles farm	Pakan/ Feed	Peternakan Ayam/ Poultry	Karkas/ Karkas/	Daging dan daging olahan/ Meat and processing meat	Konstruksi/ Construction	Perdagangan dan lain-lain/ Trading and others	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	eliminasi/ elimination	Total setelah eliminasi/ Total after elimination
<b>Penjualan segmen/ Segmen sales</b>										
Penjualan eksternal/ External sales	7.631.948	26.660.859	94.008.158	642.969.201	221.152.013		19.478.717	1.011.900.896	-	1.011.900.895
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales		52.251.232	23.730.069		157.035			76.138.336	(76.138.336)	-
Jumlah penjualan segmen/ Total segment sales	7.631.948	78.912.091	117.738.228	642.969.201	221.309.048	-	19.478.717	1.088.039.232	(76.138.336)	1.011.900.895
<b>Laba bruto/ Gross profit</b>	<b>688.923</b>	<b>2.402.682</b>	<b>12.368.645</b>	<b>(25.552.819)</b>	<b>8.591.140</b>	<b>-</b>	<b>4.288.244</b>	<b>2.786.814</b>	<b>-</b>	<b>2.786.814</b>
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Income (expense)										
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets										
Beban usaha/ Operating expenses										(103.641.571)
Pendapatan operasi lain/ Other operating income										24.470.038
Beban operasi lain/ Other operating expense										(61.946.813)
Pajak final/ Final tax										
<b>Rugi usaha/ Loss from operations</b>										<b>(138.331.532)</b>
Penghasilan keuangan/ Finance income										(137.044.800)
Beban keuangan/ Income expense										(275.376.332)
Rugi sebelum pajak penghasilan/ Loss before income tax										(275.376.332)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>										
Aset segmen/ Segment assets	719.468.820	553.910.970	7.713.051	18.459.650	411.772.683	389.935.865	263.403.146	2.101.261.039	-	2.101.261.039
Aset yang tidak dialokasikan/ Unallocated assets								2.439.390.940		2.439.390.940
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets								4.540.651.980		4.540.651.980
Liabilitas segmen/ Segment liability	687.189.720	701.639.813	609.991.526	15.142.650	238.330.130	325.432.463	29.271.629	2.577.726.302		2.577.726.302
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities								1.460.824.775		1.460.824.775
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated										

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2025  
And for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

*total liabilities*

---

4.038.551.076

---

4.038.551.076

**42. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)**

**42. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)**

2024										
(dalam ribuan Rupiah/ in thousand of Rupiah)										
	Peternakan sapi/ Cattles farm	Pakan/ Feed	Peternakan Ayam/ Poultry	Karkas/ Karkas/	Daging dan daging olahan/ Meat and processing meat	Konstruksi/ Construction	Perdagangan dan lain-lain/ Trading and others	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	eliminasi/ elimination	Total setelah eliminasi/ Total after elimination
<b>Penjualan segmen/ Segmen sales</b>										
Penjualan eksternal/ External sales	42.039.747	29.905.736	42.730.728	276.859.773	120.732.487	223.574	60.429.185	572.921.230	-	572.921.230
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	4.160.483	55.262.549	2.995.850	1.699.295			22.797.772	86.915.949	(86.915.949)	-
<b>Jumlah penjualan segmen/ Total segment sales</b>	<b>46.200.230</b>	<b>85.168.285</b>	<b>45.726.578</b>	<b>278.559.068</b>	<b>120.732.487</b>	<b>223.574</b>	<b>83.226.957</b>	<b>659.837.182</b>	<b>(86.915.949)</b>	<b>572.921.230</b>
<b>Laba bruto/ Gross profit</b>	<b>(31.829.754)</b>	<b>(13.765.998)</b>	<b>(256.486)</b>	<b>(56.035.908)</b>	<b>12.864.410</b>	<b>17.886</b>	<b>(6.266.081)</b>	<b>(95.271.931)</b>	<b>-</b>	<b>(95.271.931)</b>
Beban usaha/ Operating expenses										(129.134.000)
Pendapatan operasi lain/ Other operating income										15.226.454
Beban operasi lain/ Other operating expense										(282.459.311)
Pajak final/ Final tax										
<b>Laba usaha/ Profit from operations</b>										<b>(491.638.788)</b>
<b>Penghasilan keuangan/ Finance income</b>										<b>69.372</b>
<b>Beban keuangan/ Income expense</b>										<b>(198.075.800)</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax</b>										<b>(689.645.216)</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>										
<b>Aset segmen/ Segment assets</b>	745.813.847	573.886.426	2.366.342	26.973.214	386.784.873	383.389.983	566.545.112	2.685.759.797	(164.872.255)	2.520.887.542
<b>Aset yang tidak dialokasikan/ Unallocated assets</b>	1.904.621.508	327.322.247	150.195.703	1.712.035.023	101.508.265	133.123.187	236.180.609	4.564.986.542	(2.424.542.325)	2.140.444.217
<b>Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets</b>								7.250.746.339		4.661.331.759
<b>Liabilitas segmen/ Segment liability</b>	1.167.476.739	615.620.927	2.346.476	23.901.375	198.775.297	213.477.895	259.995.722	2.481.594.431	(69.584.826)	2.412.009.605
<b>Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities</b>	648.928.212	853.426.837	52.134.966	531.050.539	48.395.656	231.208.217	242.951.517	2.608.095.944	(1.052.097.543)	1.555.998.401
<b>Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities</b>								5.089.690.375		3.968.008.006

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Informasi yang menyangkut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

**42. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Jawa Tengah	613.563.941.876	337.652.332.119	Jawa Tengah
Jawa Barat	132.653.925.546	100.061.931.687	Jawa Barat
DKI Jakarta	195.216.677.553	97.842.865.540	DKI Jakarta
D.I. Yogyakarta	39.739.730.084	17.980.525.258	D.I. Yogyakarta
Jawa Timur	4.123.904.000	14.983.023.234	Jawa Timur
Banten	14.525.843.636	1.893.826.951	Banten
Sumatera	5.083.590.500	1.726.293.862	Sumatera
Kalimantan	295.676.622	665.689.099	Kalimantan
Bali	6.697.605.300	114.741.755	Bali
<b>Jumlah</b>	<b>1.011.900.895.118</b>	<b>572.921.229.505</b>	<b>Total</b>

**42. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)**

**43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Transaksi non-kas yang signifikan

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Kenaikan revaluasi aset tetap	15	40.093.875.000	109.652.300.000	revaluation

a. Significant non-cash transactions

b. Rekonsiliasi utang bersih

	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Pinjaman/ Borrowing</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Utang bersih pada 1 Januari 2025</b>	<b>52.252.614.154</b>	<b>3.058.223.722.028</b>	<b>3.110.476.336.182</b>	<b>Net debt as at January 1, 2024</b>
Arus kas	(391.464.557)	(18.370.431.533)	(18.761.896.090)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	-	-	-	Acquisition –lease Liabilities
Transaksi non kas lainnya	-	-	-	Other non-cash movements
<b>Utang bersih pada 31 Desember 2025</b>	<b>51.861.149.597</b>	<b>3.039.853.290.495</b>	<b>3.091.714.440.092</b>	<b>Net debt as at December 31, 2024</b>
<b>Utang bersih pada 1 Januari 2024</b>	<b>56.911.081.900</b>	<b>3.060.158.324.010</b>	<b>3.117.069.405.910</b>	<b>Net debt as at January 1, 2024</b>
Arus kas	(4.658.467.746)	(1.997.219.315)	(6.655.687.061)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	-	-	-	Acquisition –lease Liabilities
Transaksi non kas lainnya	-	62.617.333	62.617.333	Other non-cash Movements
<b>Utang bersih pada 31 Desember 2024</b>	<b>52.252.614.154</b>	<b>3.058.223.722.028</b>	<b>3.110.476.336.182</b>	<b>Net debt as at December 31, 2024</b>

b. Net debt reconciliation

Kolom "Pinjaman" merupakan penjumlahan dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

The "Borrowing" column represents the summation of short-term and long-term bank loans.

**44. RUGI PER SAHAM**

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(212.348.652.242)	(567.779.617.436)	Owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	29.419.000.000	29.419.000.000	Weighted average number of shares outstanding
<b>Rugi per saham</b>	<b>(7,22)</b>	<b>(19,30)</b>	<b>Loss per share</b>

**44. LOSS PER SHARES**

The computation of earnings (loss) per share is as follows:

**45. UTANG HASIL HOMOLOGASI**

	<b>Utang Jangka Pendek Short Term Debt</b>
Utang Supplier	7.491.262.435
Utang Proyek	5.360.670.475
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.325.702.831
Utang Lembaga Keuangan Non Bank	243.750.000
Liabilitas Sewa	197.084.795
<b>Jumlah</b>	<b>15.618.470.536</b>

**Utang Usaha - WMUU**

Pada 22 April 2025, utang usaha telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan. Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditor selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

**Biaya yang Masih Harus Dibayar -WMUU**

Utang Bunga tercatat pada WMUU sebesar Rp. 111.017.437.441 merupakan pengalokasian bunga dan denda dari hasil putusan sementara PKPU Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 269 /Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.NiagaJkt.Pst tanggal 17 Februari 2025.

Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Biaya yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp. 2.325.702.831 ("PKPU") WMUU. Jumlah yang direstrukturisasi telah disajikan ke Utang Hasil Homologasi atas Biaya yang Masih Harus Dibayar Jangka Pendek.

**Utang Lembaga Keuangan Non Bank - WMUU**

**PT Danareksa Finance**

WMUU memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut untuk pembangunan Feedmill atau Pabrik Pakan Ayam.

**Liabilitas Sewa - WMUU**

**a. Aset hak guna**

Pada tahun 2020 WMUU mengadakan perjanjian bangunan RPA yang terletak di wilayah Jambakan, Klaten, Jawa Tengah kepada PT Pandanaran Arta Perkasa, sesuai dengan perjanjian No. 037/PS/WMUU/I/2019 tanggal 6 Mei 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp11.299.200.000 dan jangka waktu sewa selama 30 tahun.

Pada tahun 2020 WMUU mengadakan perjanjian sewa lahan seluas 18.817 m2 yang terletak di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten kepada Ny.Lisarina Muliani sesuai dengan perjanjian No. 04/AUP-LG/I/20 tanggal 6 Januari 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

**45. DEBT FROM HOMOLOGATION**

	<b>Utang Jangka Panjang Long Term Debt</b>	
	35.092.116.897	<i>Supplier Debt</i>
	39.855.239.524	<i>Project Debt</i>
	111.017.437.441	<i>Accrued Expenses</i>
	64.675.000.000	<i>Non-Bank Financial Institution</i>
	39.143.970.741	<i>Finance Lease Payables</i>
	<b>289.783.764.603</b>	<b>Total</b>

**Accounts Payable - WMUU**

On 22 April 2025, trade debts were restructured in accordance with the approved Peace Agreement. The settlement period for creditors is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

**Cost That Still Must Be Paid - WMUU**

Interest Debt recorded in WMUU amounting to Rp. 111,017,437,441 represents the allocation of interest and fines from the results of the provisional PKPU decision based on the Court Decree from the Central Jakarta District Court No. 269 /Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.NiagaJkt.Pst dated February 17, 2025.

The process of Postponement of Payment Obligations for Accrued Expenses amounting to Rp. 2,325,702,831 ('PKPU') WMUU. The restructured amount has been presented as Homologation Payables for Short-Term Accrued Expenses.

**Non-Bank Financial Institution Debt - WMUU**

**PT Danareksa Finance**

WMUU obtained a financing facility agreement from PT Danareksa Finance based on the Deed of Investment Financing agreement No. 12 dated December 20, 2019 by Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notary in Jakarta with the maximum facility provided is Rp65,000,000,000. The facility is to the construction of a Feedmill or Chicken Feed Factory.

**Lease Liabilities - WMUU**

**a. Right of use assets**

In 2020 WMUU entered into an agreement with PT Pandanaran Arta Perkasa regarding a slaughter house lease which is located in Jambakan, Klaten, Central Java, based on agreement No. 037/PS/WMUU/I/2019 dated May 6, 2019, with a nominal of Rp11,299,200,000 and a rental period of 30 years.

In 2020 WMUU entered into an agreement with Mrs. Lisarina Muliani regarding a land lease covering an area of 18,817 m2 which is located in Jayanti Village, Jayanti District, Tangerang Regency, Banten, based on agreement No. 04/AUP-LG/I/20 dated January 6, 2020 with a nominal of Rp1,000,000,000 and a rental period of 10 years.

**45. UTANG HOMOLOGASI (LANJUTAN)**

**Liabilitas Sewa - WMUU (Lanjutan)**

**b. PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2023, Perjanjian sewa pembiayaan dilakukan Restrukturisasi dengan penjadwalan kembali sewa pembiayaan dengan penundaan sebagian pembiayaan tersebut dengan melakukan Addendum Perjanjian Sewa Pembiayaan. Restrukturisasi ini dimulai dari tahun 2023 hingga tahun 2027.

Pada tahun 2022 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 12 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp22.450.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2021 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

- 1 unit Genset, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.323.571.429 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Forklift, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.651.980.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Mesin, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.125.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020 WMUU mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit *Fully Automatic Chicken Processing-Plant 8.000 bph*, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp33.507.930.717 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun. Dan 2 unit Genset Perkins 800 KVA, Genset Cummins Gen C 400, dengan pinjaman sebesar Rp2.453.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,74% per tahun. Dan 1 unit *Treatment Plant for Poultry Processing Equipment*, dengan pinjaman sebesar Rp11.428.767.874 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun. Dan 4 unit *Compressor for Air Blast Freezer dan Compressor for Cold Storage*, dengan pinjaman sebesar Rp15.200.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun.

Pada tahun 2021 WMUU mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit Genset Perkins 1000 KVA, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp2.326.500.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun.

Pada tahun 2019, WMUU mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit Incubator Machine for Poultry Equipment, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp16.341.464.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 13% per tahun.

**45. DEBT FROM HOMOLOGATION (CONTINUED)**

**Lease Liabilities - WMUU (Continued)**

**b. PT Mandiri Tunas Finance**

*In 2023, the financing lease agreement will be restructured by rescheduling the financing lease with a partial delay of the financing by conducting an Addendum to the Financing Lease Agreement. This restructuring starts from 2023 to 2027.*

*In 2022, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase 12 units Production Support Machinery with principal facility amounting to Rp22,450,000,000 with terms of 36 months.*

*In 2021, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine;*

- *1 unit Genset, with principal facility amounting to Rp3,323,571,429 with terms of 36 months*
- *1 unit Forklift, with principal facility amounting to Rp1,651,980,000 with terms of 36 months.*
- *1 unit Machine, with principal facility amounting to Rp3,125,000,000 with terms of 36 months.*

*In 2020, WMUU obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for procurement of a unit Fully Automatic Chicken Processing-Plant 8,000 bph, with principal facility amounting to Rp33,507,930,717 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year. And 2 units Genset Perkins 800 KVA, Genset Cummins Gen C 400, with principal facility amounting to Rp2,453,000,000 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year. And 1 unit Treatment Plant for Poultry Processing Equipment, with principal facility amounting to Rp11,428,767,874 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year. And 4 units Compressor for Air Blast Freezer and Compressor for Cold Storage, with principal facility amounting to Rp15,200,000,000 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year.*

*In 2021, WMUU obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of a unit of Genset Perkins 1000 KVA, with a principal facility of Rp2,326,500,000 and a term of 36 months with an effective interest rate of 12.47% per year.*

*In 2019, WMUU obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 1 unit of Incubator Machine for Poultry Equipment, with a principal facility of Rp16,341,464,000 and a term of 36 months with an effective interest rate of 13% per year.*

**45. UTANG HOMOLOGASI (LANJUTAN)**

**c. PT ORIX Indonesia Finance**

Pada tahun 2022 Perusahaan mendapat pembiayaan sales and lease back dari PT ORIX Indonesia Finance atas mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp12.572.625.700 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tahun 2024, Perusahaan belum memiliki surat atas restrukturisasi pinjaman pada PT Orix Finance Indonesia.

**d. PT BCA Finance**

Pada tahun 2022 WMUU mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan 4 unit truk Mitsubishi dengan fasilitas pinjaman total sebesar Rp1.615.600.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan, sebagai berikut:

- 4 unit truk Mitsubishi, dengan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp415.300.000, Rp403.300.000, Rp384.300.000 dan Rp.315.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp261.050.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2018, WMUU mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 2 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp.257.243.120 dan Rp256.867.120 dengan jangka waktu 36 bulan.

**e. PT Pandanaran Arta Perkasa**

Pada tahun 2020, WMUU mengadakan perjanjian dengan PT Pandanaran Arta Perkasa mengenai sewa bangunan Rumah Potong Ayam ("RPA") yang terletak di wilayah Jambakan, Klaten, Jawa Tengah, sesuai dengan perjanjian No. 037/PS/WMU/I/2019 tanggal 6 Mei 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp11.299.200.000 dan jangka waktu sewa selama 30 tahun.

**f. Nyonya Lisarina Muliani**

Pada tahun 2020 WMUU mengadakan perjanjian dengan Nyonya Lisarina Muliani mengenai sewa lahan seluas 18.817 m2 yang terletak di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten sesuai dengan perjanjian No. 04/AUP-LG/I/20 tanggal 6 Januari 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

**45. DEBT FROM HOMOLOGATION (CONTINUED)**

**c. PT ORIX Indonesia Finance**

*In 2022, the Company obtained financing sales and lease back facility from PT ORIX Indonesia Finance for Production Support Machinery with principal facility amounting to Rp12,572,625,700 with terms of 60 months.*

*In 2024, the Company does not have a letter on loan restructuring at PT Orix Finance Indonesia.*

**d. PT BCA Finance**

*In 2022, WMUU obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase 4 units Mitsubishi truck with total loan facilities is Rp1,615,600,000 and the terms of 36 months.*

*In 2020, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase the following vehicles:*

- 4 units Mitsubishi truck with each loan facilities is Rp415,300,000, Rp403,300,000, Rp384,300,000 and Rp315,800,000 and the terms of 36 months.*
- 1 unit Toyota with loan facility amounting to Rp261,050,000 and terms of 36 months.*

*In 2018, WMUU obtained financing facility from PT BCA Finance for procurement 2 units Toyota with each principal of Rp257,243,120 and Rp256,867,120 with terms of 36 months.*

**e. PT Pandanaran Arta Perkasa**

*In 2020, WMUU entered into an agreement with PT Pandanaran Arta Perkasa regarding a building slaughter house lease which is located in Jambakan, Klaten, Central Java, based on agreement No. 037/PS/WMU/I/2019 dated May 6, 2019 with nominal Rp11,299,200,000 which will be due for 30 years.*

**f. Nyonya Lisarina Muliani**

*In 2020, WMUU entered into a agreement with Mrs. Lisarina Muliani, regarding a land lease covering an area of 18,817 m2 which are located in Jayanti Village, Jayanti District, Tangerang Regency, Banten with Mrs. Lisarina Muliani, based on agreement No. 04/AUP-LG/I/20 dated January 6, 2020 with nominal Rp1,000,000,000 which will be due in 10 years.*

#### 46. HAL LAIN

##### Kelangsungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mengalami kerugian sebesar Rp234.920.880.054. Sehubungan dengan akumulasi kerugian tersebut disebabkan beberapa peristiwa yang berpengaruh terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan diantaranya:

1. Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang sapi di tahun 2022 yang masih dirasakan dampaknya hingga saat ini
2. *Oversupply* terhadap Day Old Chicken (DOC)
3. Fluktuasi atas harga *livebird*
4. Kekurangan modal kerja

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Efisiensi melalui pengeluaran biaya umum dan administrasi yang terjaga. Selama tahun 2025 biaya umum dan administrasi telah mengalami penurunan sebesar 20% dibanding tahun 2024, dan efisiensi ini akan terus dilakukan di tahun selanjutnya.
- Meningkatkan kolektabilitas piutang khususnya untuk piutang yang sudah jatuh tempo.
- Melakukan restrukturisasi/penjadwalan ulang atas utang Grup. Hingga saat laporan ini terbit, program restrukturisasi telah memasuki proses review dan mencari kesepakatan antara debitur dengan pemberi pinjaman.
- Melakukan alternatif pendanaan untuk modal kerja dalam bentuk cash/non cash dari investor.

##### Aset Dalam Pembangunan

WMUU telah menyusun strategi terhadap penyelesaian aset dalam pembangunan dengan melakukan Divestasi terhadap beberapa proyek aset dalam pembangunan berdasarkan proposal perdamaian final tanggal 26 Maret 2025.

- Broiler Commercial Farm - Pracimantoro  
Perusahaan diberikan waktu untuk melakukan divestasi atas proyek tersebut dalam waktu 6 bulan terhitung dari penetapan homologasi.
- Breeding PS - Semim dan Broiler Commercial Farm Wulyantoro

##### Aset Dalam Pembangunan (Lanjutan)

Perusahaan dan Kreditur secara bersama-sama akan melakukan review berkala per 6 bulan atas program Divestasi proyek tersebut.

Untuk 5 proyek lainnya, Perusahaan akan menyelesaikan proyek tersebut dengan jangka waktu paling lambat Q-4 2027 melalui beberapa strategi diantaranya dengan mencari sumber pendanaan seperti Right Issue, Penerbitan Bond dan Divestasi kepemilikan saham.

##### Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

###### **Perusahaan**

Perusahaan sedang menjalani proses PKPU berdasarkan Putusan PKPU Nomor 340/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst tanggal 26 Desember 2024. Hakim mengadili mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Pemohon PKPU seluruhnya, serta menyatakan Termohon PKPU (PT Widodo Makmur Perkasa Tbk) berada dalam PKPU sementara selama 43 hari terhitung sejak putusan a quo diucapkan.

#### 46. OTHER MATTERS

##### Going Concern

On December 31, 2025, the Group experienced a loss of Rp234,920,880,054. In connection with the accumulated losses due to several events that affected the Company's business and business continuity, including:

1. An outbreak of Foot and Mouth Disease (FMD) that attacks cattle in 2022 whose impacts are still being felt today
2. Oversupply of Day Old Chicken (DOC)
3. Fluctuations in livebird prices
4. Lack of working capital

As part of its ongoing efforts to deal with and manage these conditions, the Group is taking steps that have been and will be implemented continuously as follows:

- Efficiency through controlled general and administrative costs. During 2025 general and administrative costs have decreased by 20% compared to 2024, and this efficiency will continue in the following year.
- Increase the collectability of receivables, especially for receivables that are past due.
- Restructuring/rescheduling the Group debt. Until the time this report was published, the restructuring program had entered the review process and was looking for an agreement between the debtor and the lender.
- Provide alternative funding for working capital in the form of cash/non-cash from investors.

##### Construction In Progress

WMUU has formulated a strategy for the settlement of assets under construction by divesting several asset projects under construction based on the final peace proposal dated March 26, 2025.

- Broiler Commercial Farm - Pracimantoro  
The company was given time to divest the project within 6 months from the homologation determination.
- Breeding PS - Semim and Broiler Commercial Farm Wulyantoro

##### Construction In Progress (Continued)

The Company and Creditors will jointly conduct a periodic review every 6 months of the project's Divestment program.

For the other 5 projects, the Company will complete the projects no later than Q-4 2027 through several strategies, including seeking funding sources such as Rights Issue, Bond Issuance and Divestment of Share Ownership.

##### Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU)

###### **The Company**

The Company is currently undergoing a PKPU process based on PKPU Decision Number 340/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst dated December 26, 2024. The judge granted the request for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) submitted by the PKPU Applicant in its entirety, and stated that the PKPU Respondent (PT Widodo Makmur Perkasa Tbk) was in a temporary PKPU for 43 days from the date the a quo decision was pronounced.

**46. HAL LAIN (Lanjutan)**

**WMUU**

Perusahaan sedang menjalani proses PKPU dan berikut adalah beberapa agenda PKPU Perusahaan:

1. Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) selama 45 (empat puluh lima) hari. Selanjutnya, melalui beberapa putusan perpanjangan (masing-masing tertanggal 26 Agustus 2024, 23 Oktober 2024, 17 Desember 2024, 17 Februari 2025, 24 Maret 2025, dan 8 April 2025), status PKPU Tetap (PKPUT) Perusahaan diperpanjang secara bertahap hingga proses pemungutan suara atas proposal perdamaian dilaksanakan.

2. Rencana Perdamaian dan Homologasi

Perusahaan selaku Termohon PKPU telah mengajukan proposal perdamaian kepada para krediturnya. Rapat pemungutan suara (voting) atas rencana perdamaian tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025, dengan hasil sebagai berikut:

Kreditur Separatis

Disetujui oleh 5 (lima) dari 5 (lima) kreditur yang hadir, mewakili 100% dari total tagihan kreditur separatis yang hadir.

Kreditur Konkuren

Disetujui oleh 23 (dua puluh tiga) dari 33 (tiga puluh tiga) kreditur yang hadir, mewakili 91,64% dari total tagihan kreditur konkuren yang hadir.

Hasil voting tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 281 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("UU Kepailitan").

Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. yang amar putusannya antara lain:

- a. Menyatakan sah perdamaian (homologasi) yang dilakukan antara Perusahaan (Termohon PKPU) dengan para Krediturnya, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Perdamaian tertanggal 26 Maret 2025.
- b. Menghukum Perusahaan dan para Kreditor untuk tunduk, mentaati, serta melaksanakan isi perdamaian tersebut.
- c. Menyatakan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perusahaan demi hukum berakhir terhitung sejak tanggal putusan diucapkan.
- d. Menyatakan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perusahaan demi hukum berakhir terhitung sejak tanggal putusan diucapkan.

**46. OTHER MATTERS (Continued)**

**WMUU**

The company is undergoing the PKPU process, hhe following are some of the Company's PKPU agendas:

1. Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process.

Based on the Decree of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. dated July 11, 2024, the Company was declared to be in a state of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPUS) for 45 (forty-five) days. Subsequently, through several extension decrees (dated August 26, 2024, October 23, 2024, December 17, 2024, February 17, 2025, March 24, 2025, and April 8, 2025, respectively), the Company's status of Permanent PKPU (PKPUT) was extended gradually until the voting process on the composition proposal was conducted.

2. Composition Proposal and Homologation

The Company, as the PKPU Respondent, submitted a composition proposal to its creditors. The voting meeting on the composition proposal was held on March 26, 2025, with the following results:

Separatist Creditors

Approved by 5 (five) out of 5 (five) attending creditors, representing 100% of the total claims of the attending separatist creditors.

Concurrent Creditors

Approved by 23 (twenty-three) out of 33 (thirty-three) attending creditors, representing 91.64% of the total claims of the attending concurrent creditors.

These voting results have fulfilled the requirements of Article 281 of Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations ("Bankruptcy Law").

On April 22, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decree Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. , the ruling of which includes, among others:

- a Declaring the composition (homologation) entered into between the Company (PKPU Respondent) and its creditors to be valid, as stated in the Composition Agreement dated March 26, 2025.
- b Ordering the Company and the creditors to abide by and implement the contents of said composition.
- c Declaring the status of the Company's Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) to be legally terminated as of the date the decree was pronounced.
- d The management team's fees and administrative costs incurred during the PKPU process will be determined through a separate stipulation by the Court.

**46. HAL LAIN (LANJUTAN)**

**WMUU (Lanjutan)**

**Langkah Perbaikan**

Perusahaan bertekad bahwa PKPU ini akan menjadi titik balik untuk memperbaiki kinerjanya, langkah dan faktor yang menjadi pertimbangan untuk dilakukannya perdamaian adalah sebagai berikut:

1. Going concern. Perseroan saat ini masih tetap beroperasi, dan proposal perdamaian ini mengedepankan aspek keberlanjutan dari Perseroan. Sebagaimana diketahui, marwah PKPU untuk menuju suatu perdamaian antara Kreditor dan Debitur sehingga sejalan dengan keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan;
2. Pertumbuhan penduduk Indonesia dan kebutuhan akan nutrisi dan protein yang meningkat. Poultry industry, merupakan bagian dari industri pangan yang adalah kebutuhan pokok. Keberadaan Perseroan di industri adalah bagian dari jaminan ketersediaan dan terpenuhinya kebutuhan nutrisi dan protein bagi penduduk Indonesia;
3. Keberadaan Perseroan merupakan bagian tidak terpisahkan dari program strategis pemerintahan baru Indonesia yaitu penyediaan makan bergizi bagi anak Indonesia;
4. Perseroan menawarkan proposal perdamaian berdasarkan proyeksi yang realistis dengan mempertimbangkan situasi Perseroan saat ini, guna tercapainya program restrukturisasi bersama PKPU ini;
5. Dalam proposal perdamaian ini, proyeksi yang disajikan oleh Perseroan mengedepankan :
  - a. Utilisasi maksimal dari asset dan fasilitas produksi yang dimiliki saat ini, dan meminimalisir pengeluaran untuk investasi baru;
  - b. Membangun kerjasama strategis dengan pihak ketiga untuk mendukung ketersediaan bahan baku;
  - c. Melakukan perubahan bisnis model, dengan mengedepankan siklus produksi yang lebih singkat untuk meminimalisir Grup terdampak resiko atas fluktuasi harga jual dan harga bahan baku sebagaimana dijelaskan diatas yang menempatkan Grup pada situasi saat ini;
6. Diluar langkah-langkah yang disebutkan diatas, Perseroan juga tetap terus menjajaki berbagai kerjasama dan kemungkinan untuk mengakselerasi perbaikan kinerja Perseroan. Berdasarkan kajian internal yang dilakukan, setidaknya dibutuhkan IDR 150 Milyar suntikan modal kerja baru untuk mengembalikan Perseroan ke level operasional yang ideal. Opsi untuk perolehan suntikan modal kerja baru ini dimungkinkan dengan mengundang investor baru dengan instrumen ekuitas maupun utang. Oleh karena itu, dalam tahapan PKPU ini, Perseroan juga memohonkan ijin kepada Kreditor Separatis untuk memberikan ruang kepada Perseroan untuk memperoleh pinjaman baru sejumlah tersebut.

**46. OTHER MATTERS (CONTINUED)**

**WMUU (Continued)**

**Corrective Measures**

*The Company is determined that this PKPU will be a turning point to improve its performance, the steps and factors that are considered for the peace are as follows:*

1. *Going concern. The Company is currently still operating, and this peace proposal prioritizes the sustainability aspect of the Company. As is known, the spirit of PKPU is to lead to a peace between Creditors and Debtors so that it is in line with the sustainability and continuity of the Company's business;*
2. *Indonesia's population growth and the need for nutrition and protein are increasing. Poultry industry, is part of the food industry which is a basic need. The Company's presence in the industry is part of ensuring the availability and fulfillment of nutritional and protein needs for the Indonesian population;*
3. *The Company's existence is an integral part of the new Indonesian government's strategic program to provide nutritious food for Indonesian children;*
4. *The Company offers a peace proposal based on realistic projections by considering the Company's current situation, in order to achieve this PKPU joint restructuring program;*
5. *In this peace proposal, the projections presented by the Company prioritize:*
  - a. *Maximum utilization of existing assets and production facilities, and minimize expenditure on new investments;*
  - b. *Establish strategic cooperation with third parties to support the availability of raw materials;*
  - c. *Make changes to the business model, by prioritizing a shorter production cycle to minimize the Group risk of fluctuations in selling prices and raw material prices as described above which put the Group in the current situation;*
6. *Beyond the steps mentioned above, the Company also continues to explore various collaborations and possibilities to accelerate the Company's performance improvement. Based on the internal study conducted, at least IDR 150 billion of new working capital injection is required to return the Company to its ideal operational level. The option to obtain this new working capital injection is possible by inviting new investors with equity or debt instruments. Therefore, in this stage of PKPU, the Company also requests permission from the Separate Creditors to provide space for the Company to obtain new loans in this amount.*

**46. HAL LAIN (LANJUTAN)**

**Skema Restrukturisasi**

**Kreditur Konkuren Tranche B**

Penyelesaian dengan skema restrukturisasi menjadi utang jangka panjang. Langkah penyelesaian untuk Kreditur Konkuren pada Tranche B ini, diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

1. Kreditur dengan jumlah tagihan IDR 0 – IDR 500 Juta
2. Kreditur dengan jumlah tagihan > IDR 500 Juta – IDR 5 Miliar
3. Kreditur dengan jumlah tagihan > IDR 5 Miliar - IDR 11 Miliar
4. Kreditur dengan jumlah tagihan > IDR 11 Miliar
5. Kreditur Pemegang Saham

**Kreditur Separatis Tranche A - Bank Mandiri**

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Mandiri selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

**Kreditur Separatis Tranche A - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY**

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

**Skema Restrukturisasi**

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

**Kreditur Separatis Tranche A - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

**Kreditur Separatis Tranche A - Bank Negara Indonesia**

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Negara Indonesia selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

**Kreditur Separatis Tranche A - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah**

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

**46. OTHER MATTERS (CONTINUED)**

**Restructuring Scheme**

**Tranche B Concurrent Creditors**

*Settlement with restructuring scheme into long-term debt. The settlement step for Concurrent Creditors in Tranche B is classified based on the following classification: □*

1. *Creditors with total receivables of IDR 0 - IDR 500 Million*
2. *Creditors with total bills > IDR 500 Million - IDR 5 Billion*
3. *Creditors with total bills > IDR 5 Billion - IDR 11 Billion □*
4. *Creditors with total bills > IDR 11 Billion*
5. *Shareholder Creditors*

**Tranche A Separate Creditors - Bank Mandiri**

*The settlement period for the Separate Creditors - Bank Mandiri is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.*

**Tranche A Separate Creditors - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY**

*The settlement period for Separate Creditors - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.*

**Restructuring Scheme**

*Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter. of each quarter.*

**Kreditur Separatis Tranche A - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

*The settlement period for Separate Creditors - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period. □*

*Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter of each quarter. □*

**Tranche A Separate Creditors - Bank Negara Indonesia**

*The settlement period for the Separate Creditors - Bank Negara Indonesia is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period. □*

*Interest Payments are made monthly on the 23rd of each month and Principal Payments are made quarterly on the 23rd of each quarter of each quarter. □*

**Tranche A Separate Creditor - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah**

*The settlement period for Separate Creditors - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period. □*

*Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter. of each quarter □*

**46. HAL LAIN (LANJUTAN)**

**Kreditur Separatis Tranche A - Bank Pembangunan Daerah Papua**

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Pembangunan Daerah Papua selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiapbulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

**47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 April 2026.

**46. OTHER MATTERS (CONTINUED)**

**Tranche A Separate Creditors - Bank Pembangunan Daerah Papua Regional**

*The settlement period for Separate Creditors - Papua Regional Development Bank is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.*

*Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter. every quarter.*

**47. RESPONSIBILITY OF MANAGEMENT AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 13, 2026.*

# **LAMPIRAN**

## **LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b><u>ASET</u></b>			<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	177.065.128	1.369.673.920	Cash and Cash in Banks
Aset Keuangan Lainnya	14.436.695	14.556.700	Other Current Financial Assets
Piutang Usaha			Account Receivables
- Pihak berelasi	20.046.468.350	22.472.846.329	Related parties -
- Pihak ketiga	33.600.972.371	69.761.639.776	Third parties -
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	180.591.500	123.550.000	Other Receivable - Third Parties
Persediaan	-	-	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	-	-	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3.780.064.725	3.780.064.725	Prepaid Taxes
Uang Muka	389.587.325	-	Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>58.189.186.094</u>	<u>97.522.331.450</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain jangka panjang			Long-Term Other Receivables
- Pihak berelasi	419.374.807.732	421.424.973.478	Related parties -
- Pihak ketiga	300.165.746		
Investasi Saham	1.227.315.191.735	1.378.635.225.243	Investment in Shares
Aset Tetap - bersih	267.619.609.426	242.356.576.125	Fixed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	79.490.631.341	64.966.941.099	Deferred Tax Assets
Aset Tak Berwujud	1.300.757.824	2.081.212.528	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.995.401.163.805</u>	<u>2.109.464.928.473</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>2.053.590.349.899</u></b>	<b><u>2.206.987.259.923</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.  
See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang Bank - Jangka pendek	333.012.145.865	333.123.139.847	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha			Account Payables
- Pihak berelasi	14.743.618.907	14.760.639.507	Related parties -
- Pihak ketiga	25.829.163.252	26.182.518.485	Third Parties -
Utang Lain-lain - Pihak ketiga	1.068.163.712	1.068.163.712	Other Payables - Third parties
Utang Pajak	16.672.405.464	15.811.908.595	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	127.168.191.059	106.278.336.769	Accrued Expenses
Bagian utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - deducting of current maturities one years:
- Utang Bank	-	-	Bank Loans -
- Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	334.488.609.861	339.575.960.000	Non-Bank Financial Institution Debt -
- Utang Sewa Pembiayaan	-	-	Finance Lease Payables -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>852.982.298.120</u>	<u>836.800.666.915</u>	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Bagian utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - deducting of current maturities one years:
- Utang Bank	69.089.999.987	69.090.000.000	Bank Loans -
- Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	80.999.820.000	80.999.820.000	Non-Bank Financial Institution Debt -
- Utang Sewa Pembiayaan	-	-	Finance Lease Payables -
Medium Term Notes	45.000.000.000	45.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Lain-lain - Pihak berelasi	582.070.917.740	578.622.382.050	Other Payables - Related parties
Liabilitas Imbalan Kerja	1.953.799.608	2.159.958.981	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>779.114.537.335</u>	<u>775.872.161.031</u>	Total Long-Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>1.632.096.835.455</u></b>	<b><u>1.612.672.827.946</u></b>	<b>TOTAL LIABILITAS</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20,- per saham. Modal dasar - 1.000.000.000.000 saham			Capital stock - par value Rp 20,- per share. Authorized capital - 1,000,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 29.419.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	588.380.000.000	588.380.000.000	Issued and fully paid - 29,419,000,000 shares as at December 31, 2025 and 2024
Uang Muka Setoran Modal	618.660.000.000	618.660.000.000	Advance Payment of Share Capital
Biaya Emisi	(28.282.821.258)	(28.282.821.258)	Emission Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	76.807.068.805	36.313.433.190	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(834.070.733.103)	(620.756.179.955)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>421.493.514.444</u>	<u>594.314.431.977</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>2.053.590.349.899</u></b>	<b><u>2.206.987.259.923</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.  
See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENJUALAN	-	9.822.212.502	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	(41.779.615.735)	COST OF GOOD SOLD
<b>RUGI KOTOR</b>	<b>-</b>	<b>(31.957.403.233)</b>	<b>GROSS LOSS</b>
Beban Usaha	(31.680.034.246)	(33.267.782.542)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	6.726.878.597	952.409.287	Other Income
Beban Lain-lain - bersih	(202.997.840.741)	(470.413.925.181)	Other Expenses - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(227.950.996.389)</b>	<b>(534.686.701.669)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN			(EXPENSES)
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	14.636.443.236	32.394.783.332	Deferred Tax
Jumlah beban pajak	14.636.443.236	32.394.783.332	Total income tax expense
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(213.314.553.153)</b>	<b>(502.291.918.337)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan			Item that Will Not be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi:			to Profit or Loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas			Actuarial gain on long-term
imbalan kerja jangka panjang	512.513.607	1.747.743.446	employee benefits liability
Selisih penilaian kembali aset tetap	40.093.875.000		Excess on revaluation of fixed asset
Pajak penghasilan terkait	(112.752.994)	- 384.503.558	Related income tax
Jumlah penghasilan			
komprehensif lain	40.493.635.613	1.363.239.888	Total Other comprehensive income
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>(172.820.917.540)</b>	<b>(500.928.678.449)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.  
See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid</b>	<b>Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Capital Stock</b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Laba/ Retained Earnings</b>	<b>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</b>	
<b>Saldo Per 1 Januari 2024</b>	<b>588.380.000.000</b>	<b>590.377.178.742</b>	<b>34.950.193.302</b>	<b>-118.464.261.618</b>	<b>1.095.243.110.426</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(502.291.918.337)	(502.291.918.337)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	1.363.239.888	-	1.363.239.888	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>588.380.000.000</b>	<b>590.377.178.742</b>	<b>36.313.433.190</b>	<b>(620.756.179.955)</b>	<b>594.314.431.977</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(213.314.553.153)	(213.314.553.153)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	40.493.635.613	-	40.493.635.613	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo Per 31 Desember 2025</b>	<b>588.380.000.000</b>	<b>590.377.178.742</b>	<b>76.807.068.804</b>	<b>(834.070.733.108)</b>	<b>421.493.514.444</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk**

For the year then ended December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	7.858.377.979	31.388.449.907	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan pihak ketiga lainnya	(9.387.894.386)	(44.928.650.970)	Cash payment to supplier, employees and other third parties
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>	<b>(1.529.516.407)</b>	<b>(13.540.201.063)</b>	<b>Cash generated from operations</b>
Pembayaran pajak	-	-	Tax payment
Pembayaran bunga	(92.569.691)	(1.831.898.944)	Interest payment
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(1.622.086.098)</b>	<b>(15.372.100.007)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	129.000.000	-	Proceeds from the sale of fixed assets
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2.050.165.746	521.093.095	Lending of loan from related parties
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>2.179.165.746</b>	<b>521.093.095</b>	<b>Net cash flow provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(110.993.995)	(910.000.000)	Payment of bank loan
Pembayaran utang lembaga keuangan non bank	(5.087.350.139)	(500.000.000)	Payment of non-bank financial institution loan
Pembayaran utang sewa	-	(50.574.600)	Payment lease payable
Penerimaan kembali jaminan	120.005	5.309.466.914	Received back guarantee
Penerimaan kembali pinjaman dari pihak berelasi	3.448.535.690	2.134.236.437	Received of loan from related parties
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(1.749.688.439)</b>	<b>5.983.128.751</b>	<i>Operating Activities</i>
<b>PENURUNAN BERSIH - KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.192.608.791)</b>	<b>(8.867.878.161)</b>	<b>NET DECREASE-CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.369.673.919</b>	<b>10.237.552.080</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS AND SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>177.065.128</b>	<b>1.369.673.919</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF THE YEAR</b>
Transaksi non-kas Diungkapkan dalam Catatan 43			<i>Non-cash transactions Is presented in Note 43</i>